

# 2016

## DATABASE KARST SULAWESI SELATAN



TIM PENYUSUN :  
Prof. Dr. Ir. Amran Ahmad, M.Sc  
A.Siady Hamzah, S. Hut, M.Si

**BADAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT, karena atas perkenanNYA pembuatan Database Karst Sulawesi Selatan oleh Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan tahun 2016 dapat diselesaikan. Tujuan dari pembuatan database ini adalah untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi eksisting pada kawasan karst yang ada di wilayah Propinsi Sulawesi Selatan.

Pelaksanaan pembuatan database tidak lepas dari upaya Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan untuk dapat memberikan dan mendata secara spesifik kondisi bentang alam kawasan karst. Semoga, laporan ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kawasan karst yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan.

Makassar, Desember 2016

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.    LATAR BELAKANG .....	1
B.    TUJUAN .....	2
C.    KEGUNAAN .....	2
D.    KELUARAN (OUTPUT).....	3
E.    DASAR HUKUM.....	3
BAB II KEADAAN UMUM WILAYAH.....	4
A.    SEJARAH KAWASAN.....	4
B.    KEADAAN GEOLOGI.....	6
1.    Sebaran Kawasan Karst.....	7
2.    Keragaman Geologi (Geodiversity) .....	7
3.    Karakteristik Kars .....	8
3.1.    Kars Mikro.....	8
3.2.    Karst Makro.....	9
C.    SISTEM HIDROLOGI PERGUAAN KARST MAROS - PANGKEP .....	9
D.    GAMBARAN UMUM KAWASAN.....	11
1.    Kabupaten Maros .....	11
2.    Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan .....	18
3.    Kabupaten Enrekang.....	24
BAB III POTENSI KAWASAN KARST.....	28
A.    PERKEMBANGAN IDENTIFIKASI POTENSI FLORA DAN FAUNA .....	28
1.    Potensi Flora .....	29
2.    Potensi Fauna .....	32
B.    IDENTIFIKASI POTENSI GUA DAN GUNUNG .....	37
1.    Potensi gua .....	37
2.    Potensi Gunung dan Tebing.....	47

LAMPIRAN ..... 51

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah dan luas kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Maros	14
Tabel 2. Jumlah dan Luas Kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Pangkajene Kepulauan .....	20
Tabel 3. Jumlah dan Luas Kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Enrekang .....	24
Tabel 4. Perkembangan identifikasi flora dan fauna .....	29
Tabel 5. Pembagian flora menurut kelas TN Bantimurung Bulusaraung .....	31
Tabel 6. Fauna TN Bantimurung Bulusaraung menurut kelas .....	35
Tabel 7. Luas Areal Karst dan Non Karst Pada Bagian Selatan Batuan Karbonat Singkapan Pangkajenne Wilayah Kabupaten Maros .....	39
Tabel 8. Nama – nama gua yang terdapat di Kabupaten Maros dan Pangkep...	43
Tabel 9. Nama-nama sungai di Kabupaten Enrekang.....	49
Tabel 10. Sebaran mata air berdasarkan kecamatan .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perubahan fungsi kelompok hutan .....	5
Gambar 2. Sebaran Kars di Barru, Maros, Pangkep, Takalar, dan Jeneponto .....	6
Gambar 3. Peta kawasan karst Maros-Pangkep.....	7
Gambar 4. Struktur penampakan karst mikro.....	8
Gambar 5. Formasi karst makro.....	9
Gambar 6. Sistem towakala' karst Maros.....	10
Gambar 7. Sistem jamala' karst Maros .....	10
Gambar 8. Sitem kecil karst Maros .....	11
Gambar 9. Peta wilayah administrasi Kabupaten Maros.....	13
Gambar 10. Peta wilayah administrasi kabupaten Pangkajene dan Kepulauan .	19
Gambar 11. Beberapa jenis flora yang sudah diidentifikasi .....	30
Gambar 12. Jenis-jenis Ficus.....	30
Gambar 13. Jenis-jenis anggrek .....	31
Gambar 14. Beberapa jenis mamalia yang terdapat di TN Bantimurung Bulusaraung .....	32
Gambar 15. Jenis-jenis burung di TN Bantimurung Bulusaraung .....	33
Gambar 16. Jenis-jenis reptile dan amphia di TN Bantimurung Bulusaraung.....	34
Gambar 17. Gua yang ada di TN Bantimurung Bulusaraung.....	37
Gambar 18. Nama-nama gua.....	38
Gambar 19. Peta sebaran gua di TN Bantimurung dan Bulusaraung .....	38
Gambar 20. Areal karst pada bagian Selatan batuan karbonat singkapan Pangkajenne wilayah Kabupaten Maros .....	39
Gambar 21. Sebaran sungai bawah pada batuan karbonat di bagian Selatan singkapan Pangkajenne, wilayah Kabupaten Maros.....	40
Gambar 22. Saluran air bawah tanah yang ditemukan pada beberapa gua .....	41
Gambar 23. Sebaran ponor, gua, patahan dan sungai bawah tanah pada batuan karbonat di bagian Selatan singkapan Pangkajenne, wilayah Kabupaten Maros .....	41
Gambar 24 Sebaran mata air di wilayah karst kabupaten Maros.....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Flora .....	51
Lampiran 2. Fauna mamalia.....	80
Lampiran 3. Aves .....	82
Lampiran 4. Reptilia .....	89
Lampiran 5. Amphibia .....	91
Lampiran 6. Pisces (Actinopterygii) .....	92
Lampiran 7. Gastropoda.....	94
Lampiran 8. Oligochaeta .....	96
Lampiran 9. Malacostrata.....	97
Lampiran 10. Diplopoda .....	99
Lampiran 11. Arachnida .....	100
Lampiran 12. Entonagtha .....	101
Lampiran 13. Parainsecta .....	104
Lampiran 14. Insecta (Lepidoptera) .....	105
Lampiran 15. Insecta (Others).....	117

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Kawasan karst merupakan sumberdaya alam yang tidak terbarukan yang jika rusak tidak dapat dipulihkan. Kawasan karst merupakan salah satu ekosistem yang sangat penting bagi beberapa jenis flora maupun fauna. Berbagai macam jenis flora dan fauna endemic hanya dapat ditemukan di dalam kawasan karst. Selain sebagai habitat flora fauna, karst juga memiliki peranan sebagai penyimpan dan pengatur tata air. Sekitar 15 % kawasan karst dunia mencukupi 25 % kebutuhan air bersih penduduk dunia (Ford et al, 1988). Pada tahun 1997, International Union for Conservation of Nature (IUCN) mengukuhkan karst sebagai kawasan yang lingkungannya harus dilestarikan. Kawasan karst tidak hanya memiliki peranan penting secara ekologis. Karst juga dimanfaatkan sebagai bahan galian untuk bahan bangunan dan bahan baku semen.

Indonesia memiliki potensi bentang alam karst sekitar 154.000 km<sup>2</sup> atau sekitar 0.08% dari luas daratan Indonesia. Sulawesi Selatan memiliki kawasan karst yang tersebar di beberapa wilayah kabupatennya. Namun yang paling terkenal adalah kawasan karst yang terletak di Kabupaten Maros dan Kabupaten Pangkep. Kawasan Karst Maros-Pangkep (KKMP) merupakan yang terbesar dan terindah kedua di dunia setelah kawasan karst di Cina. Keunikan kawasan karst Maros Pangkep yang tidak terdapat pada kawasan-kawasan karst lainnya di Indonesia karena mempunyai bentang alam yang unik dan khas yang biasa disebut menara karst (tower karst). Di kawasan itu, bukit-bukit kapur menjulang tinggi dengan tebing yang menantang. Bahkan bersama kawasan karst di Pegunungan Sewu, kawasan karst Maros-Pangkep diusulkan sebagai situs warisan budaya dunia (World Heritage) kepada UNESCO. Namun sayangnya kawasan karst Maros-Pangkep belum dapat menjadi situs warisan budaya dunia. Untunglah saat ini, sebagian besar kawasan karst Maros-Pangkep telah ditetapkan menjadi taman nasional dan telah menjadi satu-satunya kawasan taman nasional karst di Indonesia.



Tentunya kawasan karst yang ada di Sulawesi Selatan tidak hanya berada di Maros dan Pangkep. Namun, juga berada di beberapa kabupaten lainnya yang ada di Sulawesi Selatan. Informasi yang tersedia mengenai kawasan karst di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan masih sangat sedikit. Saat ini, data yang dianggap paling lengkap mengenai kawasan karst di Sulawesi Selatan hanyalah data kawasan karst Maros-Pangkep. Tentunya karena kawasan tersebut statusnya sudah menjadi taman nasional. Ekosistem karst yang memiliki banyak nilai, membuat banyak sector yang berkepentingan membuat kebijakan dalam pengelolaan yang terkadang tarik ulur dan berseberangan dengan sector yang lain. Selain itu, karena tingginya kebutuhan untuk bahan bangunan, membuat kawasan karst menjadi sangat rentan untuk ditambang. Untuk melindungi dan melestarikan kawasan karst, diperlukan informasi yang cukup mengenai kawasan karst yang ada.

Pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan sudah mulai memberikan perhatian untuk melestarikan dan melindungi kawasan karst. Dalam hal ini melalui BLHD provinsi Sulawesi Selatan melakukan pengumpulan database kawasan karst yang ada di Sulawesi Selatan. Database mengenai kawasan karst dikumpulkan dari data beberapa kabupaten yang memiliki kawasan karst. Pengumpulan database karst ini diharapkan nantinya dapat digunakan untuk menyusun strategi perlindungan, pelestarian dan pengelolaan kawasan karst yang ada di Sulawesi Selatan.

## **B. TUJUAN**

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengumpulkan seluruh data mengenai potensi kawasan karst yang ada di Sulawesi Selatan.

## **C. KEGUNAAN**

Pembuatan data base ini diharapkan nantinya dapat menjadi acuan dalam menetapkan kebijakan untuk melindungi, melestarikan dan mengelola kawasan karst yang ada di Sulawesi Selatan

## **D. KELUARAN (OUTPUT)**

Output dari pembuatan data base karst adalah laporan berupa database mengenai potensi kawasan karst yang ada di Sulawesi Selatan

## **E. DASAR HUKUM**

1. RPJMN 2014-2019 menargetkan pembentukan kawasan ekosistem esensial (KEE) karst Maros Pangkep di Sulsel; Sangkulirang Mangkalihat di Kaltim, Gunung Sewu di Jawa, Cukang Taneuh di Jabar, Jareweh di NTB, dan Buluh Kumbang di Kalsel. KEE karst akan dikelola oleh pemda bersama pemangku kepentingan.
2. Surat Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 1518 K/20/MPE/1999 tanggal 29 September 1999, yang selanjutnya disempurnakan dalam Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1456 K/20/MEM/2000 tanggal 3 November 2000 tentang Pedoman Pengelolaan Kawasan Karst
3. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 (PP 26/2008) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional disebutkan dalam pasal 53 huruf b bahwa kawasan keunikan bentang alam (kars) merupakan bagian dari kawasan lindung geologi. Menurut pasal 51 huruf e PP yang sama, kawasan lindung geologi merupakan bagian dari kawasan lindung nasional.
4. Peraturan Menteri ESDM No. 17 (Permen ESDM 17/2012) tentang Penetapan Kawasan Bentang Alam Kars (KBAK).
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
6. PP No;28 tahun 1985 tentang perlindungan hutan dimana goa, baik yang berada pada kawasan hutan maupun non hutan dikelola oleh departemen Kehutanan bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat.
7. Untuk mengatur pertambangan di kawasan karst : UU no 11 tahun 1967.

## BAB II KEADAAN UMUM WILAYAH

### A. SEJARAH KAWASAN

**Agustus – Oktober 1857**, Alfred Russel Wallace (Naturalis asal Inggris) melakukan eksplorasi di Maros dan mempublikasikannya dalam buku “*The Malay Archipelago*”.

**1902-1903**, Fritz Sarasin dan Paul Sarasin (Naturalis dan Etnolog asal Swiss) melakukan kajian prasejarah di gua-gua di Maros dan mempublikasikannya dalam buku *Reisen in Celebes: Ausgefahrt in Den Jahren 1893-1896 Und 1902-1903*;

**1970 – 1980**, di kawasan Karst Maros-Pangkep telah ditunjuk/ditetapkan 5 kawasan konservasi seluas ± 11.906,9 ha, yaitu TWA Bantimurung, TWA Gua Pattunuang, CA Bantimurung, CA Karaenta dan CA Bulusaraung;

**1989**, Kanwil Dephut Sulsel mengusulkan TN Hasanuddin;

**1993**, Kongres XI *International Union of Speleology* merekomendasikan Kawasan Karst Maros-Pangkep sebagai Warisan Dunia;

**1995**, NCP (*National Conservation Plan*) memuat calon TN Hasanuddin seluas 86.682 Ha;

**1997**, Seminar Lingkungan Karst PSL-UNHAS merekomendasikan perlindungan Kawasan Karst Maros-Pangkep;

**1999**, Unit KSDA Sulsel I & Unhas melaksanakan penilaian potensi calon TN Hasanuddin;

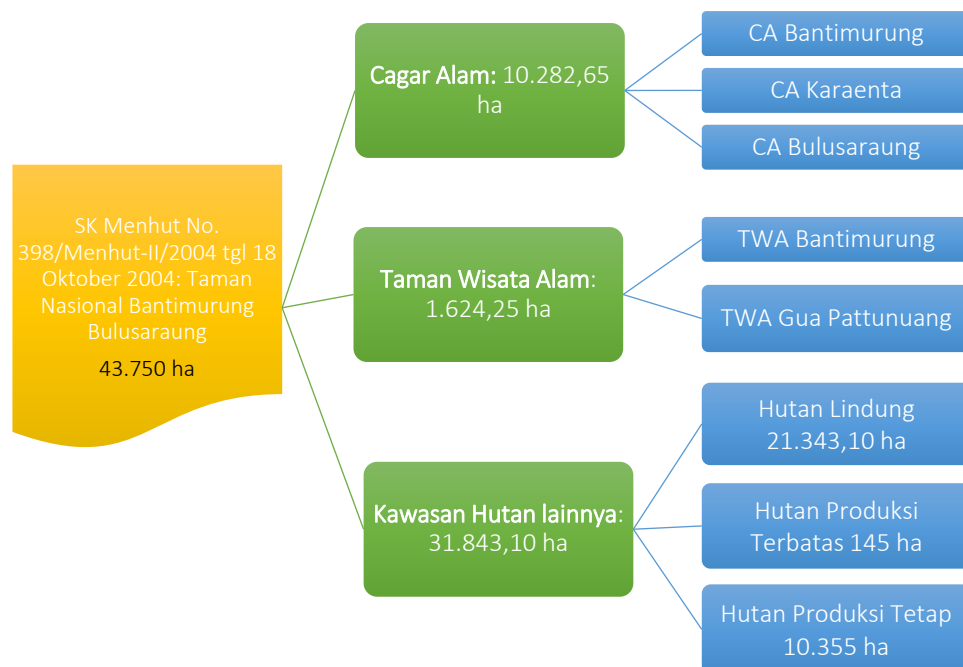
**Mei 2001**, *The Asia-Pacific Forum on Karst Ecosystems and World Heritage* merekomendasi konservasi Kawasan Karst Maros-Pangkep.

**12 – 13 November 2001**, Bapedal Regional III menyelenggarakan *Simposium Karst Maros-Pangkep* merekomendasikan Kawasan Karst Maros-Pangkep sebagai Taman Nasional maupun *World Heritage Site*;

**2002**, Dalam rangka perubahan fungsi kawasan hutan, Tim Terpadu dibentuk oleh Pemprov Sulsel.

**2002-2004**, Tim terpadu melaksanakan tugasnya sampai dengan terbitnya rekomendasi dari Bupati, DPRD & Gubernur

**18 Oktober 2004**, Menteri Kehutanan menerbitkan keputusan Nomor: SK.398/Menhut-II/2004 tentang Perubahan Fungsi Kawasan Hutan pada Kelompok Hutan Bantimurung Bulusaraung seluas  $\pm$  43.750 ha terdiri dari Cagar Alam seluas  $\pm$  10.282,65 ha, Taman Wisata Alam seluas  $\pm$  1.624,25 ha, Hutan Lindung seluas  $\pm$  21.343,10 ha, Hutan Produksi Terbatas seluas  $\pm$  145 ha, dan Hutan Produksi Tetap seluas  $\pm$  10.335 ha yang terletak di Kab. Maros dan Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan menjadi Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung.



Gambar 1. Perubahan fungsi kelompok hutan

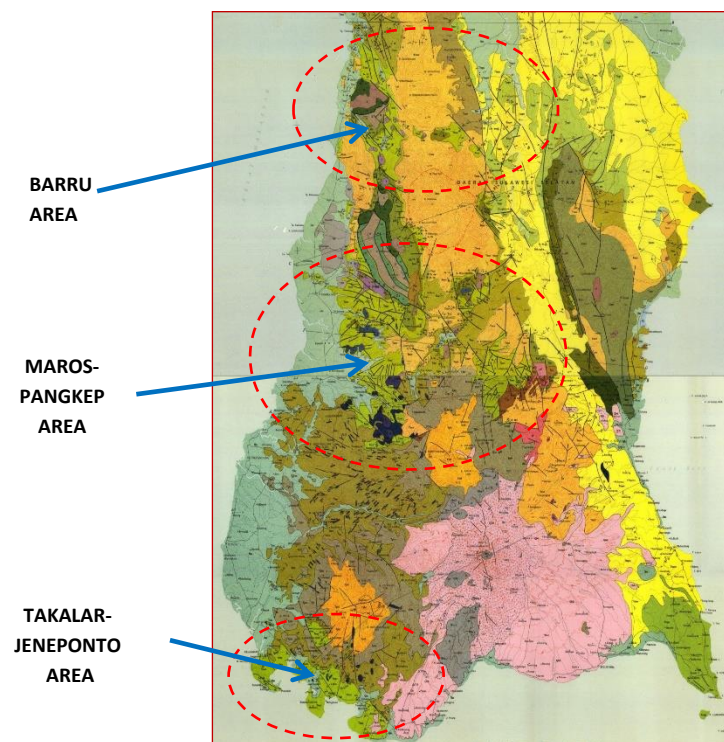
## B. KEADAAN GEOLOGI

**Karst Maros-Pangkep** merupakan Formasi Tonasa yang berumur Eosen Akhir hingga Miosen Tengah (40 Juta hingga 15 juta tahun yang lalu).

Formasi Tonasa ini tersusun oleh batu gamping pejal, bioklastik, kalkarenit, koral dan kalsirud it (R. Sukanto, 1985).

Sebaran Formasi Tonasa ini menurut Moyra Wilson, 1996 membentuk **Paparan Carbonat Tonasa** yang menyebar dari selatan hingga utara ( $\pm 100$  km).

1. Nasara Area, Jeneponto  $\rightarrow$  batugamping berlapis, napal
2. Pattunuang Asue Area, Maros  $\rightarrow$  Wackestones
3. Central Area, Pangkep  $\rightarrow$  Wackestones
4. Biru Area, Bone  $\rightarrow$
5. Ralla Area, Barru  $\rightarrow$  batugamping, napal



Gambar 2. Sebaran Kars di Barru, Maros, Pangkep, Takalar, dan Jeneponto

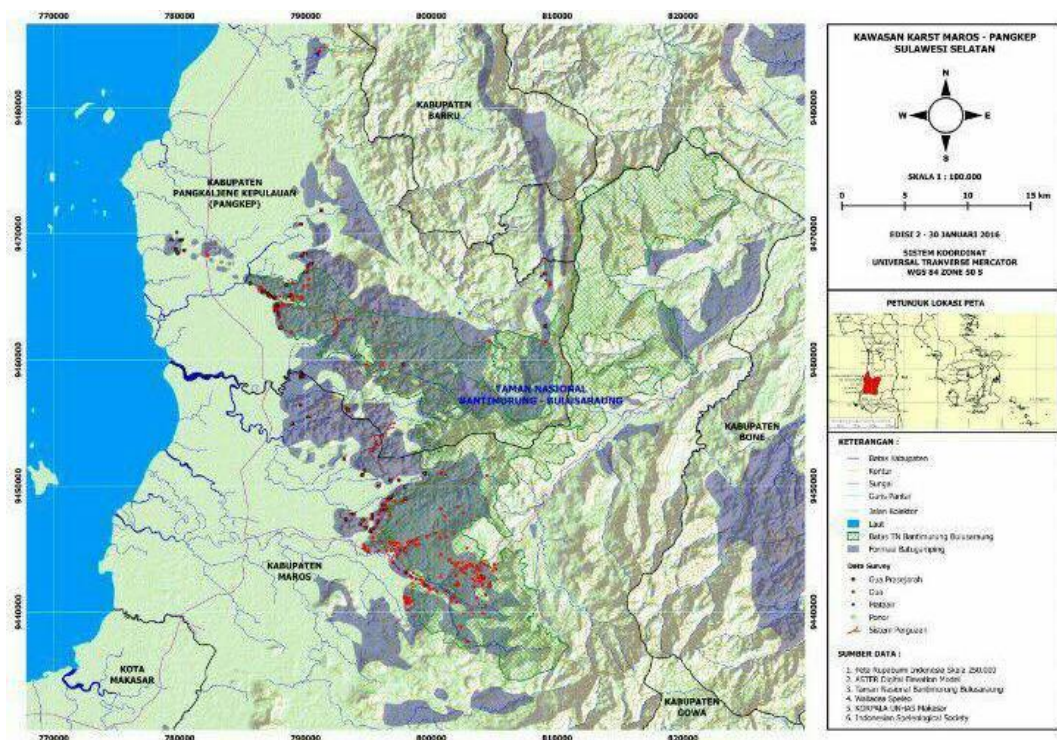
## 1. Sebaran Kawasan Karst

Kawasan karst Maros dan Pangkep **setengahnya** masuk kedalam wilayah Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung (TN Babul).

Luas TN Babul :  $\pm 43.750$  Ha

Karst Maros-Pangkep :  $\pm 46.200$  Ha

**Kawasan Karst** yg masuk kedalam TN Babul seluas  $\pm 22.800$  Ha.



Gambar 3. Peta kawasan karst Maros-Pangkep

## 2. Keragaman Geologi (Geodiversity)

Proses geologi yang telah dan sedang berlangsung sejak ratusan juta tahun yang lalu telah membentuk keragaman geologi di Maros-Pangkep seperti yang kita saksikan saat ini.

Hamparan keragaman geologi (*geodiversity*) yang muncul akibat proses tersebut berupa **landscape** dan **landform** yang khas, unik dan menakutkan, singkapan batuan, gua-gua karst, mata air (*resurgence*), sinkhole, dolina, dll.

---

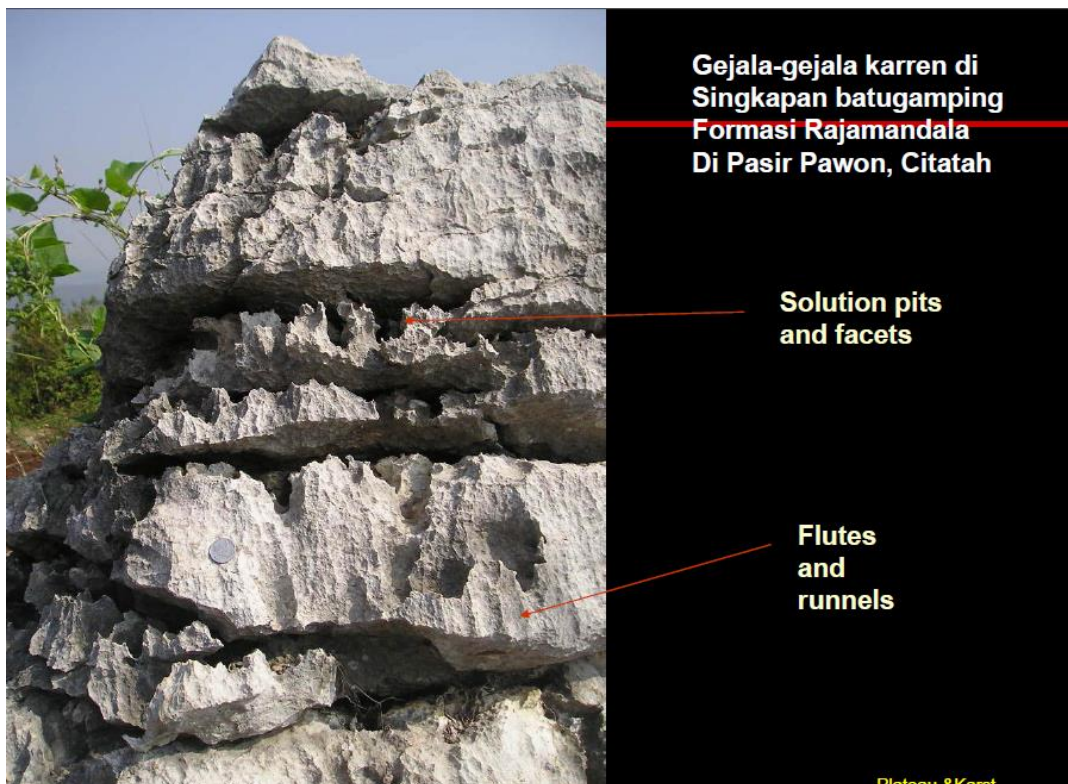
### 3. Karakteristik Kars

Endokars adalah bentuk topografi akibat pelarutan batugamping yang terdapat di bawah permukaan bumi. Bentuk endokars selain lorong gua, terdapat beragam jenis speleotem atau dekorasi gua yang meliputi antrodit, stalaktit, stalakmit, pilar, drapery, flowstone, gurdam, heliktit, canopy, potholes, gourdan cave pearls.

Eksokars adalah bentuk topografi akibat pelarutan batugamping yang terdapat di atas permukaan bumi. Gejala eksokars meliputi bentukan kars mikro dan kars makro. Bentang alam kars makro di suatu wilayah dapat berupa kombinasi dan bentukan negatif berupa dolina, uvala, poije atau ponora dan bentukan positif berupa kegel, mogote, atau pinnacle.

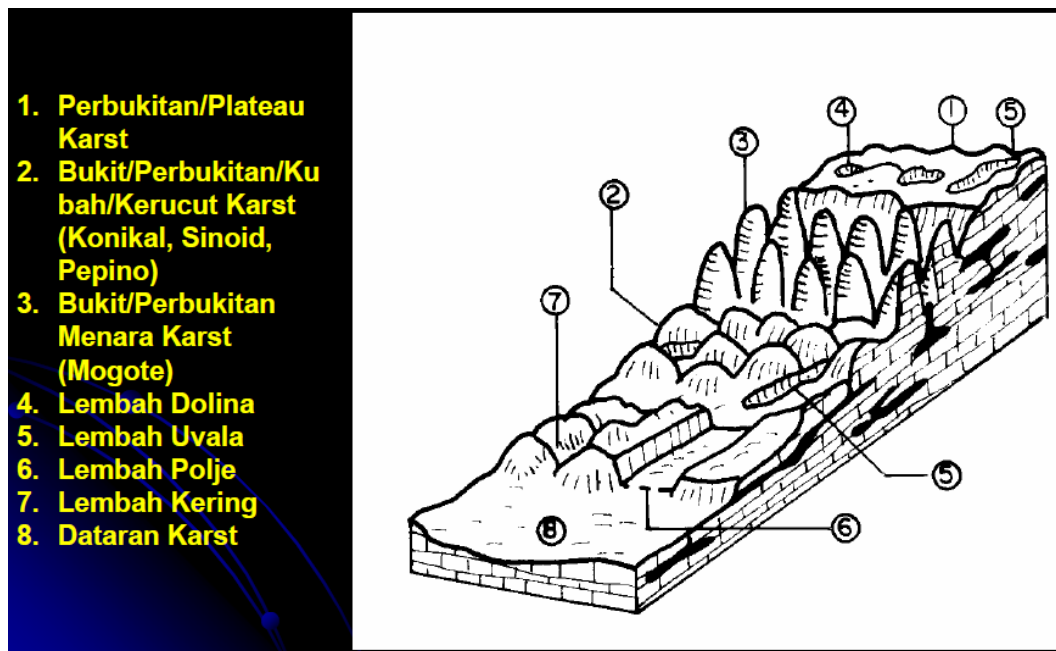
---

#### 3.1. Kars Mikro



Gambar 4. Struktur penampakan karst mikro

### 3.2. Karst Makro



Gambar 5. Formasi karst makro

### C. SISTEM HIDROLOGI PERGUAAN KARST MAROS - PANGKEP

Sistem hidrologi/ perguaan di kawasan Maros telah banyak di eksplorasi dan dipetakan. Hal ini sangat berbeda dengan kawasan karst Pangkep di sebelah utara. Hal ini dikarenakan aksesibilitas ke kawasan Maros relatif **lebih dekat** dan cepat ditempuh dari Kota Makassar.

Sistem Hidrologi/ Perguaan Karst Maros dapat di bagi menjadi 3 (tiga) yaitu :

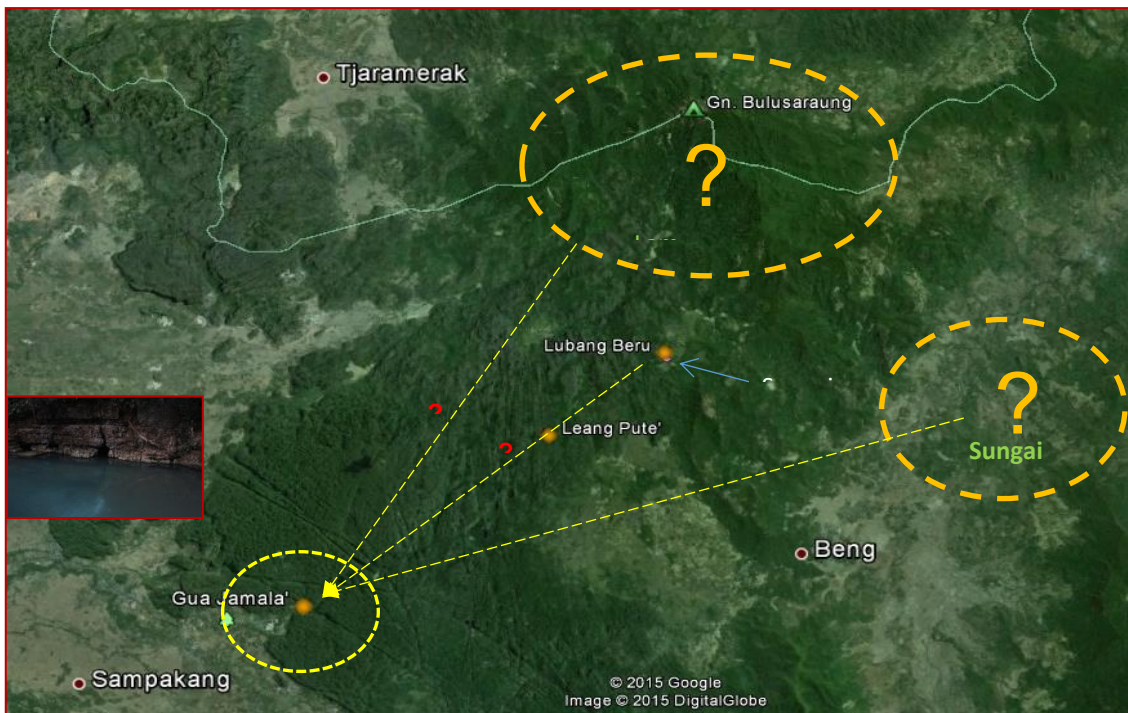
1. **Sistem Towakala'** (gambar 6), meliputi Gua VCM – Gua Saluk kang Kallang - Lubang Kabut - Lubang Batu Neraka - Gua Tanete - Gua Wattanang - Air Terjun Bantimurung. Debit 500 l/s.





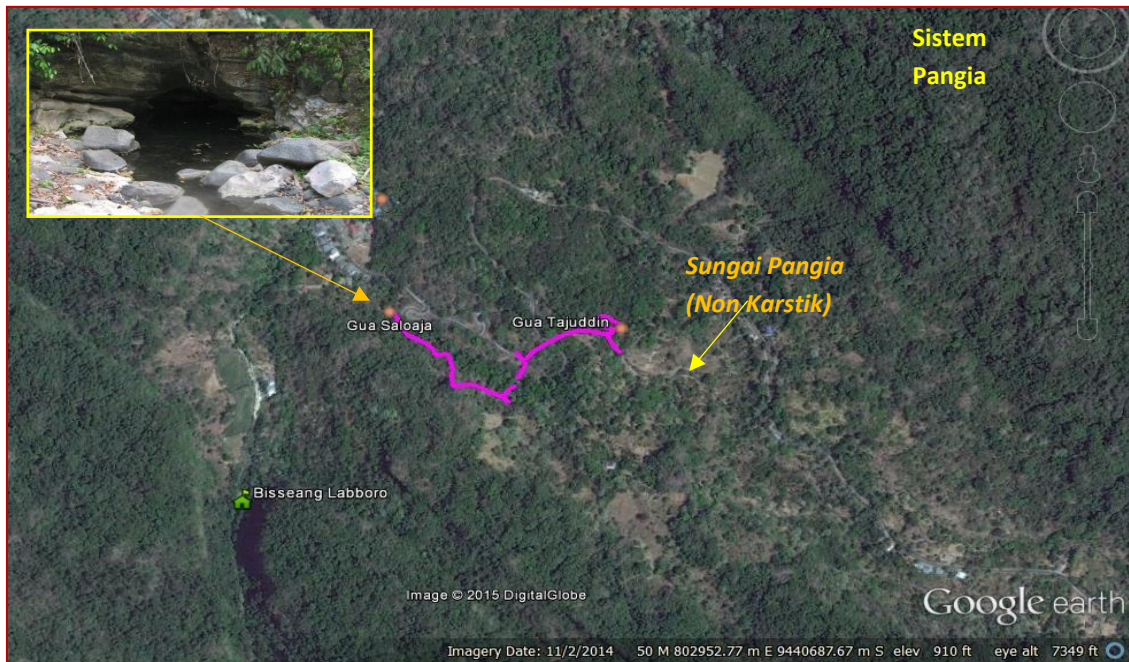
Gambar 6. Sistem towakala' karst Maros

2. **Sistem Jamala'** (gambar 7). Sistem ini masih belum dipastikan sistemnya. Kemungkinan hulunya berasal dari Gn. Bulusaraung. Debit 1000 l/s.



Gambar 7. Sistem jamala' karst Maros

3. **Sistem Kecil** (gambar 8). Sistem ini terdiri dari sejumlah *Swallow hole* dan *Resurgence* dengan debit air < 150 l/s.



Gambar 8. Sistem kecil karst Maros

#### D. GAMBARAN UMUM KAWASAN

Salah satu daerah karst yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kawasan Karst Maros Pangkep (KKMP). KKMP memiliki tipe tower karst sejenis di Cina Selatan & Vietnam (Samodra, 2001), KKMP selain dimanfaatkan sebagai bahan galian untuk bahan bangunan & bahan baku semen, dimanfaatkan nilai jasa lingkungannya (*environmental services*) seperti sumberdaya air, keanekaragaman hayati, keunikan bentang alam, obyek wisata alam, situs arkeologi, dan areal peribadatan (Kasri *et al.*, 1999).

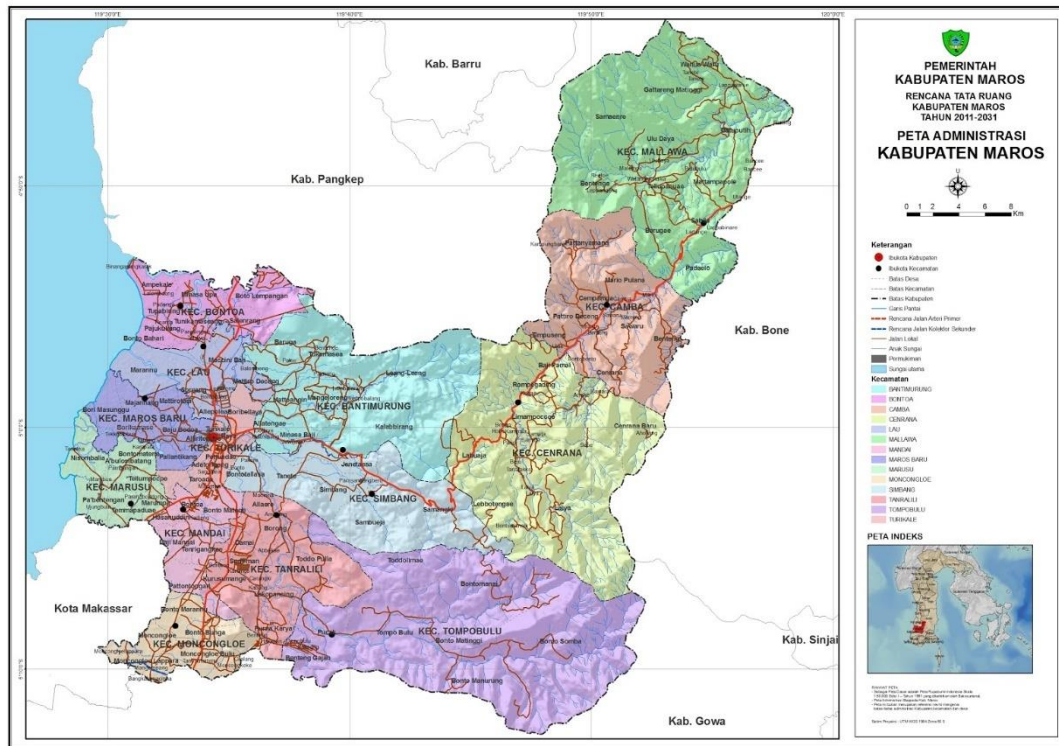
##### 1. Kabupaten Maros

Kabupaten Maros yang luas wilayahnya mencapai 1.619.12 km<sup>2</sup> membentang pada bagian Barat Sulawesi Selatan dan secara geografi berada pada posisi antara 40°45' Lintang Selatan sampai 50°07' Lintang Selatan dan 109°205' Bujur Timur sampai dengan 129°12' Bujur Timur. Secara administrasi

kabupaten Maros (gambar 9) berbatasan dengan wilayah administrasi beberapa kabupaten/kota lainnya, diantaranya sebagai berikut.

- Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah kabupaten Pangkajene Kepulauan (Pangkep).
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Kabupaten Bone.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Kota Makassar.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Makassar.

Berada pada rentang ketinggian antara 0 m sampai dengan lebih dari 1000 m dari permukaan laut (<http://maroskab.go.id/geografi>), dengan luas wilayah daratan yang mencapai 1.619.12 km<sup>2</sup>, Kabupaten Maros secara administrasi pemerintahan terbagi dalam 14 kecamatan yang kemudian terbagi lagi menjadi 80 desa dan 23 kelurahan (seluruhnya 103 desa/kelurahan) (Tabel 2.1). Dilihat dari lokasi geografi dan topografinya, dari 103 desa/kelurahan tersebut, 10 desa berada pada wilayah pantai, 5 desa berada pada wilayah lembah, 28 desa berada pada wilayah perbukitan, dan sisanya 60 desa berada pada wilayah dataran/landai. Kecamatan Tompobulu dan Kecamatan Mallawa merupakan kecamatan yang memiliki wilayah paling luas, sedangkan kecamatan yang wilayahnya paling kecil adalah Kecamatan Turikale.



Gambar 9. Peta wilayah administrasi Kabupaten Maros

(Sumber: BPS kabupaten Maros. 2013)

Dari ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar, ibu kota Kabupaten Maros berjarak kurang lebih 30 km dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar 1 jam melewati jalan provinsi yang cukup baik dan lancar. Selanjutnya dari ibu kota Kabupaten Maros sampai ke kota-kota kecamatan di kabupaten tersebut juga dihubungkan oleh jalan aspal yang cukup baik. Namun demikian, belum semua desa-desa di Kabupaten Maros yang terhubung dengan jalan beraspal atau beton sampai ke ibu kota kecamatan masing-masing. Masih cukup banyak desa yang dusun-dusunnya hanya terhubung oleh jalan setapak. Dusun-dusun tersebut terutamanya ditemukan pada lokasi dimana masyarakat membuka perkampungan dengan merambah atau membuka hutan.

Tabel 1. Jumlah dan luas kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Maros

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )
Mandai		<b>49.11</b>
	001. Pattontongan	11.47
	002. Baji Mangai	9.98
	003. Tenrigangkae	6.43
	004. Bonto Matene	12.69
	005. Bontoa *	4.38
	006. Hasanuddin *	4.16
Moncongloe		<b>46.87</b>
	007. Moncongloe Lappara	9.73
	008. Moncongloe Bulu	12.76
	009. Moncongloe	6.58
	010. Bonto Bunga	10.02
	011. Bonto Marannu	7.78
Maros Baru		<b>53.76</b>
	012. Pallantikang *	6.26
	013. Baju Bodoa *	3.76
	014. Baji Pamai *	4.46
	015. Borikamase	5.24
	016. Bori Masunggu	23.57
	017. Majannang	3.84
	018. Mattirotasi	6.63
Marusu		<b>73.83</b>
	019. Pabentengan	21.42
	020. Temmapadua	7.54
	021. Marupa	3.71
	022. Tellumpoccoe	6.79
	023. Bontomatene	4.67
	024. A'bulusiban	4.28
	025. Nisombalia	25.43

Turikale		<b>29.93</b>
	026. Taroadā *	7.06
	027. Adatongeng *	3.09
	028. Pettuadae *	4.68
	029. Boribellāya *	8.60
	030. Raya *	2.06
	031. Turikale *	2.71
	032. Alliritangae *	1.73
Lau		<b>53.73</b>
	033. Allepolea *	5.19
	034. Soreang*	5.17
	035. Marannu	21.80
	036. Bonto Marannu	7.80
	037. Maccini Baji *	9.48
	038. Mattiro Deceng *	4.29
Bontoa		<b>93.52</b>
	Bonto Bahari	15.71
	Pajukukang	15.11
	Tunikamaseang	2.24
	Bontoa *	2.91
	Salenrang	9.60
	Boto Lempangan	14.59
	Minasa Upa	8.60
	Tupabiring	7.69
	Ampekale	15.07
Bantimurung		<b>173.7</b>
	Kalabbirang *	45.47
	Minasa Baji	5.23
	Allatengae	7.25
	Mattoangin	8.72
	Mangeloreng	10.70
	Lelang-Leang	52.51

	Tukamasea	20.14
	Baruga	23.68
Simbang		<b>105.30</b>
	Bontotallasa	7.56
	Tanete	12.02
	Simbang	12.87
	Jenetaesa	9.56
	Sambueja	19.67
	Semangki	43.62
Tanralili		<b>89.45</b>
	Purna Karya	3.54
	Lekopancing	13.17
	Kurusumange	15.52
	Sudirman	4.35
	Damai	8.30
	Allaere	6.16
	Borong *	4.49
	Taddo Pulia	32.12
Tompo Bulu		<b>89.45</b>
	Benteng Gajah	5.34
	Pucak	13.17
	Tompo Bulu	15.52
	Toddolimae	4.35
	Bonto Manai	8.30
	Bonto Matinggi	6.16
	Bonto Manjurung	4.49
	Bonto Somba	32.12

Camba		<b>145.36</b>
	Cenrana	41.97
	Timpusang	10.75
	Pattiro Deceng	13.47
	Cempaniga *	6.34
	Sawaru	13.13
	Benteng	15.09
	Mario Pulana *	16.70
	Pattanyamang	27.91
Cenrana		<b>180.97</b>
	Labuaja	21.45
	Lebbotengae	15.67
	Laiya	63.83
	Cenrana Baru	31.13
	Limampoccoe	23.37
	Rompegading	17.97
	Baji Pamai	7.55
Mallawa		<b>235.92</b>
	Padaelo	20.86
	Barugae	18.11
	Bentenge	23.84
	Tellupanua	13.52
	Sabila *	15.26
	Mattampapole	11.61
	Batuputih	24.61
	Ulu Daya	11.30
	Samaenre	42.25
	Gattareng Matinggi	33.34
	Wanua Waru	21.22

(Sumber: BPS Kabupaten Maros 2013; Keterangan: \* = Kelurahan)



---

## 2. Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan

Secara geografis, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada di antara 4° 40' Lintang Selatan sampai 8°00' Lintang Selatan dan di antara 110°00' Bujur Timur sampai 119°48'67" Bujur Timur dengan luas wilayah 12.362,73 km<sup>2</sup>. Luas tersebut termasuk wilayah daratan seluas 898,29 km<sup>2</sup> dan wilayah laut seluas 11.464.44 km<sup>2</sup> (<http://www.pangkepkab.go.id>), mengingat wilayah kabupaten tersebut sebagian besar merupakan wilayah kepulauan. Karena itu pula, kabupaten ini diberi nama "Pangkajene dan Kepulauan". Dengan bentuk wilayah geografi seperti tersebut, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan memiliki garis pantai sepanjang 250 km yang membentang dari arah Barat ke Timur. Secara administrasi, wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berbatasan dengan wilayah pemerintahan kabupaten dan provinsi lain sebagai berikut (gambar 10).

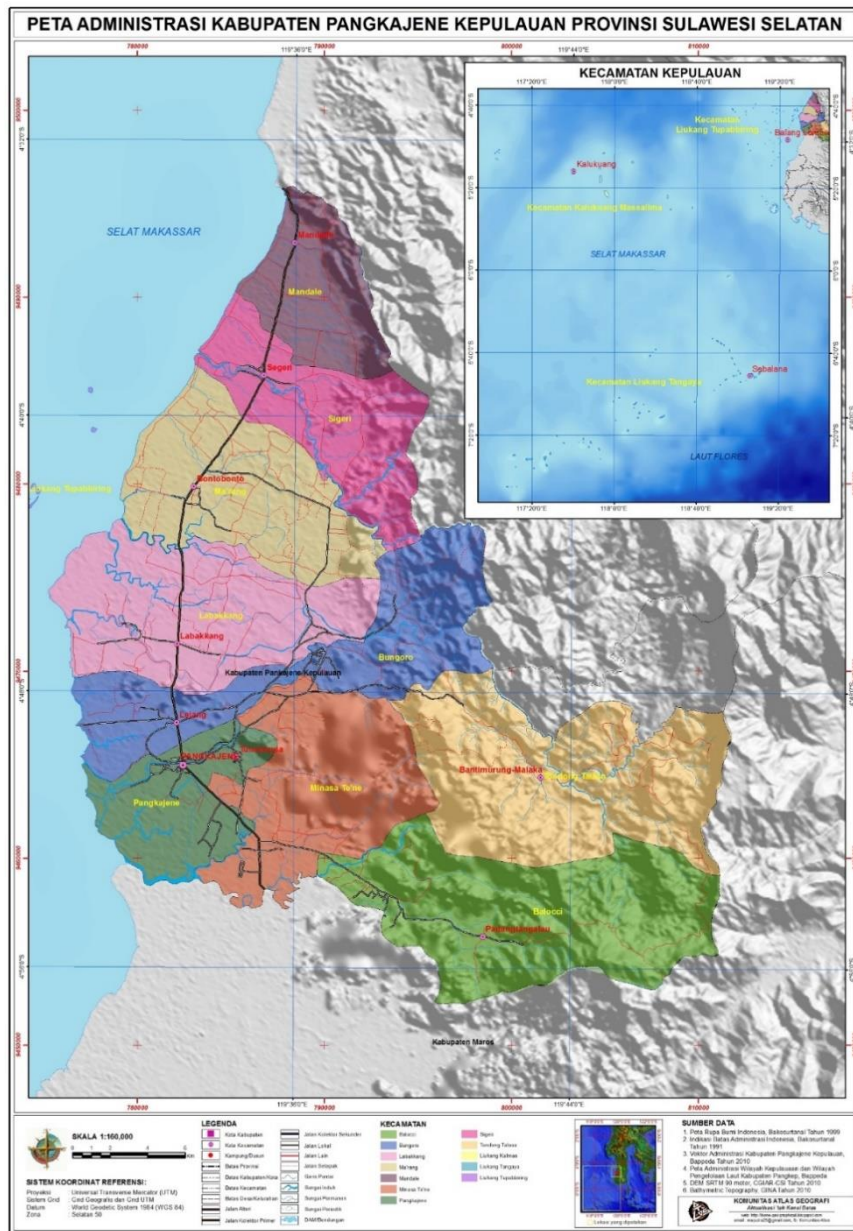
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barru.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Maros.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bone.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pulau Kalimantan, Pulau Jawa dan Madura, Pulau Nusa Tenggara dan Pulau Bali.

Wilayah daratan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada rentang ketinggian 0 sampai lebih dari 1.500 m dari permukaan laut dengan topografi bervariasi mulai dari landai sampai sangat curam. Daratan tertinggi yang terdapat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan adalah Gunung Bulusaraung. Wilayah kepulauan yang terdapat di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terdiri dari gugusan pulau-pulau kecil yang terdapat pada Kecamatan Liukang Tupabiring, Kecamatan Liukang Tupabiring Utara, Kecamatan Liukang Tangaya dan Kecamatan Liukang Kalmas. Gugusan pulau-pulau tersebut membentang sampai dengan perbatasan Pulau Bali, Nusa Tenggara dan Pulau Kalimantan.

Dengan luas wilayah sebagaimana tersebut di atas, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terbagi ke dalam 13 kecamatan dengan kelurahan/desa yang tersebar pada wilayah daratan dan kepulauan. Namun ketika data luas masing-masing kecamatan yang termuat dalam Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tersebut (<http://www.pangkepkab.go.id/>)

---

dijumlahkan, maka diperoleh nilai 1.116,45 km<sup>2</sup>. Nilai yang sangat jauh dibandingkan dengan luas wilayah kabupaten yang adalah 12.362,73 km<sup>2</sup>. Dengan demikian menjadi tidak mudah untuk menghitung rasio luas masing-masing kecamatan terhadap luas total wilayah kabupaten (tabel 2).



Gambar 10. Peta wilayah administrasi kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

(Sumber : (<http://petatematikindo.files.wordpress.com/2013/01/administrasi-pangkep1.jpg>))

Dilihat dari wilayah geografi yang diliputinya, 9 dari 13 kecamatan yang ada di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan terletak di wilayah daratan. Kesembilan kecamatan tersebut adalah Kecamatan Pangkajene, Kecamatan Balocci, Kecamatan Bungoro, Kecamatan Labakkang, Kecamatan Ma'rang, Kecamatan Segeri, Kecamatan Minasa Te'ne, Kecamatan Tondong Tallasa dan Kecamatan Mandalle. Adapun 4 kecamatan lainnya yaitu Kecamatan Liukang Tupabiring, Kecamatan Liukang Tupabiring Utara, Kecamatan Liukang Kalmas, dan Kecamatan Liukang Tangaya terletak di wilayah kepulauan (laut).

Kota Pangkep yang menjadi ibu kota kabupaten ini berjarak sekitar 60 km dari kota makasar dan terhubung oleh jalan antar provinsi dengan kondisi yang cukup baik. Waktu tempuh yang dibutuhkan untuk mencapai Kota Pangkep dari Kota Makassar kurang lebih 1 jam 45 menit, tergantung dari kepadatan lalu lintas di jalanan. Aksesibilitas dari Kota Pangkep ke ibu kota kecamatan yang ada di wilayah daratan dari kabupaten tersebut umumnya terhubung oleh prasarana jalan yang cukup baik. Namun demikian, prasarana jalan yang menghubungkan desa-desa dengan dusun-dusun yang ada di masing-masing desa masih ada yang hanya berupa jalan setapak. Sementara itu, sarana transportasi yang digunakan untuk mencapai desa-desa pada kecamatan yang ada pada wilayah kepulauan adalah perahu, yang umumnya perahu motor.

Tabel 2. Jumlah dan Luas Kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Pangkajene Kepulauan

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )
Liukang Tangaya	Sapuka * Sabaru Balo-baloang Sabalana Tampaang Sailus Satanger Kapoposang Bali	<b>120,00</b>

Liukang Kalmas	Kalu-kalukuang* Pammas Sabaru Kanyuarang Doang-doangang Lompo Marasende Dewakang	<b>91,50</b>
<b>Liukang Tupabiring Utara</b>	Mattiro Sompe* Mattiro Bulu Mattiro Dolangeng Mattiro Labangeng Mattiro Wulan Mattiro Kanja Mattiro Baji Mattiro Bombang Mattiro Walie Mattiro langi Mattiro Deceng Mattiro Bone Mattiro Matae Mattiro Ujung	<b>74,00</b>
Pangkajene	Sibatua * Bonto Perak * Anrong Appaka * Tekolabbua * Jagong * Tumampua * Paddoang-doangan * Mappasaile * Pabundukang *	<b>47,39</b>
Balocci	Kassi * Tonasa * Balocci Baru * Balleangin * Tompobulu	<b>143,48</b>

Segeri	Bonto Matene * Baring Parenreng Segeri * Bawasalo * Bone	<b>78,28</b>
Bungoro	Bori Appaka * Bowong Cindea Samalewa * Sapanang * Mangilu Tabo-tabo Bulu Cindea Biring Ere	<b>90,12</b>
Ma'rang	Bonto-bonto * Talaka * Ma'rang * Pitusunggu Pitue Tamangapa Punranga Alesipitto Padang Lampe Attang Salo *	<b>75,22</b>
Labakkang	Pundata Baji * Mangallekana * Batara Patallasang Labakkang * Manaku Gentung Taraweang Kassi Loe Bonto Manai	<b>98,46</b>

	Kanaungan Barabatu Bori Masunggu *	
Minasate'ne	Bonto Langkasa * Kabba Panaikang Bontoa * Biraeng * Bontokio * Minasatene * Kalabbirang *	<b>76,48</b>
Tondong Tallasa	Bantimurung Tondong Kura Lanne Bulu Tellue Malaka Bontobirao	<b>111,20</b>
Mandalle	Benteng Manggalung Boddie Tamarupa Mandalle Coppo Tompong	<b>40,16</b>
Liukang Tupabiring		<b>70,16</b>

Sumber: BPS Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan 2013 dan Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (<http://www.pangkepkab.go.id/>)

Keterangan: \* berarti kelurahan

### 3. Kabupaten Enrekang

Kabupaten Enrekang secara geografis terletak antara 3°14'36"- 3°50'0" Lintang Selatan dan antara 119°40'53"- 120°6'33" Bujur Timur. Sedangkan ketinggiannya bervariasi antara 47 meter sampai 3.329 meter di atas permukaan laut. Batas wilayah Kabupaten Enrekang adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Tana Toraja.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidrap.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Luwu.
- Sebelah Barat berbatasan Kabupaten Pinrang.

Luas wilayah Kabupaten ini adalah 1.786,01 km<sup>2</sup> atau sebesar 2,83 persen dari luas Provinsi Sulawesi Selatan. Wilayah ini terbagi menjadi 12 kecamatan dan secara keseluruhan terbagi lagi dalam satuan wilayah yang lebih kecil yaitu terdiri dari 129 wilayah desa/kelurahan. Panjang jalan di Kabupaten Enrekang mencapai 1.123,85 km dengan rincian 44,38 persen di antaranya dalam kondisi baik, 34,89 dalam kondisi sedang, serta dalam kondisi rusak ringan dan berat mencapai 20,73 persen.

Objek wisata yang menarik yang dimiliki kabupaten ini di antaranya berada di kecamatan Anggeraja, yaitu Gunung Bamba Puang yang menyajikan panorama alam yang begitu mempesona. Begitu juga dengan kolam pemandian dan air terjun di Lewaja yang terletak di Kecamatan Enrekang. Adapun jumlah penduduk Kabupaten Enrekang pada tahun 2014 adalah sebanyak 198.194 jiwa yang terdiri dari 99.491 penduduk laki-laki dan 98.703 penduduk perempuan dengan sex rasio sebesar 100,80. Kepadatan penduduk Kabupaten Enrekang mencapai 110,97 jiwa/km<sup>2</sup>.

Tabel 3. Jumlah dan Luas Kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Enrekang

Kecamatan	Desa/Kelurahan	Luas (Km <sup>2</sup> )
<b>Maiwa</b>	Patondon Salu Salo Dua Boiya Tuncung Bangkala Mengkawani Botto Malangga	392,28

	Batu Mila Puncak Harapan Tapong Palakka Pasang Baringin Lebani Matajang Limbuang Ongko Pariwang Kaluppang Paladang Labuku Tanete	
<b>Bungin</b>	Tallang Rilau Bulo Baruka Bungin Sawito Banua	236,84
<b>Enrekang</b>	Leoran Galonta Juppandang Lewaja Rangga Kaluppini Tobalu Tokkonan Pusseren Kareung Cemba Tungka Temban Buttu Batu Tallu Bamba Tuara Lembang Rosoa	291,19
<b>Cendana</b>	Malalin Karrang Taulan Pundilemo Cendana	91,01



	Lebang Pinang	
<b>Baraka</b>	Kadingeh Janggurara Banti Perangian Parinding Tomenawa Baraka Bontongan Pepandangan Keinden Salukanan Tirowali Pandung Batu Baraka Bone bone	159,15
<b>Buntu Batu</b>	Ledan Patok Ullin Eran Batu Langda Pasui Lunjen Buntu Mondong Latimojong	126,65
<b>Anggeraja</b>	Tindallun Bamba Puang Tanete Lakawan Siambo Singki Mataran Pekalobean Bubun Lamba Salu Dewata Mampu Batu Noni Saruran Tampo Mendatte	125,34
<b>Malua</b>	Tangru Tallung Tondok Kolai Bonto	40,36

	Malua Rante Mario Dulang Buntu Batuan	
<b>Alla</b>	Mata Allo Kalosi Kambiolangi Buntu Sugi Sumilan Pana Bolang Taulo	24,66
<b>Curio</b>	Mekkalak Buntu pema Tallung Ura Sangleporan Parombean Curio Pebaloran Buntu Barana Salassa Mandalan	178,51
<b>Masalle</b>	Buntu Sarong Masalle Rampunan Mundan Tongkonan basse Batu kede	68,35
<b>Baroko</b>	Baroko Tongko Patongloan Benteng Alla Utara Benteng Alla	41,08

Sumber: BPS Kabupaten Enrekang, 2015.

## **BAB III**

### **POTENSI KAWASAN KARST**

#### **A. PERKEMBANGAN IDENTIFIKASI POTENSI FLORA DAN FAUNA**

Kawasan Karst adalah bentang alam, yang secara khusus berkembang pada batuan yang mudah larut, utamanya batuan karbonat, karena proses karstifikasi yang berjalan selama ruang dan waktu geologi. Kawasan karst Maros-Pangkep adalah satu kesatuan kawasan karst yang pada dasarnya merupakan bentangan perbukitan karst yang memanjang dari selatan ke utara yang tak terpisahkan oleh batas administrasi Kabupaten Maros dan Kabupaten Pangkep. Secara astronomis terletak pada S 4°42'49"-5°06'42" dan E 119°55'13". Luas kawasan karst maros-Pangkep secara keseluruhan adalah 43.750 ha.

Secara umum bentang alam karst dibedakan antara morfologi permukaan (eksokarst) dan morfologi bawah permukaan (endokarst). Morfologi permukaan antara lain kubah-kubah dengan berbagai bentuk, dolina, uvala, dan polje. Sedangkan morfologi bawah permukaan sering dijumpai adalah gua, saluran, terowongan dan sungai bawah tanah. Karst adalah jenis batuan gamping yang telah mengalami proses pembusukan sisa-sisa tumbuhan di atasnya. Pembentukan fisiografis secara umum berupa bukit-bukit dengan besar dan ketinggian yang beragam. Ciri khas bentang alam karst selain perbukitan, adanya cekungan/cekungan dengan berbagai ukuran. Pengasatan permukaan yang terganggu, serta gua dan system pengasatan bawah tanah. Bentuk serta bentang alam yang khas dengan keunikan flora dan fauna yang dimiliki sangat menarik bagi para pemerhati dan pecinta alam, juga para peneliti di bidang terkait. Salah satu naturalis berkebangsaan Inggris yang pernah menjelajahi kepulauan Indo-Malaya sejak tahun 1856 hingga 1862. Ia melakukan penelitian flora dan fauna di kawasan Bantimurung dan menemukan banyak koleksi specimen di wilayah Maros, dan sejak itu peneliti-peneliti lain terkait bidang karst semakin banyak yang menjadikan karst Maros-Pangkep sebagai objek penelitian.

Tabel 4 memperlihatkan bagaimana perkembangan dari identifikasi flora dan fauna yang ada dikawasan karst Maros dan Pangkep.

Tabel 4. Perkembangan identifikasi flora dan fauna

Tahun	Flora	Mamalia	Burung	Reptil	Amphibia	Serangga	Lain-lain**	Jumlah
2008	302	6	73	19	7	224	27	658
2015	709	33	154	30	17	331*	175	1449

Keterangan:

\* 240 jenis kupu-kupu (Papilionoidea) yang telah teridentifikasi sampai tingkat species.

\*\* Lain-lain: Collembola, Pisces, Moluska dll.

---

### 1. Potensi Flora

Tidak kurang dari 709 (lampiran 1) jenis flora yang sudah diidentifikasi.

43 jenis Ficus merupakan *key species* di kawasan TN Bantimurung Bulusaraung;

116 jenis Anggrek alam;

6 jenis yang dilindungi, yaitu Ebony (*Diospyros celebica*), Palem (*Livistona chinensis*, *Livistona* sp.), Anggrek (*Ascocentrum miniatum*, *Dendrobium macrophyllum*, *Phalaenopsis amboinensis* dan *Dendrobium macrophyllum*).



Gambar 11. Beberapa jenis flora yang sudah diidentifikasi

43 Ficus merupakan *key pecies*



Gambar 12. Jenis-jenis Ficus

116 jenis Anggrek Alam: 11 jenis Endemik Sulawesi



Gambar 13. Jenis-jenis anggrek

Tabel 5. Pembagian flora menurut kelas TN Bantimurung Bulusaraung

Kelas	Jenis	Famili	Dilindungi	Tidak Dilindungi
<b>Dikotil (Magnoliopsida)</b>	534	86	1	533
<b>Monokotil (Liliopsida)</b>	157	14	5	152
<b>Gneptosida</b>	1	1	0	1
<b>Filicopsida</b>	3	2	0	3
<b>Lycopodiopsida</b>	2	2	0	2
<b>Pinopsida</b>	6	3	0	6
<b>Polypodiopsida</b>	1	1	0	1
<b>Pteridopsida</b>	5	3	0	5
<b>Jumlah</b>	<b>709</b>	<b>112</b>	<b>6</b>	<b>703</b>

Keterangan:

DILINDUNGI: PP 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa

---

## 2. Potensi Fauna

Tidak kurang dari **740** jenis yang sudah di identifikasi, **52** jenis penting yang dilindungi undang-undang dan **364** jenis endemik Sulawesi. **33 jenis Mamalia** (lampiran 2) : Monyet hitam sulawesi/Dare (*Macaca maura*), Musang sulawesi (*Macrogalidia musschenbroeckii*), Kuskus sulawesi (*Strigocuscus celebensis*), Kuskus beruang sulawesi (*Ailurops ursinus*), Rusa (*Cervus timorensis*) dan Tarsius (*Tarsius fuscus*).



Gambar 14. Beberapa jenis mamalia yang terdapat di TN Bantimurung Bulusaraung

**154 jenis Burung** (Lampiran 3): Julang sulawesi (*Aceros cassidix*), Cekakak-hutan tunggir-hijau (*Actenoides monachus*), Udang-merah sulawesi (*Ceyx fallax*), Kangkareng sulawesi (*Penelopides exarhatus*), Elang sulawesi (*Nisaetus lanceolatus*) dan Perkici dora (*Trichoglossus ornatus*)



Gambar 15. Jenis-jenis burung di TN Bantimurung Bulusaraung

30 jenis Reptil (lampiran 4): Ular kepala dua (*Cylindrophis melanotus*), Tokek-tanah sulawesi (*Cyrtodactylus jellesmae*), Soa-soa (*Hydrosaurus amboinensis*), Kadal terbang (*Draco walkeri*). 17 jenis Amphibi (lampiran 5) : Katak sulawesi (*Bufo celebensis* dan *Rana celebensis*). Dari 30 Reptil dan 17 Amphibia: 7 Reptil dan 5 Amphibia Endemik Sulawesi.





Gambar 16. Jenis-jenis reptile dan amphia di TN Bantimurung Bulusaraung

**23** jenis ikan (lampiran 6): *Marosatherina ladigesii*, Ikan buta (*Bostrychus* sp. dan *Bostrychus microphthalmus*).

**41** jenis Gastropoda (lampiran 7), **6** jenis Oligochaeta (lampiran 8) dan **95** jenis Arthropoda (lampiran 9,10,11,12,13): Kepiting gua laba-laba palsu (*Cancrocaeca xenomorpha*)

**331** jenis serangga (lampiran 14, 15): tidak kurang 240 jenis kupu-kupu (Papilionoidea) yang telah teridentifikasi sampai tingkat *species*. 4 spesies dilindungi: *Cethosia myrina*, *Troides haliphron*, *Troides helena* dan *Troides hypolitus*

Tabel 6. Fauna TN Bantimurung Bulusaraung menurut kelas

NO	CLASS	ORDER	JUMLAH	STATUS															VISITOR
				DILINDUNGI	CITES			IUCN									ENDEMIK		
					I	II	III	NE	DD	LC	NT	VU	EN	CR	EW	EX	S	S,M	
I	MAMALIA		33	6	-	2	1	-	-	24	3	5	1	-	-	-	11	2	-
II	AVES		154	41	2	29	2	-	-	140	9	4	-	1	-	-	45	17	16
III	REPTILIA		30	1	-	2	-	-	1	7	-	-	-	-	-	-	7	1	-
IV	AMPHIBIA		17	-	-	-	-	-	-	11	1	-	1	-	-	-	5	1	-
V	ACTINOPTERYGII		23	-	-	-	-	-	2	6	-	1	-	-	-	-	9	-	-
VI	GASTROPODA		41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35	-	-
VII	OLIGOCHAETA		6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	-
VIII	MALACOSTRACA		26	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	18	-	-
IX	ARACHNIDA		14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11	-	-
X	ENTOGNATHA		53	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
XI	PARAINSECTA		2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
XII	INSECTA			-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		LEPIDOTERA	270	4	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	205	12	-
		COLEOPTERA	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	-	-
		DICTYOPTERA	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
		HEMIPTERA	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
		HYMENOPTERA	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-
		ORTHOPTERA	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-
		TRICHOPTERA	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		ODONATA	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH			<b>730</b>	<b>52</b>	<b>2</b>	<b>36</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>188</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>364</b>	<b>33</b>	<b>16</b>

**KETERANGAN:**

**DILINDUNGI:** PP 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa

**CITES:** Appendix I, Appendix II, Appendix III

**IUCN:** NE=Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct

**ENDEMIK:** S=Sulawesi; M=Maluku

**VISITOR:** Pengunjung

## B. IDENTIFIKASI POTENSI GUA DAN GUNUNG

### 1. Potensi gua

Tidak kurang **257** gua: 216 gua alam dan 41 gua prasejarah;

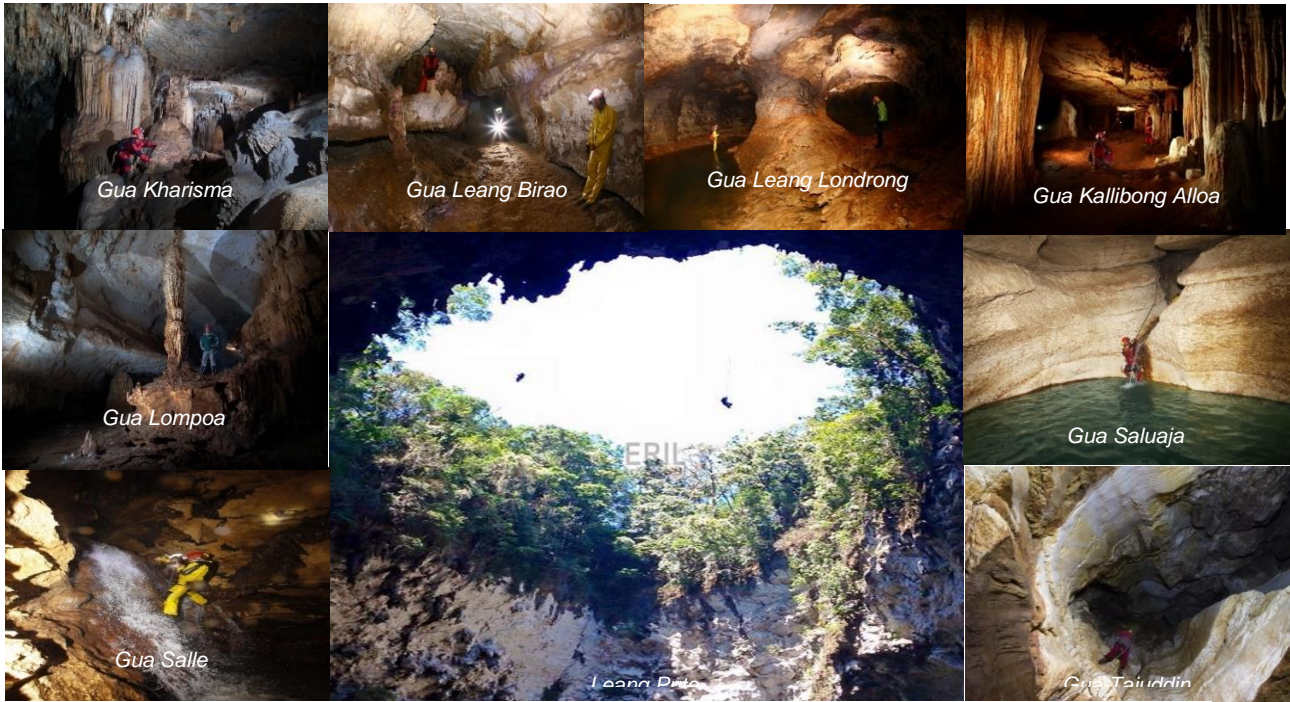
Gua Vertikal → leang pute (-263 m), Tomanangna (-190 m), Salukkang Kallang (-184 m), K20 (-160 m) dll.

Gua Horizontal → Salukkang kallang (12.463 m), gua Tanete (9.700 m), Leang londrong (2.300 m), Gua Mimpi (1.415 m), Gua Saripa 1 (1.736 m) dll.

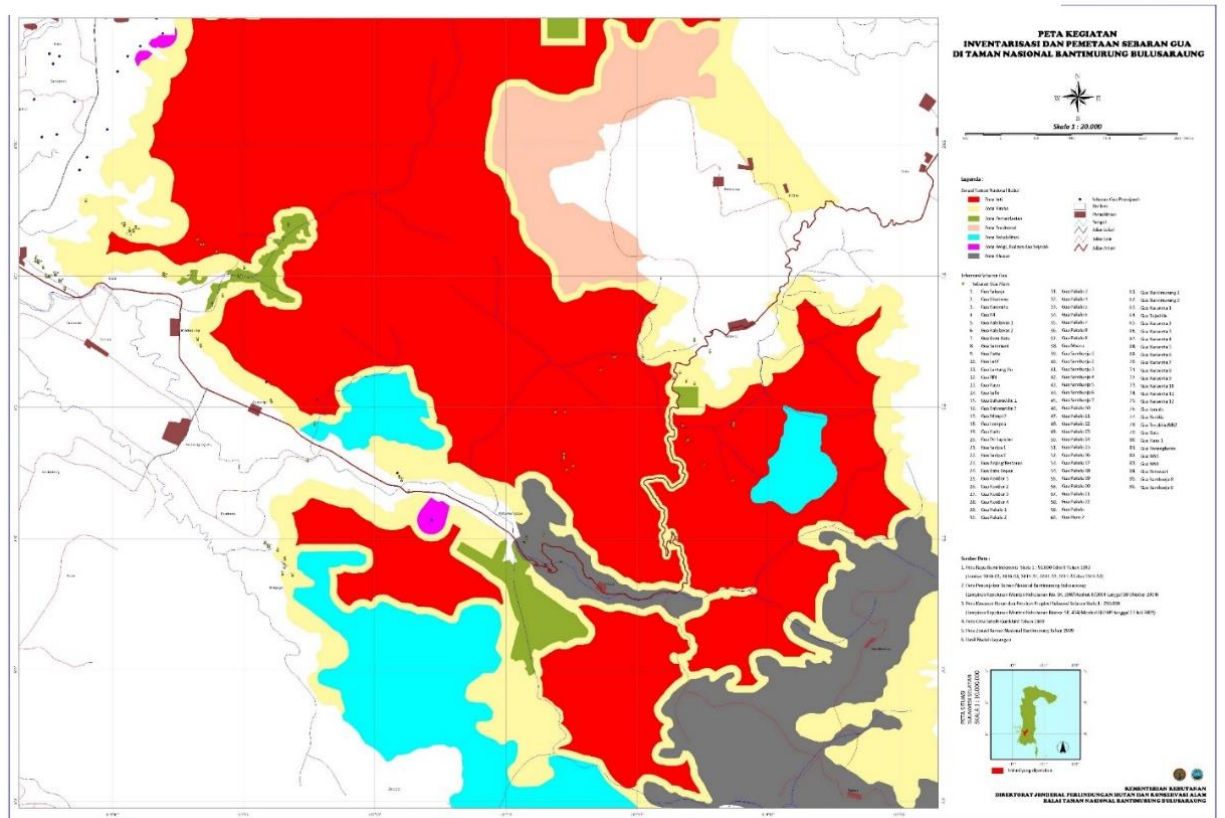
Gua prasejarah → Leang Pettae, Leang Petta Kere, Leang Lompoa, Leang Kassi dll.



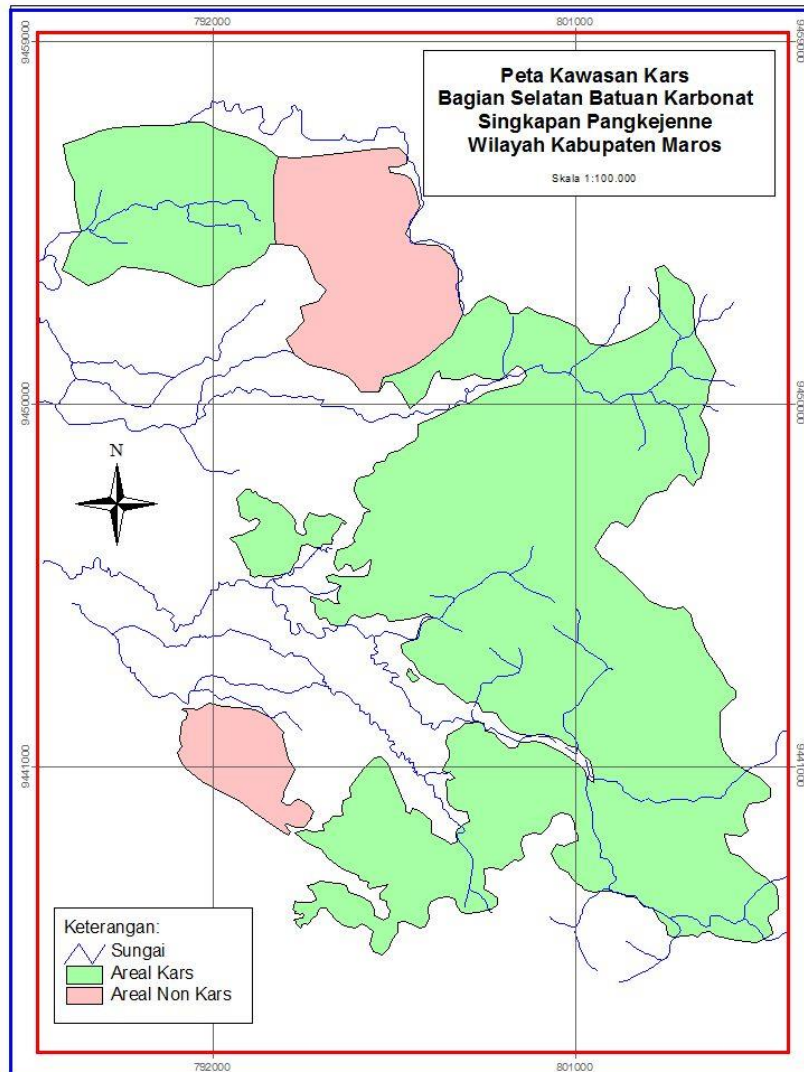
Gambar 17. Gua yang ada di TN Bantimurung Bulusaraung



Gambar 18. Nama-nama gua



Gambar 19. Peta sebaran gua di TN Bantimurung dan Bulusaraung



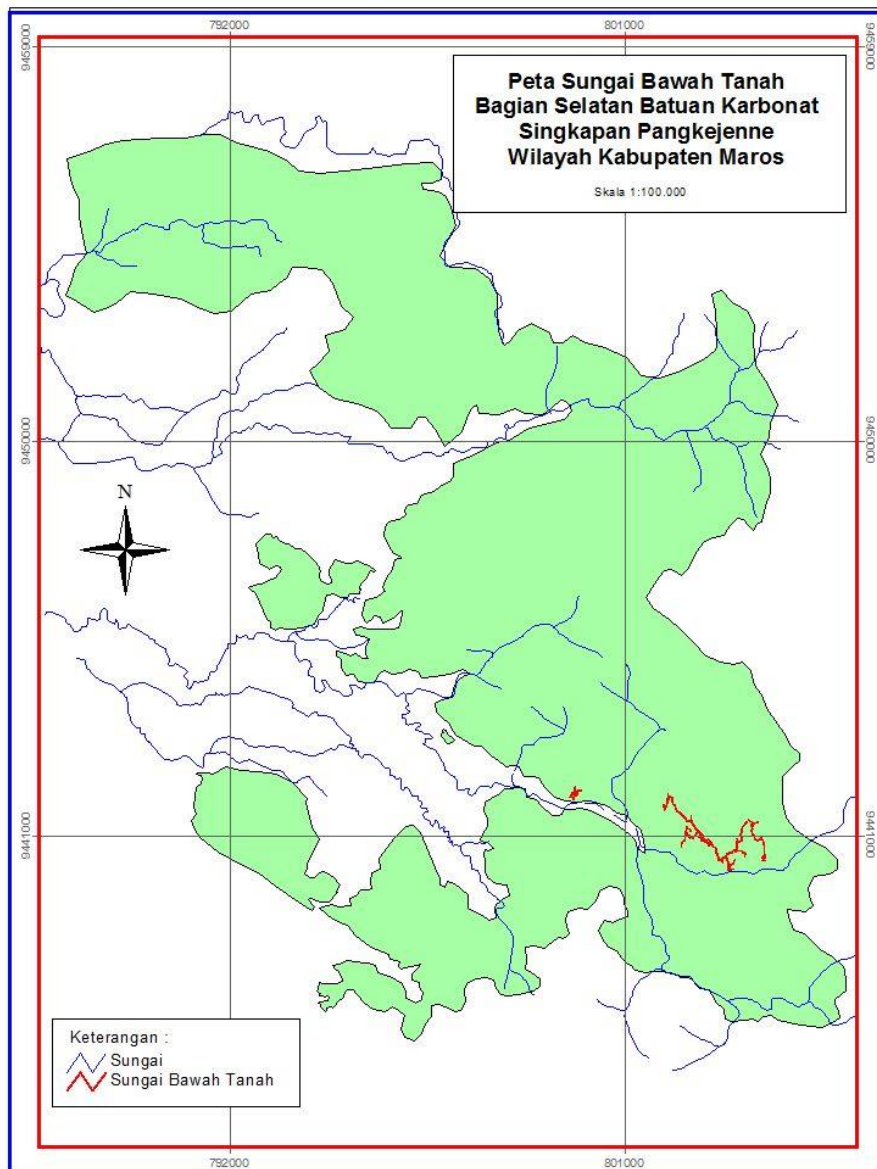
Gambar 20. Areal karst pada bagian Selatan batuan karbonat singkapan Pangkajenne wilayah Kabupaten Maros

Sumber: Laporan Identifikasi Karst, 2011

Tabel 7. Luas Areal Karst dan Non Karst Pada Bagian Selatan Batuan Karbonat Singkapan Pangkajenne Wilayah Kabupaten Maros

No.	Keterangan	Luas (ha)
1.	Areal Karst	13.223,41
2.	Areal Non Karst	2.536,35
<b>Jumlah</b>		<b>15.759,76</b>

(Sumber: Laporan Identifikasi Karst, 2011)



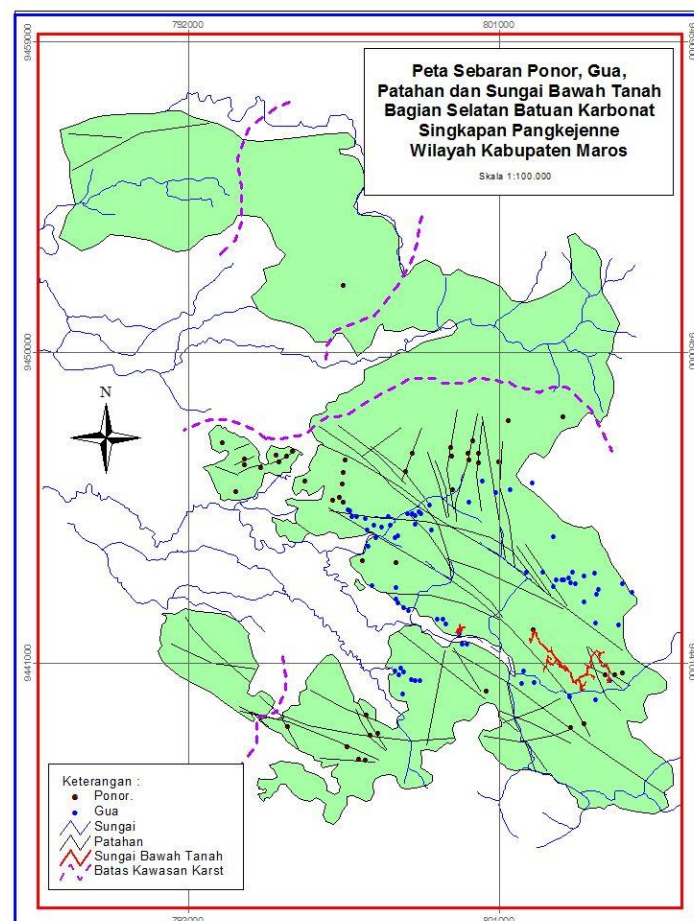
Gambar 21. Sebaran sungai bawah pada batuan karbonat di bagian Selatan singkapan Pangkajenne, wilayah Kabupaten Maros

(Sumber: Laporan Identifikasi Karst, 2011)



Gambar 22. Saluran air bawah tanah yang ditemukan pada beberapa gua

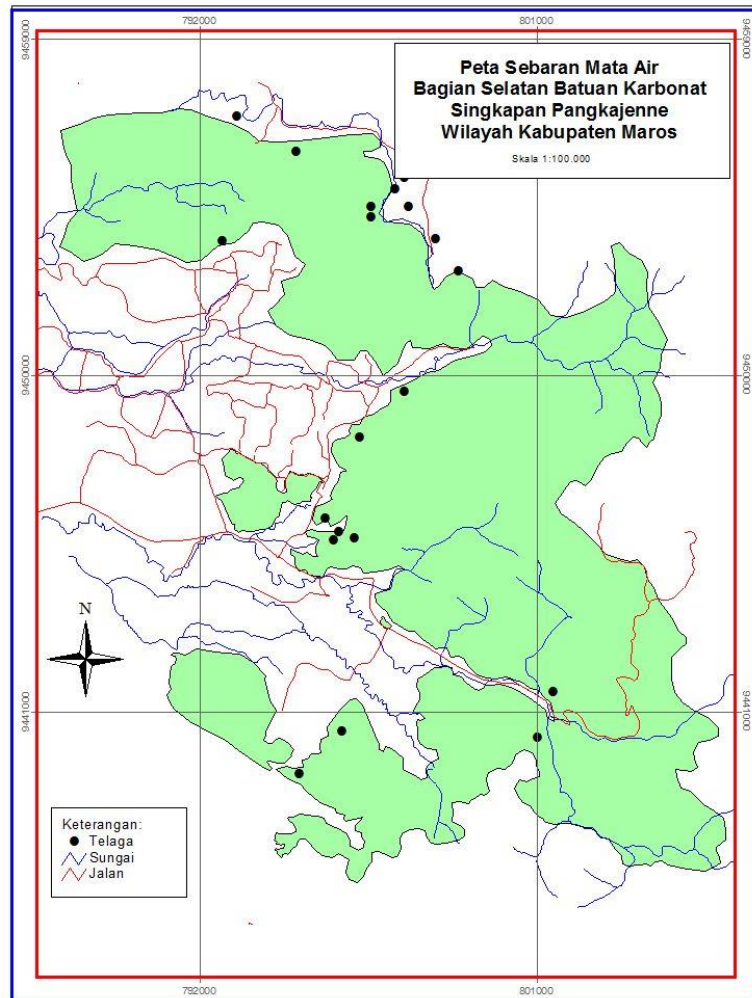
(Sumber: Laporan Identifikasi Karst, 2011)



Gambar 23. Sebaran ponor, gua, patahan dan sungai bawah tanah pada batuan karbonat di bagian Selatan singkapan Pangkajenne, wilayah

(Sumber: Laporan Identifikasi Karst, 2011)





Gambar 24 Sebaran mata air di wilayah karst kabupaten Maros

Sumber: Laporan Pemetaan Kawasan Karst Maros-Pangkep, 2011)

Tabel 8. Nama – nama gua yang terdapat di Kabupaten Maros dan Pangkep

No.	Nama Gua	Kabupaten
1	Leang Alle Bireng	Maros
	Leang Ambe pacco	Maros
	Leang Balang	Maros
	Leang Bara Jarang	Maros
	Leang Bara Tedong 1	Maros
	Leang Baratedong	Maros
	Leang Barugaya	Maros
	Leang Batabase	Maros
	Leang Batu Karope	Maros
	Leang Batu Tianang	Maros
	Leang Bembe	Maros
	Leang Bettue (lopi-lopi)	Maros
	Leang Bettue (Tompobalang)	Maros
	Leang Boddong	Maros
	Leang Botto	Maros
	Leang Bulu Batue	Maros
	Leang Bulu kamase	Maros
	Leang Bulu Sipong 1	Maros
	Leang Bulu Sipong 2	Maros
	Leang Bulu Sipong 3	Maros
	Leang Bulu Tungke'e	Maros
	Leang Bunga Eja 1	Maros
	Leang Bunga Eja 2	Maros
	Leang Burung 1	Maros
	Leang Burung 2	Maros
	Leang Cabbu	Maros
	Leang Canggoreng	Maros
	Leang Cempae	Maros
	Leang Elle Pusae	Maros
	Leang Jarie	Maros
	Leang Jing	Maros
	Leang Kado'	Maros
	Leang Karama (Akkarasa)	Maros

	Leang Karrasa	Maros
	Leang Lambatorang	Maros
	Leang Lompoa	Maros
	Leang Mandauseng	Maros
	Leang Monroe	Maros
	Leang Pabbuno Juku	Maros
	Leang Paccepacce	Maros
	Leang Pajae	Maros
	Leang Pa'limukang	Maros
	Leang Pangia	Maros
	Leang Panampu 1	Maros
	Leang Panampu 2	Maros
	Leang Pasaung	Maros
	Leang Pattae	Maros
	Leang Pellenge	Maros
	Leang Petta Kere	Maros
	Leang Pucu	Maros
	Leang Samongkeng 1	Maros
	Leang Samongkeng 2	Maros
	Leang Samongkeng 3	Maros
	Leang Samongkeng 4	Maros
	Leang Sampeang	Maros
	Leang Saripa	Maros
	Leang Sengkae	Maros
	Leang Tampuang	Maros
	Leang Tanre	Maros
	Leang Tengngae	Maros
	Leang Timpuseng	Maros
	Leang Tinggi Ada	Maros
	Leang Ulu Leang	Maros
	Leang Ulu Wae	Maros
	Leang Wanuwae	Maros
	Leang Alla Masigi	Pangkep
	Leang Barayya	Pangkep
	Leang Batanglamara	Pangkep
	Leang Batta-Battae	Pangkep

Leang Bawang Leangnge	Pangkep
Leang Bawie	Pangkep
Leang Biring Ere 1	Pangkep
Leang Biring Ere 2	Pangkep
Leang Bubbuka	Pangkep
Leang Bujung	Pangkep
Leang Bujung Dare	Pangkep
Leang Bulu Bellang	Pangkep
Leang Bulu Sumi	Pangkep
Leang Buluribba	Pangkep
Leang Buto	Pangkep
Leang Caddia	Pangkep
Leang Cammingkana	Pangkep
Leang Carawali	Pangkep
Leang Cinayya	Pangkep
Leang Cumilantang	Pangkep
Leang Garunggung	Pangkep
Leang Jempang	Pangkep
Leang Kahu	Pangkep
Leang Kajuara	Pangkep
Leang Kappara	Pangkep
Leang Kassi	Pangkep
Leang Lamperangang	Pangkep
Leang Lasitae	Pangkep
Leang Leangnge 1	Pangkep
Leang Leangnge 2	Pangkep
Leang Lessang	Pangkep
Leang Lompoa	Pangkep
Leang Macinna	Pangkep
Leang Nippong	Pangkep
Leang Pa'bujang-bujangang	Pangkep
Leang Pakkatallu	Pangkep
Leang Pammelakkang Tedong	Pangkep
Leang Pappanaungang 1	Pangkep
Leang Pappanaungang 2	Pangkep
Leang Parewe	Pangkep

	Leang Pattenung	Pangkep
	Pelataran Mata Air Je'netaesa	Pangkep
	Leang Sakapao 1	Pangkep
	Leang Sakapao 2	Pangkep
	Leang Saluka	Pangkep
	Leang Sapiria	Pangkep
	Leang Sassang	Pangkep
	Leang Sumpang Bitu	Pangkep
	Leang Sumpang Siloro	Pangkep
	Leang Tabboro	Pangkep
	Leang Tagari	Pangkep
	Leang Takeppung	Pangkep
	Leang Tanarajae	Pangkep
	Leang Tinggia	Pangkep
	Leang Tuka 1	Pangkep
	Leang Tuka 2	Pangkep
	Leang Tuka 3	Pangkep
	Leang Tuka 4	Pangkep
	Leang Tuka 5	Pangkep
	Leang Ujung	Pangkep
	Leang Ulu Tedong	Pangkep

Sumber: Laporan Delineasi Maros-Pangkep 2011

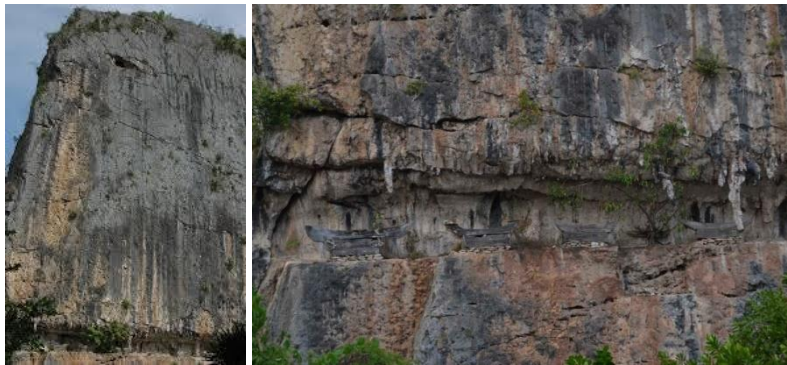
---

## 2. Potensi Gunung dan Tebing

- a. Ketinggian 1021 Meter diatas permukaan Laut, berada di Dusun Kotu, Desa Bambapuang Kecamatan Anggeraja dan merupakan tebing tertinggi di Sulawesi.



- b. Tebing Mandu'/Tontonan: 140 meter, Dusun.Tontonan, Kel. Tanete, Kec. Anggeraja.



- c. Tebing Mammiri/Tontonan: 150 meter, Dusun.Tontonan, Kel. Tanete, Kec. Anggeraja



- d. Tebing Rawinta/Cakke : 120 meter, Kec. Anggeraja
- e. Tebing Buntu Batu : 140 meter, Dusun.Panyurak, Desa Panyurak, Kec. Pasui/Baraka
- f. Tebing Lakistan : 80 meter, Dusun.Kotu, DEsa.Bambapuang, Kec.Anggeraja



g. Wilayah Adat Patongloan Desa Benteng Alla Kecamatan Baroko



Tabel 9. Nama-nama sungai di Kabupaten Enrekang

No	Nama Sungai	Panjang (Km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m <sup>3</sup> /dtk)	Debit Min (m <sup>3</sup> /dtk)
1	Saddang	39,107	100-200	80-180	1-4	3500	500
2	Mata Allo	35,211	20-100	15-80	1-3	1500	20
3	Malua	39,366	10-50	10-50	1-2	1000	10
4	Bulu Cendrana	68,609	10-50	10-50	1-2	1000	5

Jumlah mata air yang berada di wilayah kabupaten Enrekang Tahun 2013

Tabel 10. Sebaran mata air berdasarkan kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah mata air
1.	Kecamatan Alla	42
2.	Kecamatan Bungin	49
3.	Kecamatan Baroko	41
4.	Kecamatan Anggeraja	79
5.	Kecamatan Malua	649
6.	Kecamatan Masalle	57
7.	Kecamatan Baraka	66
8.	Kecamatan Enrekang	134



9.	Kecamatan Cendana	4
10.	Kecamatan Maiwa	29
11.	Kecamatan Curio	85
12.	Kecamatan Buntu Batu	108
<b>Total</b>		1343

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Flora

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Abdominea minimiflora</i> (Hook. f.) J.J. Sm. 1917	-	Orchidaceae	-	II	-	-
2	<i>Abelmoschus moschatus</i> Medik.	-	Malvaceae	-	-	-	-
3	<i>Acacia mangium</i> Willd.	Akasia	Leguminosae	-	-	-	-
4	<i>Acalypha indica</i> L.	Kucing-kucingan	Euphorbiaceae	-	-	-	-
5	<i>Acriopsis liliifolia</i> (Koenig) Ormerod 1995	-	Orchidaceae	-	II	-	-
6	<i>Actinodaphne glomerata</i> (Blume) Nees	Kayu bakang	Lauraceae	-	-	-	-
7	<i>Actinodaphne macrophylla</i> (Blume) Nees	Kayu bakang	Lauraceae	-	-	-	-
8	<i>Actinodaphne</i> sp.1	Lasu-lasuna	Lauraceae	-	-	-	-
9	<i>Actinodaphne</i> sp.2	Alakang	Lauraceae	-	-	-	-
10	<i>Adenanthera</i> sp.	Camba-camba	Leguminosae	-	-	-	-
11	<i>Adina</i> sp.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
12	<i>Adinandra celebica</i> Koord.	Jambu-jambu	Pentaphylacaceae	-	-	-	-
13	<i>Aerides inflexa</i> Teijsm. & Binn. 1862	-	Orchidaceae	-	II	-	-
14	<i>Aerides odorata</i> [Poir.] Lour. 1790	-	Orchidaceae	-	II	-	-
15	<i>Agathis philippinensis</i> Warb.	-	Araucariaceae	-	-	-	-
16	<i>Ageratum conyzoides</i> (L.) L.	Tokka, Bandotan	Compositae	-	-	-	-

17	<i>Aglaia argentea</i> Blume	-	Meliaceae	-	-	-	-
18	<i>Aglaia ganggo</i> Miq.	-	Meliaceae	-	-	-	-
19	<i>Aglaia korthalsii</i> Miq.	-	Meliaceae	-	-	-	-
20	<i>Aglaia lawii</i> (Wight) C.J.Saldanha	-	Meliaceae	-	-	-	-
21	<i>Aglaia odoratissima</i> Blume	-	Meliaceae	-	-	-	-
22	<i>Aglaia</i> sp.1	-	Meliaceae	-	-	-	-
23	<i>Aglaia</i> sp.2	Kaju eja	Meliaceae	-	-	-	-
24	<i>Aglaia</i> sp.3	Kaju alakang	Meliaceae	-	-	-	-
25	<i>Aglaia</i> sp.4	Mala durian	Meliaceae	-	-	-	-
26	<i>Aglaia</i> sp.5	Bitontong	Meliaceae	-	-	-	-
27	<i>Aglaia tomentosa</i> Teijsm. & Binn.	-	Meliaceae	-	-	-	-
28	<i>Aglaonema pictum</i> (Roxb.) Kunth	-	Araceae	-	-	-	-
29	<i>Agrostophyllum (tenue)</i> J.J.Sm. 1918	-	Orchidaceae	-	II	-	-
30	<i>Ailanthus triphysa</i> (Dennst.) Alston	Boli-boli	Simaroubaceae	-	-	-	-
31	<i>Alangium rotundifolium</i> (Hassk.) Bloemb.	Kaleleng kaju	Cornaceae	-	-	-	-
32	<i>Alangium salviifolium</i> (L.f.) Wangerin	-	Cornaceae	-	-	-	-
33	<i>Albizia saman</i> (Jacq.) Merr.	Trembesi, Ky. Colo	Leguminosae	-	-	-	-
34	<i>Albizia saponaria</i> (Lour.) Miq.	Bilalang bassi	Leguminosae	-	-	-	-
35	<i>Albizia</i> sp.	Duji	Leguminosae	-	-	-	-
36	<i>Alchornea rugosa</i> (Lour.) Müll.Arg.	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
37	<i>Aleurites moluccana</i> (L.) Willd.	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
38	<i>Allophylus cobbe</i> (L.) Raeusch.	Halu-halu raung	Sapindaceae	-	-	-	-
39	<i>Alocasia</i> sp.	Pacco-pacco	Araceae	-	-	-	-
40	<i>Alphitonia incana</i> (Roxb.) Teijsm. & Binn. ex Kurz	-	Rhamnaceae	-	-	-	-
41	<i>Alpinia monoflora</i> (?)	Katimbang	Zingiberaceae	-	-	-	-

42	<i>Alpinia</i> sp.1	Jahe-jahean	Zingiberaceae	-	-	-	-
43	<i>Alpinia</i> sp.2	Lippujang	Zingiberaceae	-	-	-	-
44	<i>Alseodaphne</i> sp.	-	Lauraceae	-	-	-	-
45	<i>Alstonia angustifolia</i> Wall. ex A.DC.	Rita	Apocynaceae	-	-	-	-
46	<i>Alstonia scholaris</i> (L.) R. Br.	Rita	Apocynaceae	-	-	-	-
47	<i>Amorphophallus</i> (? <i>paeoniifolius</i> (Dennst.) Nicolson)	Tire	Araceae	-	-	-	-
48	<i>Amorphophallus bulbifer</i> (Roxb.) Blume	-	Araceae	-	-	-	-
49	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Jambu mete	Anacardiaceae	-	-	-	-
50	<i>Ananas comosus</i> (L.) Merr.	Nanas	Bromeliaceae	-	-	-	-
51	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Annonaceae	-	-	-	-
52	<i>Anomianthus dulcis</i> (Dunal) J.Sinclair	Kaleleng empo	Annonaceae	-	-	-	-
53	<i>Anthocephalus cadamba</i> (Roxb.) Miq.	Suju manai, Jabon	Rubiaceae	-	-	-	-
54	<i>Anthocephalus macrophyllus</i> (Kuntze) Havil.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
55	<i>Antiaris toxicaria</i> Lesch.	-	Moraceae	-	-	-	-
56	<i>Antidesma montanum</i> Blume	Bu'ne	Phyllanthaceae	-	-	-	-
57	<i>Apania senegalensis</i> (Poir.) Radlk	-	Sapindaceae	-	-	-	-
58	<i>Aphanamixis polystachya</i> (Wall.) R.N. parker	Podo dare	Meliaceae	-	-	-	-
59	<i>Aporosa</i> sp.	-	Phyllanthaceae	-	-	-	-
60	<i>Appendicula cornuta</i> Blume 1825	-	Orchidaceae	-	II	-	-
61	<i>Appendicula laxifolia</i> J.J.Sm. 1933*	-	Orchidaceae	-	II	-	-
62	<i>Arachnis celebica</i> (Schltr.) J.J.Sm. 1912	-	Orchidaceae	-	II	-	-
63	<i>Aralia</i> sp.	-	Araliaceae	-	-	-	-
64	<i>Arcangelisia flava</i> (L.) Merr.	-	Menispermaceae	-	-	-	-
65	<i>Archidendron pauciflorum</i> (Benth.) I.C.Nielsen	Langiri	Leguminosae	-	-	-	-
66	<i>Archidendron</i> sp.	Langiri	Leguminosae	-	-	-	-

67	<i>Ardisia crispa</i> (Thunb.) A.DC.	Padaka	Primulaceae	-	-	-	-
68	<i>Ardisia elliptica</i> Bedd.	-	Primulaceae	-	-	-	-
69	<i>Ardisia lanceolata</i> Roxb.	-	Primulaceae	-	-	-	-
70	<i>Ardisia</i> sp.1	Padaka	Primulaceae	-	-	-	-
71	<i>Ardisia</i> sp.2	Laba-laba raung	Primulaceae	-	-	-	-
72	<i>Areca catechu</i> L.	Pinang	Arecaceae	-	-	-	-
73	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr.	Aren, Inru	Arecaceae	-	-	-	-
74	<i>Aristolochia tagala</i> Cham.	-	Aristolochiaceae	-	-	-	-
75	<i>Artocarpus altilis</i> (Parkinson ex F.A.Zorn) Fosberg	Sukun	Moraceae	-	-	-	-
76	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	Tokka	Moraceae	-	-	-	-
77	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.	Nangka	Moraceae	-	-	-	-
78	<i>Artocarpus incise</i>		Moraceae	-	-	-	-
79	<i>Artocarpus</i> sp.	Nangka-nangka	Moraceae	-	-	-	-
80	<i>Ascocentrum aureum</i> J.J.Sm. 1917	-	Orchidaceae	-	II	-	-
81	<i>Ascocentrum miniatum</i> [Lindley] Schlechter 1913 (L)	-	Orchidaceae	√	II	-	-
82	<i>Asplenium nidus</i> L.	Kembang berdoa	Aspleniaceae	-	-	-	-
83	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Belimbing	Oxalidaceae	-	-	-	-
84	<i>Baccaurea</i> sp. 1	Pangi-pangi	Phyllanthaceae	-	-	-	-
85	<i>Baccaurea</i> sp. 2	Pangi-pangi	Phyllanthaceae	-	-	-	-
86	<i>Bambusa</i> sp.	Bambu	Poaceae	-	-	-	-
87	<i>Barringtonia asiatica</i> (L.) Kurz	Putat	Lecythidaceae	-	-	-	-
88	<i>Bauhinia arborea</i> Wunderlin	Kembang kupu-kupu	Leguminosae	-	-	-	-
89	<i>Bauhinia</i> sp.	-	Leguminosae	-	-	-	-
90	<i>Begonia comestibilis</i> D.C.Thomas & Ardi	-	Begoniaceae	-	-	-	-
91	<i>Begonia siccacaudata</i> J.Door.	-	Begoniaceae	-	-	-	-

92	<i>Begonia</i> sp.	Dingin-dingin	Begoniaceae	-	-	-	-
93	<i>Beilschmiedia gemmiflora</i> (Blume) Kosterm.	Taipa dare	Lauraceae	-	-	-	-
94	<i>Beilschmiedia</i> sp.	-	Lauraceae	-	-	-	-
95	<i>Bischofia javanica</i> Blume	Polo	Phyllanthaceae	-	-	-	-
96	<i>Blumeodendron kurzii</i> (Hook.f.) J.J.Sm. ex Koord. & Valetton	Mana-mana	Euphorbiaceae	-	-	-	-
97	<i>Bombax ceiba</i> L.	Ra'da, Kakao rowang	Malvaceae	-	-	-	-
98	<i>Borassus flabellifer</i> L.	Lontara	Arecaceae	-	-	-	-
99	<i>Breynia virgata</i> (Blume) Müll.Arg.	-	Phyllanthaceae	-	-	-	-
100	<i>Bridelia insulana</i> Hance	-	Phyllanthaceae	-	-	-	-
101	<i>Bucea javanica</i> (L.) Merr.	Buah makassar	Simaroubaceae	-	-	-	-
102	<i>Brugmansia suaveolens</i> (Humb. & Bonpl. ex Willd.) Bercht. & J.Presl	Kecubung gunung	Solanaceae	-	-	-	-
103	<i>Buchanania arborescens</i> (Blume) Blume	-	Anacardiaceae	-	-	-	-
104	<i>Bulbophyllum agapethoides</i> Schltr. 1911*	-	Orchidaceae	-	II	-	-
105	<i>Bulbophyllum auritum</i> J.J.Verm. & P.O'Byrne 2008*	-	Orchidaceae	-	II	-	-
106	<i>Bulbophyllum lemniscatoides</i> Rolfe 1890	-	Orchidaceae	-	II	-	-
107	<i>Bulbophyllum minahassae</i> Schltr. 1911*	-	Orchidaceae	-	II	-	-
108	<i>Bulbophyllum odoratum</i> (Blume) Lindl. 1830	-	Orchidaceae	-	II	-	-
109	<i>Bulbophyllum orthoglossum</i> Krzl. 1896	-	Orchidaceae	-	II	-	-
110	<i>Bulbophyllum pachyneuron</i> Schltr. 1911*	-	Orchidaceae	-	II	-	-
111	<i>Bulbophyllum sessile</i> [Koen.]J.J.Sm. 1905	-	Orchidaceae	-	II	-	-
112	<i>Bulbophyllum</i> sp.1	-	Orchidaceae	-	II	-	-
113	<i>Calamus</i> sp.1	Rotan	Arecaceae	-	-	-	-
114	<i>Calamus</i> sp.2	Rotan	Arecaceae	-	-	-	-
115	<i>Calanthe triplicata</i> [Rumph.] Ames 1907	-	Orchidaceae	-	II	-	-
116	<i>Calanthe vestita</i> Lindl. 1833	-	Orchidaceae	-	II	-	-

117	<i>Calophyllum inophyllum</i> L.	Bitau, Bintangur, Nyamplung	Calophyllaceae	-	-	-	-
118	<i>Calophyllum</i> sp.	Bitau	Calophyllaceae	-	-	-	-
119	<i>Camptosperma</i> sp.	Bilang-bilang, Terentang	Anacardiaceae	-	-	-	-
120	<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	Kenanga	Annonaceae	-	-	-	-
121	<i>Canarium balsamiferum</i> Willd.	-	Burseraceae	-	-	-	-
122	<i>Canarium maluense</i> Lauterb.	-	Burseraceae	-	-	-	-
123	<i>Canarium</i> sp.1	-	Burseraceae	-	-	-	-
124	<i>Canarium</i> sp.2	-	Burseraceae	-	-	-	-
125	<i>Canthium dicoccum</i> (Gaertn.) Merr.	Kalandra	Rubiaceae	-	-	-	-
126	<i>Canthium didymum</i> C.F.Gaertn.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
127	<i>Canthium</i> sp.	Kalandra	Rubiaceae	-	-	-	-
128	<i>Carallia brachiata</i> (Lour.) Merr.	Salak-salak	Rhizophoraceae	-	-	-	-
129	<i>Carica papaya</i> L.	Kaliki, Pepaya	Caricaceae	-	-	-	-
130	<i>Caryota mitis</i> Lour.	-	Arecaceae	-	-	-	-
131	<i>Casearia grewiifolia</i> Vent.	Bera-berasa	Salicaceae	-	-	-	-
132	<i>Cassia alata</i> L.	Kitti-kitti	Leguminosae	-	-	-	-
133	<i>Cassia siamea</i> Lam.	Johar	Leguminosae	-	-	-	-
134	<i>Cassia</i> sp.	Lawara paniki	Leguminosae	-	-	-	-
135	<i>Cassia tora</i> L.	Ketepeng kecil	Leguminosae	-	-	-	-
136	<i>Castanopsis acuminatissima</i> (Blume) A.DC.	-	Fagaceae	-	-	-	-
137	<i>Castanopsis buruana</i> Miq.	-	Fagaceae	-	-	-	-
138	<i>Castanopsis</i> sp.	-	Fagaceae	-	-	-	-
139	<i>Casuarina junghuhniana</i> Miq.	-	Casuarinaceae	-	-	-	-
140	<i>Ceiba pentandra</i> (L.) Gaertn.	Kapuk	Malvaceae	-	-	-	-
141	<i>Celtis cinnamomea</i> Lindl. ex Planch.	-	Cannabaceae	-	-	-	-

142	<i>Celtis Philippensis</i> Blanco	-	Cannabaceae	-	-	-	-
143	<i>Ceratostylis sima</i> J.J. Sm. 1908*	-	Orchidaceae	-	II	-	-
144	<i>Ceratostylis</i> sp.	-	Orchidaceae	-	II	-	-
145	<i>Chionanthus celebicus</i> Koord.	-	Oleaceae	-	-	-	-
146	<i>Chionanthus</i> cf. <i>pubicalyx</i> (Ridl.) Kiew	-	Oleaceae	-	-	-	-
147	<i>Chionanthus ramiflorus</i> Roxb.	-	Oleaceae	-	-	-	-
148	<i>Chisocheton ceramicus</i> (Miq.) C.DC.	-	Meliaceae	-	-	-	-
149	<i>Chisocheton</i> sp.	Bitontong	Meliaceae	-	-	-	-
150	<i>Cibotium barometz</i> (L.) J. Sm.	Paku simpai	Dicksoniaceae	-	II	-	-
151	<i>Cinnamomum sintoc</i> Blume	-	Lauraceae	-	-	-	-
152	<i>Cinnamomum</i> sp.1	Aju Te'ne	Lauraceae	-	-	-	-
153	<i>Cinnamomum</i> sp.2	Lasaksuna	Lauraceae	-	-	-	-
154	<i>Cissus discolor</i> Blume	-	Vitaceae	-	-	-	-
155	<i>Citronella</i> sp.	-	Cardiopteridaceae	-	-	-	-
156	<i>Citronella suaveolens</i> (Blume) R.A.Howard	-	Cardiopteridaceae	-	-	-	-
157	<i>Claoxylon</i> cf. <i>australe</i> Baill	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
158	<i>Claoxylon</i> sp.	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
159	<i>Cleisostoma sororium</i> (J.J.Sm.) Garay 1972	-	Orchidaceae	-	II	-	-
160	<i>Cleisostoma</i> sp.	-	Orchidaceae	-	II	-	-
161	<i>Cleisostoma subulatum</i> Blume 1825	-	Orchidaceae	-	II	-	-
162	<i>Cleistanthus myrianthus</i> (Hassk.) Kurz	-	Phyllanthaceae	-	-	-	-
163	<i>Cleistanthus</i> sp.	-	Phyllanthaceae	-	-	-	-
164	<i>Clerodendrum javanicum</i> Walp.	Senggugu	Lamiaceae	-	-	-	-
165	<i>Clerodendrum minahassae</i> Teijsm. & Binn.	-	Lamiaceae	-	-	-	-
166	<i>Clerodendrum paniculatum</i> L.	Pagoda	Lamiaceae	-	-	-	-



167	<i>Clerodendrum speciosissimum</i> Drapiez	Bunga poppo	Lamiaceae	-	-	-	-
168	<i>Cocos nucifera</i> L.	Kelapa	Arecaceae	-	-	-	-
169	<i>Codiaeum variegatum</i> (L.) Rumph. ex A.Juss.	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
170	<i>Coelogyne celebensis</i> J.J.Sm. 1917*	-	Orchidaceae	-	II	-	-
171	<i>Coelogyne rumphii</i> Lindl. 1853	-	Orchidaceae	-	II	-	-
172	<i>Coffea</i> sp.	Kopi	Rubiaceae	-	-	-	-
173	<i>Coleus amboinicus</i> Lour.	Jinten	Lamiaceae	-	-	-	-
174	<i>Coleus scutellarioides</i> (L.) Benth.	Iler	Lamiaceae	-	-	-	-
175	<i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott	Pacco, talas	Araceae	-	-	-	-
176	<i>Colona</i> sp.	-	Malvaceae	-	-	-	-
177	<i>Corymborkis veratrifolia</i> [Reinw.] Bl. 1859	-	Orchidaceae	-	II	-	-
178	<i>Costus speciosus</i> (J.König) Sm.	Pacing	Costaceae	-	-	-	-
179	<i>Cratoxylum cochinchinense</i> (Lour.) Blume	-	Hypericaceae	-	-	-	-
180	<i>Crinum asiaticum</i> L.	-	Amaryllidaceae	-	-	-	-
181	<i>Croton</i> sp.	Rao-rao pute	Euphorbiaceae	-	-	-	-
182	<i>Croton tiglium</i> L.	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
183	<i>Cryptocarya</i> sp.	-	Lauraceae	-	-	-	-
184	<i>Curcuma</i> sp.	Boce	Zingiberaceae	-	-	-	-
185	<i>Cyanotis</i> sp.	Meram	Commelinaceae	-	-	-	-
186	<i>Cyathea celebica</i> Blume	-	Cyatheaceae	-	-	-	-
187	<i>Cyathea contaminans</i> (Wall. ex Hook.) Copel.	Biung	Cyatheaceae	-	-	-	-
188	<i>Cyathea</i> sp.	-	Cyatheaceae	-	-	-	-
189	<i>Cycas</i> sp.	Pakis	Cycadaceae	-	-	-	-
190	<i>Cymbidium bicolor</i> Lindl. 1833	-	Orchidaceae	-	II	-	-
191	<i>Cymbidium finlaysonianum</i> Wall. ex Lindl. 1833	-	Orchidaceae	-	II	-	-

192	<i>Cynometra ramiflora</i> L.	-	Leguminosae	-	-	-	-
193	<i>Cyperus rotundus</i> L.	Teki	Cyperaceae	-	-	-	-
194	<i>Dacryodes rostrata</i> (Blume) H.J.Lam	Kaju bubu	Burseraceae	-	-	-	-
195	<i>Dehaasia caesia</i> Blume	-	Lauraceae	-	-	-	-
196	<i>Dehaasia celebica</i> Kosterm.	Kataba	Lauraceae	-	-	-	-
197	<i>Dendrobium anosmum</i> Lindley 1845	-	Orchidaceae	-	II	-	-
198	<i>Dendrobium bicaudatum</i> Reinw. ex Lindl. 1859	-	Orchidaceae	-	II	-	-
199	<i>Dendrobium crumenatum</i> Swartz 1799	-	Orchidaceae	-	II	-	-
200	<i>Dendrochilum edentulum</i> Blume var. <i>patentibracteatum</i> J. J. Sm.	-	Orchidaceae	-	II	-	-
201	<i>Dendrobium heterocarpum</i> Wall. ex Lindl. 1830	-	Orchidaceae	-	II	-	-
202	<i>Dendrobium lampongense</i> J.J. Sm. 1908	-	Orchidaceae	-	II	-	-
203	<i>Dendrobium macrophyllum</i> A. Richard 1834**	-	Orchidaceae	√	II	-	-
204	<i>Dendrobium lancifolium</i> A. Rich. 1834	-	Orchidaceae	-	II	-	-
205	<i>Dendrobium rantii</i> J.J.Sm. 1934*	-	Orchidaceae	-	II	-	-
206	<i>Dendrobium secundum</i> [Bl.] Lindl. 1828	-	Orchidaceae	-	II	-	-
207	<i>Dendrobium sphenochilum</i> F.Muell. & Kraenzl. 1894	-	Orchidaceae	-	II	-	-
208	<i>Dendrobium stuartii</i> F.M. Bailey. 1884	-	Orchidaceae	-	II	-	-
209	<i>Dendrobium thysanophorum</i> Schltr. 1911	-	Orchidaceae	-	II	-	-
210	<i>Dendrocnide stimulans</i> (L.f.) Chew	-	Urticaceae	-	-	-	-
211	<i>Derris</i> sp.	Kaleleng a'da	Leguminosae	-	-	-	-
212	<i>Derris trifoliata</i> Lour.	-	Leguminosae	-	-	-	-
213	<i>Desmos chinensis</i> Lour.	Kaleleng	Annonaceae	-	-	-	-
214	<i>Dictyoneura acuminata</i> Blume	Lolorapa	Sapindaceae	-	-	-	-
215	<i>Didymocheton nutans</i> Blume	-	Meliaceae	-	-	-	-
216	<i>Didymoplexis pallens</i> Griff. 1844	-	Orchidaceae	-	II	-	-

217	<i>Dillenia pentagyna</i> Roxb.	Sempur	Dilleniaceae	-	-	-	-
218	<i>Dillenia serrata</i> Thunb.	-	Dilleniaceae	-	-	-	-
219	<i>Diospyros celebica</i> Bakh.	Kayu bolong, Ebony, Amara	Ebenaceae	√	II	VU	-
220	<i>Diospyros ferrea</i> (Willd.) Bakh.	Mawai	Ebenaceae	-	-	-	-
221	<i>Diospyros korthalsiana</i> Hiern	-	Ebenaceae	-	-	-	-
222	<i>Diospyros malabarica</i> (Desr.) Kostel.	Mawai	Ebenaceae	-	-	-	-
223	<i>Diospyros</i> sp.1	Mawai	Ebenaceae	-	-	-	-
224	<i>Diospyros</i> sp.2	Danggang-danggang	Ebenaceae	-	-	-	-
225	<i>Diospyros</i> sp.3	Bolong eja	Ebenaceae	-	-	-	-
226	<i>Diospyros venenosa</i> Bakh.	-	Ebenaceae	-	-	-	-
227	<i>Dolichandrone spathacea</i> (L.f.) Seem.	-	Bignoniaceae	-	-	-	-
228	<i>Donax canniformis</i> (G.Forst.) K.Schum.	Bu'runng	Marantaceae	-	-	-	-
229	<i>Dracaena multiflora</i> Warb. ex Sarasin		Asparagaceae	-	-	-	-
230	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	Dao, Orisi, Rao-rao	Anacardiaceae	-	-	-	-
231	<i>Drypetes glabridiscus</i> J.J.Sm.	-	Putranjivaceae	-	-	-	-
232	<i>Drypetes globosa</i> (Merr.) Pax & K.Hoffm.	-	Putranjivaceae	-	-	-	-
233	<i>Drypetes longifolia</i> (Blume) Pax & K.Hoffm.	-	Putranjivaceae	-	-	-	-
234	<i>Drypetes roxburghii</i> (Wall.) Hurus.	-	Putranjivaceae	-	-	-	-
235	<i>Drypetes</i> sp.	-	Putranjivaceae	-	-	-	-
236	<i>Drypetes subcubica</i> (J.J.Sm.) Pax & K.Hoffm.	-	Putranjivaceae	-	-	-	-
237	<i>Duabanga moluccana</i> Blume	Biralikeng, Binuang	Lythraceae	-	-	-	-
238	<i>Dyera</i> sp.	Rita-rita	Apocynaceae	-	-	-	-
239	<i>Dysoxylum densiflorum</i> (Blume) Miq.	-	Meliaceae	-	-	-	-
240	<i>Dysoxylum</i> sp.	-	Meliaceae	-	-	-	-
241	<i>Elaeocarpus angustifolius</i> Blume	Danggang-danggang	Elaeocarpaceae	-	-	-	-

242	<i>Elaeocarpus</i> sp.	Pucak lolo	Elaeocarpaceae	-	-	-	-
243	<i>Elaeocarpus sphaericus</i> (Gaertn.) K.Schum.	Bintawang, Duji	Elaeocarpaceae	-	-	-	-
244	<i>Elatostema sinuatum</i> (Blume) Hassk.	-	Urticaceae	-	-	-	-
245	<i>Elatostema</i> sp.	-	Urticaceae	-	-	-	-
246	<i>Elatostachys verrucosa</i> (Blume) Radlk.	-	Sapindaceae	-	-	-	-
247	<i>Elephantopus scaber</i> L.	Tapak liman	Compositae	-	-	-	-
248	<i>Elmerrillia ovalis</i> (Miq.) Dandy	Uru	Magnoliaceae	-	-	-	-
249	<i>Embelia philippinensis</i> A.DC.	-	Primulaceae	-	-	-	-
250	<i>Endiandra rubescens</i> (Blume) Miq.	-	Lauraceae	-	-	-	-
251	<i>Epipogium roseum</i> (D.Don) Lindl. 1857	-	Orchidaceae	-	II	-	-
252	<i>Eria aporoides</i> Lindl. 1859	-	Orchidaceae	-	II	-	-
253	<i>Eria bractescens</i> Lindley 1841	-	Orchidaceae	-	II	-	-
254	<i>Eria densa</i> Ridl. 1895	-	Orchidaceae	-	II	-	-
255	<i>Eria flavescens</i> (Blume) Lindl. 1830	-	Orchidaceae	-	II	-	-
256	<i>Eria javanica</i> (Sw.) Blume 1836	-	Orchidaceae	-	II	-	-
257	<i>Eria merrillii</i> Ames 1907	-	Orchidaceae	-	II	-	-
258	<i>Eria</i> sp.1	-	Orchidaceae	-	II	-	-
259	<i>Erythrina fusca</i> Lour.	-	Leguminosae	-	-	-	-
260	<i>Erythrina variegata</i> L.	Dadap	Leguminosae	-	-	-	-
261	<i>Etilingera</i> sp.	Kassimpo	Zingiberaceae	-	-	-	-
262	<i>Eucalyptus deglupta</i> Blume	-	Myrtaceae	-	-	-	-
263	<i>Eulophia</i> sp.	-	Orchidaceae	-	II	-	-
264	<i>Eulophia spectabilis</i> (Dennst.) Suresh 1988	-	Orchidaceae	-	II	-	-
265	<i>Euodia accedens</i> Blume	-	Rutaceae	-	-	-	-
266	<i>Euonymus javanicus</i> Blume	-	Celastraceae	-	-	-	-

267	<i>Eupatorium odoratum</i> L.	Kopasanda, Kerinyu	Compositae	-	-	-	-
268	<i>Euphorbia pulcherrima</i> Willd. ex Klotzsch	Kastuba	Euphorbiaceae	-	-	-	-
269	<i>Exocarpus latifolius</i> R. Br.	-	Santalaceae	-	-	-	-
270	<i>Ficus adenosperma</i> Miq.	-	Moraceae	-	-	-	-
271	<i>Ficus albipila</i> (Miq.) King	Kalukenrang	Moraceae	-	-	-	-
272	<i>Ficus ampelas</i> Burm.f.	Empalasa	Moraceae	-	-	-	-
273	<i>Ficus anastomosans</i> Wall. ex Kurz	-	Moraceae	-	-	-	-
274	<i>Ficus aurita</i> Blume	Kaju ara	Moraceae	-	-	-	-
275	<i>Ficus benjamina</i> L.	Kaju ara	Moraceae	-	-	-	-
276	<i>Ficus calcarata</i> Corner	-	Moraceae	-	-	-	-
277	<i>Ficus callophylla</i> Blume	-	Moraceae	-	-	-	-
278	<i>Ficus callosa</i> Willd	-	Moraceae	-	-	-	-
279	<i>Ficus chrysolepis</i> Miq.	-	Moraceae	-	-	-	-
280	<i>Ficus copiosa</i> Steud.	-	Moraceae	-	-	-	-
281	<i>Ficus cordatula</i> Merr.	Kaju ara	Moraceae	-	-	-	-
282	<i>Ficus crassiramea</i> (Miq.) Miq.	-	Moraceae	-	-	-	-
283	<i>Ficus cumingii</i> Miq.	-	Moraceae	-	-	-	-
284	<i>Ficus deltoidea</i> Jack	-	Moraceae	-	-	-	-
285	<i>Ficus elastica</i> Roxb. ex Hornem.	-	Moraceae	-	-	-	-
286	<i>Ficus elmeri</i> Merr.	-	Moraceae	-	-	-	-
287	<i>Ficus fistulosa</i> Reinw. ex Blume	Lambere	Moraceae	-	-	-	-
288	<i>Ficus forstenii</i> Miq.	-	Moraceae	-	-	-	-
289	<i>Ficus fulva</i> Reinw. ex Blume	Kaju ara	Moraceae	-	-	-	-
290	<i>Ficus grewiifolia</i> Blume	-	Moraceae	-	-	-	-
291	<i>Ficus grewiifolia</i> Blume	-	Moraceae	-	-	-	-

292	<i>Ficus gul</i> K.Schum. & Lauterb.	Pallasa	Moraceae	-	-	-	-
293	<i>Ficus heteropoda</i> Miq.	-	Moraceae	-	-	-	-
294	<i>Ficus hispida</i> L.f.	-	Moraceae	-	-	-	-
295	<i>Ficus lawesii</i> King	-	Moraceae	-	-	-	-
296	<i>Ficus microcarpa</i> L.f.	Kaju ara	Moraceae	-	-	-	-
297	<i>Ficus miquelii</i> King	Kalukenrang	Moraceae	-	-	-	-
298	<i>Ficus obscura</i> Blume	-	Moraceae	-	-	-	-
299	<i>Ficus pisifera</i> Wall. ex Voigt	Pa'da	Moraceae	-	-	-	-
300	<i>Ficus racemosa</i> L.	Duajeng, Biraeng	Moraceae	-	-	-	-
301	<i>Ficus septica</i> Burm.f.	Tobo-tobo	Moraceae	-	-	-	-
302	<i>Ficus</i> sp.1	Kaju ara alang-alang	Moraceae	-	-	-	-
303	<i>Ficus</i> sp.2	Kaju ara cambo-cambo	Moraceae	-	-	-	-
304	<i>Ficus</i> sp.3	-	Moraceae	-	-	-	-
305	<i>Ficus</i> sp.4	-	Moraceae	-	-	-	-
306	<i>Ficus</i> sp.6	-	Moraceae	-	-	-	-
307	<i>Ficus subcordata</i> Blume	-	Moraceae	-	-	-	-
308	<i>Ficus subtrinervia</i> K.Schum. & Lauterb.	-	Moraceae	-	-	-	-
309	<i>Ficus subulata</i> Blume	-	Moraceae	-	-	-	-
310	<i>Ficus sumatrana</i> Miq.	-	Moraceae	-	-	-	-
311	<i>Ficus sundaica</i> Blume	Kaju ara copeng	Moraceae	-	-	-	-
312	<i>Ficus superba</i> Miq.	-	Moraceae	-	-	-	-
313	<i>Ficus tinctoria</i> G.Forst.	Kaju ara	Moraceae	-	-	-	-
314	<i>Ficus variegata</i> Blume	Marihallasa	Moraceae	-	-	-	-
315	<i>Ficus virens</i> Aiton	Kaju ara	Moraceae	-	-	-	-
316	<i>Ficus virgata</i> Reinw. ex Blume	Kaju ara	Moraceae	-	-	-	-

317	<i>Finschia chloroxantha</i> Diels	Satiri dare	Proteaceae	-	-	-	-
318	<i>Flacourtia jangomas</i> (Lour.) Raeusch.	Lobe-lobe	Salicaceae	-	-	-	-
319	<i>Flickingeria comata</i> (Blume) A.D. Hawkes 1961	-	Orchidaceae	-	II	-	-
320	<i>Flickingeria fimbriata</i> (Blume) A.D. Hawkes 1961	-	Orchidaceae	-	II	-	-
321	<i>Fragaria</i> sp.	Strawberry hutan	Rosaceae	-	-	-	-
322	<i>Ganophyllum falcatum</i> Blume	-	Sapindaceae	-	-	-	-
323	<i>Ganophyllum</i> sp.	-	Sapindaceae	-	-	-	-
324	<i>Garcinia celebica</i> L.	-	Clusiaceae	-	-	-	-
325	<i>Garcinia forbesii</i> King	-	Clusiaceae	-	-	-	-
326	<i>Garcinia gaudichaudii</i> Planch. & Triana	-	Clusiaceae	-	-	-	-
327	<i>Garcinia lateriflora</i> Blume	Kacala	Clusiaceae	-	-	-	-
328	<i>Garcinia mangostana</i> L.	-	Clusiaceae	-	-	-	-
329	<i>Garcinia</i> sp.1	Manggis hutan	Clusiaceae	-	-	-	-
330	<i>Garcinia</i> sp.2	Manggis	Clusiaceae	-	-	-	-
331	<i>Garcinia</i> sp.3	Pude	Clusiaceae	-	-	-	-
332	<i>Garcinia</i> sp.4	Bole-bole	Clusiaceae	-	-	-	-
333	<i>Garcinia tetrandra</i> Pierre	-	Clusiaceae	-	-	-	-
334	<i>Gardenia tubiflora</i> Andr.	Bingkawa	Rubiaceae	-	-	-	-
335	<i>Garuga floribunda</i> Decne.	Mapala	Burseraceae	-	-	-	-
336	<i>Gastonia serratifolia</i> (Miq.) Philipson	Lento-lento	Araliaceae	-	-	-	-
337	<i>Gastrochilus sororius</i> Schlechter 1913	-	Orchidaceae	-	II	-	-
338	<i>Globba</i> sp.	-	Zingiberaceae	-	-	-	-
339	<i>Gluta renghas</i> L.	-	Anacardiaceae	-	-	-	-
340	<i>Glycosmis cochinchinensis</i> (Lour.) Pierre ex Engl.	-	Rutaceae	-	-	-	-
341	<i>Glycosmis pentaphylla</i> (Retz) Correa	-	Rutaceae	-	-	-	-

342	<i>Glycosmis</i> sp.	-	Rutaceae	-	-	-	-
343	<i>Gnetum gnemonoides</i> Brongn.	-	Gnetaceae	-	-	-	-
344	<i>Gomphandra mappioides</i> Valetton	-	Stemonuraceae	-	-	-	-
345	<i>Gonystylus macrophyllus</i> (Miq.) Airy Shaw	-	Thymelaeaceae	-	-	-	-
346	<i>Grewia acuminata</i> Juss.	-	Malvaceae	-	-	-	-
347	<i>Grosourdya appendiculata</i> (Blume) Rchb.f. 1868	-	Orchidaceae	-	II	-	-
348	<i>Guioa</i> sp.	-	Sapindaceae	-	-	-	-
349	<i>Gymnacranthera bancana</i> (Miq.) J.Sinclair	Danggung-danggung	Myristicaceae	-	-	-	-
350	<i>Habenaria medusa</i> Kraenzl. 1893	-	Orchidaceae	-	II	-	-
351	<i>Habenaria</i> sp.1	-	Orchidaceae	-	II	-	-
352	<i>Habenaria</i> sp.2	-	Orchidaceae	-	II	-	-
353	<i>Habenaria</i> sp.3	-	Orchidaceae	-	II	-	-
354	<i>Harpulia arborea</i> (Blanco) Radlk.	-	Sapindaceae	-	-	-	-
355	<i>Helminthostachys zeylanica</i> (L.) Hook.	Bunga landra	Dryopteridaceae	-	-	-	-
356	<i>Heritiera littoralis</i> Aiton	Rumung	Malvaceae	-	-	-	-
357	<i>Heritiera sylvatica</i> S.Vidal	Mala durian	Malvaceae	-	-	-	-
358	<i>Hernandia</i> sp.	-	Hernandiaceae	-	-	-	-
359	<i>Hetaeria</i> sp.	-	Orchidaceae	-	II	-	-
360	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L.	Kembang sepatu	Malvaceae	-	-	-	-
361	<i>Hibiscus tiliaceus</i> L.	Waru	Malvaceae	-	-	-	-
362	<i>Homalanthus populneus</i> (Geiseler) Pax	Balante	Euphorbiaceae	-	-	-	-
363	<i>Homalium celebicum</i> Koord.	-	Salicaceae	-	-	-	-
364	<i>Homalomena occulta</i> (Lour.) Schott	Keladi	Araceae	-	-	-	-
365	<i>Hopea celebica</i> Burck	-	Dipterocarpaceae	-	-	-	-
366	<i>Horsfieldia</i> sp.	-	Myristicaceae	-	-	-	-



367	<i>Huperzia squarrosa</i> (G. Forst.) Trevis.	Parenreng	Lycopodiaceae	-	-	-	-
368	<i>Hydnocarpus heterophylla</i> Kurz	-	Achariaceae	-	-	-	-
369	<i>Hydrocotyle sibthorpioides</i> Lam.	Semanggi gunung	Araliaceae	-	-	-	-
370	<i>Hymenodictyon excelsum</i> (Roxb.) Wall.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
371	<i>Ilex</i> sp.	Ki sekel	Aquifoliaceae	-	-	-	-
372	<i>Impatiens</i> sp. 2 (bunga violet)	Bunga laccu	Balsaminaceae	-	-	-	-
373	<i>Impatiens</i> sp.1 (bunga orange)	Bunga laccu	Balsaminaceae	-	-	-	-
374	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) Raeusch.	Alang-alang	Poaceae	-	-	-	-
375	<i>Itoa stapfii</i> (Koord.) Sleumer	-	Salicaceae	-	-	-	-
376	<i>Ixonanthes petiolaris</i> Blume	-	Ixonanthaceae	-	-	-	-
377	<i>Ixora grandifolia</i> Zoll. & Moritzi	-	Rubiaceae	-	-	-	-
378	<i>Ixora javanica</i> (Blume) DC.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
379	<i>Ixora</i> sp.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
380	<i>Ixora timorensis</i> Decne.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
381	<i>Jasminum multiflorum</i> (Burm.f.) Andrews	Kaleleng karangko	Oleaceae	-	-	-	-
382	<i>Jatropha curcas</i> L.	Jarak	Euphorbiaceae	-	-	-	-
383	<i>Justicia gendarussa</i> Burm. f.	-	Acanthaceae	-	-	-	-
384	<i>Kadsura</i> sp.	-	Schisandraceae	-	-	-	-
385	<i>Kalanchoe pinnata</i> (Lam.) Pers.	Sosor bebek	Crassulaceae	-	-	-	-
386	<i>Kingidium deliciosum</i> (Rchb. f.) H.R. Sweet 1970	-	Orchidaceae	-	II	-	-
387	<i>Kleinhovia hospita</i> L.	Paliasa	Malvaceae	-	-	-	-
388	<i>Knema cinerea</i> Warb.	-	Myristicaceae	-	-	-	-
389	<i>Knema laurina</i> (Blume) Warb.	Pala-pala	Myristicaceae	-	-	-	-
390	<i>Knema</i> sp.	Danggung-danggung	Myristicaceae	-	-	-	-
391	<i>Knema tomentella</i> Warb.	Pala-pala	Myristicaceae	-	-	-	-

392	<i>Koordersiodendron pinnatum</i> Merr.	Horisi, Kayu Bugis	Anacardiaceae	-	-	-	-
393	<i>Kyllinga brevifolia</i> Rottb.	Jukut	Cyperaceae	-	-	-	-
394	<i>Lagerstroemia ovalifolia</i> Teijsm. & Binn.	-	Lythraceae	-	-	-	-
395	<i>Lagerstroemia ovatifolia</i> T. & B.	-	Lythraceae	-	-	-	-
396	<i>Lagerstroemia speciosa</i> (L.) Pers.	Bungur, Langocing	Lythraceae	-	-	-	-
397	<i>Lantana camara</i> L.	Bunga tai jangang, tai manu	Verbenaceae	-	-	-	-
398	<i>Laportea stimulans</i> (L. f.) Miq.	-	Urticaceae	-	-	-	-
399	<i>Lasianthus</i> sp. 1	Mari-marica	Rubiaceae	-	-	-	-
400	<i>Lasianthus</i> sp. 2	Mari-marica	Rubiaceae	-	-	-	-
401	<i>Leea angulata</i> Korth. ex Miq.	-	Vitaceae	-	-	-	-
402	<i>Leea indica</i> (Burm. f.) Merr.	-	Vitaceae	-	-	-	-
403	<i>Leea rubra</i> Blume ex Spreng.	-	Vitaceae	-	-	-	-
404	<i>Leea</i> sp.	Berunganga	Vitaceae	-	-	-	-
405	<i>Lelastoma</i> sp. (?)	-	Rubiaceae	-	-	-	-
406	<i>Lepiniopsis ternatensis</i> Valetton	Rita	Apocynaceae	-	-	-	-
407	<i>Lepisanthes fruticosa</i> (Roxb.) Leenh.	-	Sapindaceae	-	-	-	-
408	<i>Lepisanthes senegalensis</i> (Poir.) Leenh.	-	Sapindaceae	-	-	-	-
409	<i>Lepisanthes</i> sp.	-	Sapindaceae	-	-	-	-
410	<i>Leucosyke capitellata</i> Wedd.	-	Urticaceae	-	-	-	-
411	<i>Lindera cuspidata</i> Boerl.	-	Lauraceae	-	-	-	-
412	<i>Liparis condylobulbon</i> Rchb. f. 1862	-	Orchidaceae	-	II	-	-
413	<i>Liparis crenulata</i> [Bl.] Lindl. 1830	-	Orchidaceae	-	II	-	-
414	<i>Liparis viridiflora</i> [Blume] Lindley 1830	-	Orchidaceae	-	II	-	-
415	<i>Liparis wightiana</i> Thwaites 1861	-	Orchidaceae	-	II	-	-
416	<i>Lithocarpus</i> sp.	Kasunu	Fagaceae	-	-	-	-

417	<i>Litsea mappacea</i> Boerl.	-	Lauraceae	-	-	-	-
418	<i>Litsea</i> sp.1	Bakang	Lauraceae	-	-	-	-
419	<i>Litsea</i> sp.2	Natoh pute	Lauraceae	-	-	-	-
420	<i>Litsea</i> sp.3	-	Lauraceae	-	-	-	-
421	<i>Litsea timoriana</i> Span.	-	Lauraceae	-	-	-	-
422	<i>Livistona chinensis</i> (Jacq.) R.Br. ex Mart.	Palem kipas	Arecaceae	√	-	-	-
423	<i>Livistona</i> sp.	Palem	Arecaceae	√	-	-	-
424	<i>Lophopetalum</i> sp.	-	Celastraceae	-	-	-	-
425	<i>Luisia celebica</i> Schltr. 1911*	-	Orchidaceae	-	II	-	-
426	<i>Luisia</i> sp.	-	Orchidaceae	-	II	-	-
427	<i>Lycianthes</i> sp.	-	Solanaceae	-	-	-	-
428	<i>Lygodium circinatum</i> (Burm.f.) Sw.	Kalelenga Ara'ra	Schizaeaceae	-	-	-	-
429	<i>Macaranga conifera</i> (Rchb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	marawalasa	Euphorbiaceae	-	-	-	-
430	<i>Macaranga caroliniensis</i>	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
431	<i>Macaranga gigantea</i> (Rchb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
432	<i>Macaranga lowii</i> King ex Hook.f.	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
433	<i>Macaranga</i> sp.1	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
434	<i>Macaranga</i> sp.2	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
435	<i>Maclura cochinchinensis</i> (Lour.) Corner	Katingting	Moraceae	-	-	-	-
436	<i>Macropiper puberulum</i> Benth.	Epo	Piperaceae	-	-	-	-
437	<i>Madhuca</i> sp.	Tepa dare	Sapotaceae	-	-	-	-
438	<i>Maesa rementaceae</i> Wall.	-	Primulaceae	-	-	-	-
439	<i>Maesa</i> sp.	Bera-berasa	Primulaceae	-	-	-	-
440	<i>Magnolia</i> sp.	Bunga-bunga	Magnoliaceae	-	-	-	-
441	<i>Malaxis koordersii</i> (J.J.Sm.) Bakh.f. 1963		Orchidaceae	-	II	-	-

442	<i>Malaxis latifolia</i> Sm. 1812	-	Orchidaceae	-	II	-	-
443	<i>Malaxis</i> sp.	-	Orchidaceae	-	II	-	-
444	<i>Malleola insectifera</i> (J.J.Sm.) J.J.Sm. & Schltr. 1913	-	Orchidaceae	-	II	-	-
445	<i>Malleola</i> sp.1	-	Orchidaceae	-	II	-	-
446	<i>Malleola</i> sp.2	-	Orchidaceae	-	II	-	-
447	<i>Mallotus floribundus</i> (Blume) Müll.Arg.	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
448	<i>Mallotus</i> sp.1	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
449	<i>Mallotus</i> sp.2	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
450	<i>Mallotus subpeltatus</i> (Blume) Müll.Arg.	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
451	<i>Mangifera foetida</i> Lour.	-	Anacardiaceae	-	-	-	-
452	<i>Mangifera indica</i> L.	Mangga	Anacardiaceae	-	-	-	-
453	<i>Mangifera pedicellata</i> Kosterm.	-	Anacardiaceae	-	-	-	-
454	<i>Mangifera</i> sp.	Mangga hutan	Anacardiaceae	-	-	-	-
455	<i>Maranthes corymbosa</i> Blume	-	Chrysobalanaceae	-	-	-	-
456	<i>Matthaea sancta</i> Blume	-	Monimiaceae	-	-	-	-
457	<i>Medusanthera laxiflora</i>	-	Icacinaceae	-	-	-	-
458	<i>Medusanthera</i> sp.	-	Icacinaceae	-	-	-	-
459	<i>Melastoma candidum</i> D. Don	Senggani	Melastomataceae	-	-	-	-
460	<i>Melia azedarach</i> L.	Terasa, Lada-Lada	Meliaceae	-	-	-	-
461	<i>Melicope latifolia</i> (DC.) T.G. Hartley	-	Rutaceae	-	-	-	-
462	<i>Melicope</i> sp.	Marasikapa	Rutaceae	-	-	-	-
463	<i>Meliosma nervosa</i> Koord. & Valetton	-	Sapindaceae	-	-	-	-
464	<i>Meliosma nitida</i> Blume	-	Sabiaceae	-	-	-	-
465	<i>Meliosma simplicifolia</i> (Roxb.) Walp.	-	Sabiaceae	-	-	-	-
466	<i>Melodynus</i> sp.	Kaleleng gatta-gatta	Apocynaceae	-	-	-	-

467	<i>Memecylon edule</i> Roxb.	-	Melastomataceae	-	-	-	-
468	<i>Memecylon</i> sp.	-	Melastomataceae	-	-	-	-
469	<i>Mesua</i> sp.	-	Clusiaceae	-	-	-	-
470	<i>Mischocarpus pentapetalus</i> (Roxb.) Radlk.	-	Sapindaceae	-	-	-	-
471	<i>Mischocarpus</i> sp.	Jarmando	Sapindaceae	-	-	-	-
472	<i>Mitrephora celebica</i> Scheff.	Batta-batta	Annonaceae	-	-	-	-
473	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Mengkudu	Rubiaceae	-	-	-	-
474	<i>Morinda</i> sp.	Mengkudu hutan	Rubiaceae	-	-	-	-
475	<i>Mucuna reticulata</i> Burck	-	Leguminosae	-	-	-	-
476	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Pisang	Musaceae	-	-	-	-
477	<i>Musa</i> sp.	Pisang-pisang	Musaceae	-	-	-	-
478	<i>Mussaenda frondosa</i> L.	Bunga-bunga allo	Rubiaceae	-	-	-	-
479	<i>Myristica fatua</i> Houtt.	Batta-batta	Myristicaceae	-	-	-	-
480	<i>Myristica fragrans</i> Houtt.	Pala-pala	Myristicaceae	-	-	-	-
481	<i>Myristica</i> sp.1	Pala-pala	Myristicaceae	-	-	-	-
482	<i>Myristica</i> sp.2	Pa'merakkang	Myristicaceae	-	-	-	-
483	<i>Myxopyrum nervosum</i> Blume	-	Oleaceae	-	-	-	-
484	<i>Nauclea orientalis</i> (L.) L.	Bangkala, Bance	Rubiaceae	-	-	-	-
485	<i>Nauclea</i> sp. (?)	Gempol	Rubiaceae	-	-	-	-
486	<i>Neolitsea</i> sp.	Mawa	Lauraceae	-	-	-	-
487	<i>Neonauclea havilandii</i> Koord. ex Ridsdale	Bintawang	Rubiaceae	-	-	-	-
488	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	-	Sapindaceae	-	-	-	-
489	<i>Nephelium</i> sp.	Tera-terasa	Sapindaceae	-	-	-	-
490	<i>Nervilia aragoana</i> Commons ex Gaudich. 1826	-	Orchidaceae	-	II	-	-
491	<i>Nervilia calcicola</i> Kerr 1933	-	Orchidaceae	-	II	-	-

492	<i>Nervilia crociformis</i> (Zoll. & Moritzi) Seidenf. 1978	-	Orchidaceae	-	II	-	-
493	<i>Nervilia plicata</i> (Andrews) Schltr. 1911	-	Orchidaceae	-	II	-	-
494	<i>Nervilia punctata</i> (Blume) Makino 1902	-	Orchidaceae	-	II	-	-
495	<i>Nothophoebe</i> sp.	-	Lauraceae	-	-	-	-
496	<i>Nypa fruticans</i> Wurm	Nipah	Arecaceae	-	-	-	-
497	<i>Oberonia costeriana</i> J.J.Sm. 1905 (microphyla)	-	Orchidaceae	-	II	-	-
498	<i>Oberonia iridifolia</i> [Roxb.] Lindley 1830	-	Orchidaceae	-	II	-	-
499	<i>Oberonia lycopodioides</i> (J.König) Ormerod 1995	-	Orchidaceae	-	II	-	-
500	<i>Octomeles sumatrana</i> Miq.	Binuang	Tetramelaceae	-	-	-	-
501	Orchidaceae (sp.1)	-	Orchidaceae	-	II	-	-
502	Orchidaceae (sp.2)	-	Orchidaceae	-	II	-	-
503	Orchidaceae (sp.4)	-	Orchidaceae	-	II	-	-
504	<i>Orophea celebica</i> (Blume) Miq.	-	Annonaceae	-	-	-	-
505	<i>Orophea enneandra</i> Blume	Nangka-nangka	Annonaceae	-	-	-	-
506	<i>Orophea hexandra</i> Blume	-	Annonaceae	-	-	-	-
507	<i>Orophea</i> sp.	-	Annonaceae	-	-	-	-
508	<i>Oroxylum indicum</i> (L.) Kurz	Berang-berang	Bignoniaceae	-	-	-	-
509	<i>Orthosiphon spicatus</i> Benth.	Kumis kucing	Lamiaceae	-	-	-	-
510	<i>Palaquium lobbianum</i> Burck	Nato	Sapotaceae	-	-	-	-
511	<i>Palaquium obovatum</i> (Griff.) Engl.	-	Sapotaceae	-	-	-	-
512	<i>Palaquium obtusifolium</i> Burck	-	Sapotaceae	-	-	-	-
513	<i>Palaquium</i> sp.1	Nato	Sapotaceae	-	-	-	-
514	<i>Palaquium</i> sp.2	Pangkah-pangkah	Sapotaceae	-	-	-	-
515	<i>Pandanus cephalium</i> (?)	Pandan	Pandanaceae	-	-	-	-
516	<i>Pandanus conoideus</i> Lam.	Buah merah	Pandanaceae	-	-	-	-

517	<i>Pandanus</i> sp.	Pandan	Pandanaceae	-	-	-	-
518	<i>Pangium edule</i> Reinw.	Pangi-pangi	Salicaceae	-	-	-	-
519	<i>Pangium obovatum</i> (?)	-	Salicaceae	-	-	-	-
520	<i>Pavetta</i> sp.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
521	<i>Peperomia pellucida</i> (L.) Kunth	Suruhan	Piperaceae	-	-	-	-
522	<i>Peristylus</i> sp.	-	Orchidaceae	-	II	-	-
523	<i>Persea</i> sp.	Pi'ru beka	Lauraceae	-	-	-	-
524	<i>Petunga</i> sp.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
525	<i>Phaius callosus</i> [Bl.] Lindl. 1831	-	Orchidaceae	-	II	-	-
526	<i>Phalaenopsis amabilis</i> [L.] Blume 1825	-	Orchidaceae	-	II	-	-
527	<i>Phalaenopsis amboinensis</i> J.J.Smith 1911	-	Orchidaceae	√	II	-	-
528	<i>Phaleria capitata</i> Jack	Kaleleng Susua	Thymelaeaceae	-	-	-	-
529	<i>Phoebe</i> sp.	Garu	Lauraceae	-	-	-	-
530	<i>Pholidota articulata</i> Lindl. 1828	-	Orchidaceae	-	II	-	-
531	<i>Pholidota imbricata</i> (Roxb.) Lindl. 1825	-	Orchidaceae	-	II	-	-
532	<i>Pholidota</i> sp.	-	Orchidaceae	-	II	-	-
533	<i>Phreatia</i> sp.	-	Orchidaceae	-	II	-	-
534	<i>Phyllanthus acidus</i> (L.) Skeels	Caramele	Phyllanthaceae	-	-	-	-
535	<i>Phyllanthus emblica</i> L.	Kara'masa, Malaka	Phyllanthaceae	-	-	-	-
536	<i>Phyllanthus urinaria</i> L.	Meniran	Phyllanthaceae	-	-	-	-
537	<i>Phyllocladus hypophyllus</i> Hook.f.	-	Podocarpaceae	-	-	-	-
538	<i>Phytocrene palmata</i> Wall.	Paci-paci	Oleaceae	-	-	-	-
539	<i>Picrasma javanica</i> Blume	-	Simaroubaceae	-	-	-	-
540	<i>Pimeleodendron amboinicum</i> Hassk.	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-
541	<i>Pimeleodendron</i> sp.	-	Euphorbiaceae	-	-	-	-

542	<i>Pinanga caesia</i> Blume	Kampoh	Arecaceae	-	-	-	-
543	<i>Pinanga celebica</i> Scheff.	-	Arecaceae	-	-	-	-
544	<i>Pinus merkusii</i> Jungh. & de Vriese	Pinus	Pinaceae	-	-	-	-
545	<i>Piper bantamense</i> Blume		Piperaceae	-	-	-	-
546	<i>Piper betle</i> L.		Piperaceae	-	-	-	-
547	<i>Piper caninum</i> Blume		Piperaceae	-	-	-	-
548	<i>Piper chaba</i> Blume		Piperaceae	-	-	-	-
549	<i>Piper macropiper</i> Pennant		Piperaceae	-	-	-	-
550	<i>Piper majusculum</i> Blume		Piperaceae	-	-	-	-
551	<i>Piper nigrum</i> L.		Piperaceae	-	-	-	-
552	<i>Piper retrofractum</i> Vahl	ganjeng	Piperaceae	-	-	-	-
553	<i>Piper sarmentosum</i> Roxb.	ganjeng	Piperaceae	-	-	-	-
554	<i>Piper</i> sp.1		Piperaceae	-	-	-	-
555	<i>Piper</i> sp.2		Piperaceae	-	-	-	-
556	<i>Piper umbellatum</i> L.		Piperaceae	-	-	-	-
557	<i>Pisonia aculeata</i> L.	-	Nyctaginaceae	-	-	-	-
558	<i>Pisonia umbellifera</i> (J.R. Forst. & G. Forst.) Seem.	Anruling (kayu tak bertulang)	Nyctaginaceae	-	-	-	-
559	<i>Pittosporum moluccanum</i> Miq.	Kande-kande Alo	Pittosporaceae	-	-	-	-
560	<i>Pittosporum ramiflorum</i> Zoll. ex Miq.	-	Pittosporaceae	-	-	-	-
561	<i>Planchonella firma</i> (Miq.) Dubard	-	Sapotaceae	-	-	-	-
562	<i>Planchonella moluccana</i> (Burck) H.J.Lam	-	Sapotaceae	-	-	-	-
563	<i>Planchonella nitida</i>	-	Sapotaceae	-	-	-	-
564	<i>Planchonella</i> sp.	Natoh	Sapotaceae	-	-	-	-
565	<i>Planchonia valida</i> (Blume) Blume	-	Lecythidaceae	-	-	-	-
566	<i>Plectronia glabra</i> (Blume) Benth. & Hook.f. ex Kurz	-	Rubiaceae	-	-	-	-



567	<i>Plectronia</i> sp.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
568	<i>Pluchea indica</i> (L.) Less.	Lamutasa	Compositae	-	-	-	-
569	<i>Plumeria rubra</i> L.	Kamboja	Apocynaceae	-	-	-	-
570	<i>Podocarpus imbricatus</i> Blume	-	Podocarpaceae	-	-	-	-
571	<i>Podocarpus neriifolius</i> D.Don	-	Podocarpaceae	-	III	-	-
572	<i>Podocarpus</i> sp.	-	Podocarpaceae	-	-	-	-
573	<i>Poikilospermum</i> sp.	-	Urticaceae	-	-	-	-
574	<i>Polyalthia beccarii</i> King	-	Annonaceae	-	-	-	-
575	<i>Polyalthia celebica</i> Miq.	-	Annonaceae	-	-	-	-
576	<i>Polyalthia coffeoides</i> (Thwaites) Hook.f. & Thomson	-	Annonaceae	-	-	-	-
577	<i>Polyalthia</i> sp.1	Alalang	Annonaceae	-	-	-	-
578	<i>Polyalthia</i> sp.2	Tua pompi	Annonaceae	-	-	-	-
579	<i>Polyscias nodosa</i> (Blume) Seem.	Lento-lento	Araliaceae	-	-	-	-
580	<i>Polyscias</i> sp.	Bunya	Araliaceae	-	-	-	-
581	<i>Polystichum setiferum</i> (Forssk.) Moore ex Woyn.	Pakis raja	Dryopteridaceae	-	-	-	-
582	<i>Polyulax</i> sp.	-	Annonaceae	-	-	-	-
583	<i>Pomatocalpa spicata</i> Breda 1827	-	Orchidaceae	-	II	-	-
584	<i>Pometia pinnata</i> J.R. Forst. & G. Forst.	Lonrong	Sapindaceae	-	-	-	-
585	<i>Pometia serrata</i> (?)	-	Sapindaceae	-	-	-	-
586	<i>Pometia</i> sp.	Matoa	Sapindaceae	-	-	-	-
587	<i>Popowia</i> sp.	-	Annonaceae	-	-	-	-
588	<i>Pothos rumphii</i> Schott	-	Araceae	-	-	-	-
589	<i>Premna</i> sp.	-	Lamiaceae	-	-	-	-
590	<i>Prunus arborea</i> (Blume) Kalkman	-	Rosaceae	-	-	-	-
591	<i>Prunus</i> sp.	Mawai pute	Rosaceae	-	-	-	-

592	<i>Pseudoclausena chrysogyne</i> (Miq.) T.P. Clark	-	Meliaceae	-	-	-	-
593	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu biji	Myrtaceae	-	-	-	-
594	<i>Psychotria montana</i> Blume	Langkeang Poce	Rubiaceae	-	-	-	-
595	<i>Psychotria</i> sp.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
596	<i>Pterocarpus indicus</i> Willd.	Cendrana, Angsana	Leguminosae	-	-	-	-
597	<i>Pteroceras teres</i> (Blume) Holttum 1960		Orchidaceae	-	-	-	-
598	<i>Pterocymbium javanicum</i> R.Br.	-	Sterculiaceae	-	-	-	-
599	<i>Pterocymbium tinctorium</i> Merr.	-	Sterculiaceae	-	-	-	-
600	<i>Pterospermum celebicum</i> Miq.	Banyoro	Malvaceae	-	-	-	-
601	<i>Pterospermum diversifolium</i> Blume	-	Malvaceae	-	-	-	-
602	<i>Pterospermum javanicum</i> Jungh.	-	Malvaceae	-	-	-	-
603	<i>Radermachera</i> sp.	Marasikapa	Bignoniaceae	-	-	-	-
604	<i>Randia spinosa</i> (Thunb.) Poir.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
605	<i>Rauvolfia serpentina</i> (L.) Benth. ex Kurz	-	Apocynaceae	-	-	-	-
606	<i>Rauvolfia</i> sp.	Rita-rita	Apocynaceae	-	-	-	-
607	<i>Rhodomyrtus</i> sp.	Maranne	Apocynaceae	-	-	-	-
608	<i>Reinwardtiodendron humile</i> (Hassk.) Mabb	-	Meliaceae	-	-	-	-
609	<i>Rinorea benghalensis</i>	-	Violaceae	-	-	-	-
610	<i>Rinorea horneri</i>	-	Violaceae	-	-	-	-
611	<i>Rinorea</i> sp.	-	Violaceae	-	-	-	-
612	<i>Riporosa caesia</i> (?)	-	Flacourtiaceae	-	-	-	-
613	<i>Robiquetia angustifolia</i> Schltr.1925	-	Orchidaceae	-	II	-	-
614	<i>Ryparosa javanica</i> (Blume) Kurz ex Koord. & Valeton	Kunyi-kunyi	Flacourtiaceae	-	-	-	-
615	<i>Saccopetalum</i> sp.	Mawai	Annonaceae	-	-	-	-
616	<i>Sageraea glabra</i> Merr.	-	Annonaceae	-	-	-	-

617	<i>Sageraea lanceolata</i> Miq.	-	Annonaceae	-	-	-	-
618	<i>Salacia</i> sp.	Pangkah-pangkah	Celastraceae	-	-	-	-
619	<i>Santiria griffithii</i> Engl.	Ori'si	Burseraceae	-	-	-	-
620	<i>Santiria laevigata</i> Blume	-	Burseraceae	-	-	-	-
621	<i>Santiria</i> sp.	-	Burseraceae	-	-	-	-
622	<i>Saurauia oligolepis</i> Miq.	Ning-ning	Actinidiaceae	-	-	-	-
623	<i>Saurauia</i> sp. 1	Ning-ning	Actinidiaceae	-	-	-	-
624	<i>Saurauia</i> sp. 2	Ning-ning	Actinidiaceae	-	-	-	-
625	<i>Schefflera elliptica</i> (Blume) Harms	-	Araliaceae	-	-	-	-
626	<i>Schefflera polybotrya</i> (Miq.) R. Vig.	-	Araliaceae	-	-	-	-
627	<i>Schleichera oleosa</i> (Lour.) Merr.	Kesambi	Sapindaceae	-	-	-	-
628	<i>Schoenorchis</i> sp.	-	Orchidaceae	-	II	-	-
629	<i>Scolopia spinosa</i> Warb	-	Salicaceae	-	-	-	-
630	<i>Selaginella doederleinii</i> Hieron.	Cakar ayam	Selaginellaceae	-	-	-	-
631	<i>Semecarpus</i> sp.	-	Anacardiaceae	-	-	-	-
632	<i>Semecarpus wallichii</i>	Marapau	Anacardiaceae	-	-	-	-
633	<i>Shorea assamica</i> Dyer	Keri	Dipterocarpaceae	-	-	-	-
634	<i>Sloetia</i> sp.	-	Moraceae	-	-	-	-
635	<i>Spathodea campanulata</i> P. Beauv.	Spatodea	Bignoniaceae	-	-	-	-
636	<i>Spathoglottis plicata</i> Blume 1825	-	Orchidaceae	-	II	-	-
637	<i>Spondias pinnata</i> (L. f.) Kurz	Karunrung, Kedondong	Anacardiaceae	-	-	-	-
638	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> (L.) Vahl	Pecut kuda	Verbenaceae	-	-	-	-
639	<i>Sterculia comosa</i> Wall.	-	Malvaceae	-	-	-	-
640	<i>Sterculia foetida</i> L.	Kalumpang	Malvaceae	-	-	-	-
641	<i>Sterculia insularis</i> R.Br.	-	Malvaceae	-	-	-	-

642	<i>Sterculia oblongata</i> R.Br.	-	Malvaceae	-	-	-	-
643	<i>Sterculia</i> sp.1	Kalumpang	Malvaceae	-	-	-	-
644	<i>Sterculia</i> sp.2	Kalumpang, Pala-pala	Malvaceae	-	-	-	-
645	<i>Strobilanthes blumei</i> Bremek.	Ambarrung	Acanthaceae	-	-	-	-
646	<i>Strychnos</i> sp.	-	Loganiaceae	-	-	-	-
647	<i>Swietenia macrophylla</i> King	Mahoni	Meliaceae	-	-	-	-
648	<i>Symplocos odoratissima</i> Choisy ex Zoll.	Ropisi	Symplocaceae	-	-	-	-
649	<i>Syzygium acuminatissima</i> (Blume) Merr. & L.M.Perry	Jambu-jambu	Myrtaceae	-	-	-	-
650	<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels	Coppeng	Myrtaceae	-	-	-	-
651	<i>Syzygium everettii</i> (C.B.Rob.) Merr.	-	Myrtaceae	-	-	-	-
652	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.	Salam	Myrtaceae	-	-	-	-
653	<i>Syzygium polycephaloides</i> (C.B.Rob.) Merr.	-	Myrtaceae	-	-	-	-
654	<i>Syzygium</i> sp.1	Jambu hutan	Myrtaceae	-	-	-	-
655	<i>Syzygium</i> sp.2	Pasui	Myrtaceae	-	-	-	-
656	<i>Syzygium</i> sp.3	Jambu je'ne	Myrtaceae	-	-	-	-
657	<i>Syzygium</i> sp.4	Daja-daja	Myrtaceae	-	-	-	-
658	<i>Syzygium</i> sp.5	Ropisi	Myrtaceae	-	-	-	-
659	<i>Tabernaemontana</i> sp.	-	Apocynaceae	-	-	-	-
660	<i>Tabernaemontana sphaerocarpa</i> Blume	Tangka-tangka	Apocynaceae	-	-	-	-
661	<i>Tacca palmata</i> Blume	Lata-lata	Dioscoreaceae	-	-	-	-
662	<i>Tacca</i> sp.	-	Dioscoreaceae	-	-	-	-
663	<i>Taeniophyllum biocellatum</i> J.J.Sm. 1913	-	Orchidaceae	-	II	-	-
664	<i>Taeniophyllum malianum</i> Schltr. 1913	-	Orchidaceae	-	II	-	-
665	<i>Talauma singaporensis</i> Ridl.	-	Magnoliaceae	-	-	-	-
666	<i>Talauma</i> sp.	-	Magnoliaceae	-	-	-	-

667	<i>Tamarindus indica</i> L	Asam	Leguminosae	-	-	-	-
668	<i>Tarenna sambucina</i> (G.Forst.) T.Durand ex Drake	Kayu parang	Rubiaceae	-	-	-	-
669	<i>Tarenna</i> sp.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
670	<i>Tarenna teysmanii</i> (?)	-	Rubiaceae	-	-	-	-
671	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Jati	Lamiaceae	-	-	-	-
672	<i>Terminalia macrophylla</i> (?)	Kayu dadi, Ketapang	Combretaceae	-	-	-	-
673	<i>Terminalia microcarpa</i> F.Muell.	-	Combretaceae	-	-	-	-
674	<i>Terminalia</i> sp.	-	Combretaceae	-	-	-	-
675	<i>Tetrameles nudiflora</i> R. Br.	-	Tetramelaceae	-	-	-	-
676	<i>Thelasis carinata</i> Blume 1825	-	Orchidaceae	-	II	-	-
677	<i>Thrixspermum centipeda</i> Lour. 1790	-	Orchidaceae	-	II	-	-
678	<i>Thrixspermum loogemanianum</i> Schltr. 1911*	-	Orchidaceae	-	II	-	-
679	<i>Thrixspermum purpurascens</i> (Blume) Rchb.f. 1868	-	Orchidaceae	-	II	-	-
680	<i>Thrixspermum subulatum</i> (Blume) Rchb.f. 1868	-	Orchidaceae	-	II	-	-
681	<i>Timonius</i> sp.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
682	<i>Tricalysia singularis</i> (Korth.) K.Schum.	-	Rubiaceae	-	-	-	-
683	<i>Trichoglottis geminata</i> (Teijsm. & Binn.) J.J.Sm. 1905	-	Orchidaceae	-	II	-	-
684	<i>Trichoglottis rosea</i> (Lindl.) Ames 1925	-	Orchidaceae	-	II	-	-
685	<i>Trichospermum pleiostigma</i> (F.Muell.) Kosterm.	-	Malvaceae	-	-	-	-
686	<i>Trichotosia ferox</i> (Blume) Korth. ex Blume 1856	-	Orchidaceae	-	II	-	-
687	<i>Tristania</i> sp.	-	Myrtaceae	-	-	-	-
688	<i>Tristiropsis canarioides</i> Boerl.	-	Sapindaceae	-	-	-	-
689	<i>Tristiropsis</i> sp.	-	Sapindaceae	-	-	-	-
690	<i>Tropidia angulosa</i> (Lindl.) Blume 1859	-	Orchidaceae	-	II	-	-
691	<i>Tuberolabium</i> sp.	-	Orchidaceae	-	II	-	-

692	<i>Uncaria</i> sp.	Kaleleng kalandra	Rubiaceae	-	-	-	-
693	<i>Uvaria</i> sp.1	Kaju kaleleng	Annonaceae	-	-	-	-
694	<i>Uvaria</i> sp.2	Kaleleng	Annonaceae	-	-	-	-
695	<i>Vanda</i> sp.	-	Orchidaceae	-	II	-	-
696	<i>Vandopsis lissochiloides</i> (Gaudich) Pfitzer 1889	-	Orchidaceae	-	II	-	-
697	<i>Vatica</i> sp.	Rese-rese	Dipterocarpaceae	-	-	-	-
698	<i>Vernonia arborea</i> Buch.-Ham.	-	Compositae	-	-	-	-
699	<i>Vernonia arborescens</i> (L.) Sw.	Ning-Ning	Compositae	-	-	-	-
700	<i>Villebrunea rubescens</i> (Blume) Blume	-	Urticaceae	-	-	-	-
701	<i>Vitex cofassus</i> Reinw. ex Blume	-	Lamiaceae	-	-	-	-
702	<i>Vitex pinnata</i> L.	Mu'mulu	Lamiaceae	-	-	-	-
703	<i>Vitex pubescens</i> Vahl	Bitti	Lamiaceae	-	-	-	-
704	<i>Walsura pinnata</i> Hassk.	-	Meliaceae	-	-	-	-
705	<i>Wrightia pubescens</i> R.Br.	-	Apocynaceae	-	-	-	-
706	<i>Xanthophyllum</i> sp.	-	Polygalaceae	-	-	-	-
707	<i>Xerospermum noronhianum</i> Blume	Kalo kaloro	Sapindaceae	-	-	-	-
708	<i>Xylopi</i> sp.	-	Annonaceae	-	-	-	-
709	<i>Zeuxine gracilis</i> (Breda) Blume 1858	-	Orchidaceae	-	II	-	-

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

Lampiran 2. Fauna mamalia

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Ailurops ursinus</i> Temminck, 1824	Kuskus beruang sulawesi, Memu	Phalangeridae	√	-	VU	S
2	<i>Callosciurus notatus</i> Boddaert, 1785	Bajing kelapa, Lampasa	Sciuridae	-	-	LC	-
3	<i>Callosciurus prevostii</i> Desmarest, 1822	Bajing tiga warna	Sciuridae	-	-	LC	-
4	<i>Cervus timorensis</i> Blainville, 1822	Rusa timor, Jonga	Cervidae	√	-	VU	-
5	<i>Chaerephon plicatus</i> Buchanan, 1800	Tayo kecil	Molossidae	-	-	LC	-
6	<i>Crocidura levicula</i> Miller & Holister, 1921	Cecurut sulawesi	Soricidae	-	-	LC	S
7	<i>Dobsonia exoleta</i> K. Andersen, 1909	Kubu sulawesi	Pteropodidae	-	-	LC	S,M
8	<i>Emballonura alecto</i> Eydoux & Gervais, 1836	Kelelawar ekor trubus besar	Emballonuridae	-	-	LC	-
9	<i>Eonycteris spelaea</i> Dobson, 1873	Lalai kembang	Pteropodidae	-	-	LC	-
10	<i>Hipposideros ater</i> Templeton, 1848	Barong malaya	Hipposideridae	-	-	LC	-
11	<i>Hipposideros cervinus</i> Gould, 1854	Barong gould	Hipposideridae	-	-	LC	-
12	<i>Hipposideros diadema</i> E. Geoffroy, 1813	Barong raksasa	Hipposideridae	-	-	LC	-
13	<i>Hipposideros pelingensis</i> Shamel, 1940	Barong sulawesi	Hipposideridae	-	-	NT	S
14	<i>Macaca maura</i> H.R. Schinz, 1825	Monyet sulawesi, Dare, Lanceng	Cercopithecidae	√	II	EN	S
15	<i>Macrogalidia musschenbroekii</i> Schlegel, 1877	Musang sulawesi	Viverridae	√	-	VU	S
16	<i>Maxomys musschenbroekii</i> Jentink, 1879	Tikus duri Musschenbroek	Muridae	-	-	LC	S
17	<i>Megaderma spasma</i> Linnaeus, 1758	Vampir palsu	Megadermatidae	-	-	LC	-
18	<i>Miniopterus schreibersii</i> Kuhl, 1819	Tomosu biasa	Vespertilionidae	-	-	NT	-

19	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i> Pallas, 1777	Musang luwak	Viverridae	-	III	LC	-
20	<i>Paruromys dominator</i> Thomas, 1921	Tikus ekor putih	Muridae	-	-	LC	S
21	<i>Rattus exulans</i> Peale, 1848	Tikus ladang	Muridae	-	-	LC	-
22	<i>Rattus hoffmanni</i> Matschie, 1901	Tikus rumah	Muridae	-	-	LC	S
23	<i>Rattus tanezumi</i> Temminck, 1844	Tikus rumah	Muridae	-	-	LC	-
24	<i>Rhinolophus arcuatus</i> Peters, 1871	Prokbruk ladam	Rhinolophidae	-	-	LC	-
25	<i>Rhinolophus celebensis</i> K. Andersen, 1905	Prokbruk sulawesi	Rhinolophidae	-	-	LC	-
26	<i>Rhinolophus philippinensis</i> Waterhouse, 1843	Prokbruk telinga panjang	Rhinolophidae	-	-	LC	-
27	<i>Rousettus amplexicaudatus</i> E. Geoffroy, 1810	Nyap biasa	Pteropodidae	-	-	LC	-
28	<i>Rousettus celebensis</i> K. Andersen, 1907	Nyap sulawesi	Pteropodidae	-	-	LC	S,M
29	<i>Strigocuscus celebensis</i> Gray, 1858	Kuskus sulawesi	Phalangeridae	√	-	VU	S
30	<i>Suncus murinus</i> Linnaeus, 1766	Cecurut rumah	Soricidae	-	-	LC	-
31	<i>Sus celebensis</i> Müller & Schlegel, 1843	Babi hutan sulawesi, Bawi	Suidae	-	-	NT	S
32	<i>Tarsius fuscus</i> Fischer, 1804	Tarsius, Balao cengke	Tarsiidae	√	II	VU	S
33	<i>Viverra zangalla</i> Gray, 1832	Tenggalung malaya, Jinak	Viverridae	-	-	LC	-

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)



Lampiran 3. Aves

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS				
				I	II	III	IV	V
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	<i>Aceros cassidix</i> Temminck, 1823	Julang sulawesi, Rangkong, Allo	Bucerotidae	√	II	VU	S	-
2	<i>Accipiter trinitatus</i> Bonaparte, 1850	Elang-alap ekor-totol	Accipitridae	√	II	LC	S	-
3	<i>Accipiter nanus</i> Blasius, 1897	Elang-alap kecil	Accipitridae	√	II	NT	S	-
4	<i>Actenoides monachus</i> Bonaparte, 1850	Cekakak-hutan tunggir-hijau	Alcedinidae	√	-	NT	S	-
5	<i>Aethopyga siparaja</i> Raffles, 1822	Burung madu sepah-raja	Nectariniidae	√	-	LC	-	-
6	<i>Alcedo atthis</i> Linnaeus, 1758	Raja udang erasia	Alcedinidae	√	-	LC	-	V
7	<i>Alcedo meninting</i> Horsfield, 1821	Raja udang meninting	Alcedinidae	√	-	LC	-	-
8	<i>Amaurornis isabellina</i> Schlegel, 1865	Kareo sulawesi	Rallidae	-	-	LC	S	-
9	<i>Amaurornis phoenicurus</i> Pennant, 1769	Kareo padi	Rallidae	-	-	LC	-	-
10	<i>Anthreptes malacensis</i> Scopoli, 1786	Burung madu kelapa, Cui-cui bara api	Nectariniidae	√	-	LC	-	-
11	<i>Aplonis minor</i> Bonaparte, 1851	Perling kecil	Sturnidae	-	-	LC	-	-
12	<i>Aplonis panayensis</i> Scopoli, 1786	Perling kumbang	Sturnidae	-	-	LC	-	-
13	<i>Apus affinis</i> Gray, 1830	Kapinis rumah	Apodidae	-	-	LC	-	V?
14	<i>Ardeola speciosa</i> Horsfield, 1821	Blekok sawah	Ardeidae	-	-	LC	-	-
15	<i>Artamus leucorhynchus</i> Linnaeus, 1771	Kekep babi	Artamidae	-	-	LC	-	-
16	<i>Artamus monachus</i> Bonaparte, 1851	Kekep Sulawesi	Artamidae	-	-	LC	S,M	-
17	<i>Anthus rufulus</i> Vieillot, 1818	Apung Sawah	Motacillidae	-	-	LC	-	V?
18	<i>Aviceda jerdoni</i> Blyth, 1842	Baza jerdon	Accipitridae	√	II	LC	-	-
19	<i>Basilornis celebensis</i> Gray, 1861	Raja perling sulawesi	Sturnidae	-	-	LC	S	-

20	<i>Brachypteryx leucophrys</i> Temminck, 1827	Cingcoang coklat	Turdidae	-	-	LC	-	-
21	<i>Bubulcus ibis</i> Linnaeus, 1758	Kuntul kerbau	Ardeidae	√	III	LC	-	V?
22	<i>Butastur liventer</i> Temminck, 1827	Elang sayap-cokelat	Accipitridae	√	II	LC	-	-
23	<i>Butastur teesa</i> Gaimard, 1823	Sikep mata-putih	Accipitridae	√	II	LC	-	V
24	<i>Butorides striata</i> Linnaeus, 1758	Kokokan laut	Ardeidae	-	-	LC	-	V
25	<i>Caloenas nicobarica</i> Linnaeus, 1758	Junai mas	Columbidae	√	I	NT	-	-
26	<i>Caprimulgus celebensis</i> Ogilvie-Grant, 1894	Cabak Sulawesi	Caprimulgidae	-	-	LC	S,M	-
27	<i>Cataponera turdoides</i> Hartert, 1896	Anis sulawesi	Turdidae	-	-	LC	S	-
28	<i>Centropus bengalensis</i> Gmelin, 1788	Bubut alang-alang	Cuculidae	-	-	LC	-	-
29	<i>Centropus celebensis</i> Quoy & Gaimard, 1830	Bubut sulawesi	Cuculidae	-	-	LC	S	-
30	<i>Ceyx erithaca</i> Linnaeus, 1758	Udang-merah api	Alcedinidae	√	-	LC	-	-
31	<i>Ceyx fallax</i> Schlegel, 1866	Udang-merah sulawesi	Alcedinidae	√	-	NT	S	-
32	<i>Cacomantis sepulcralis virescens</i> Bruggemann, 1876	Wiwik uncuung	Cuculidae	-	-	LC	-	-
33	<i>Chrysococcyx russatus</i> Gould, 1868	Kedasi gould	Cuculidae	-	-	LC	-	-
34	<i>Chalcophaps indica</i> Linnaeus, 1758	Delimukan zamrud	Columbidae	-	-	LC	-	-
35	<i>Chalcophaps stephani</i> Pucheran, 1853	Delimukan timur	Columbidae	-	-	LC	-	-
36	<i>Ciconia episcopus</i> Boddaert, 1783	Bangau sandang-lawe	Ciconiidae	√	-	LC	-	-
37	<i>Collocalia esculenta</i> Linnaeus, 1758	Walet sapi	Apodidae	-	-	LC	-	-
38	<i>Collocalia fuciphaga</i> Thunberg, 1812	Walet sarang putih, Sriti	Apodidae	-	-	LC	-	-
39	<i>Collocalia infuscata</i> Salvadori, 1880	Walet maluku	Apodidae	-	-	LC	S,M	-
40	<i>Collocalia linchi</i> Horsfield & F. Moore, 1854	Walet linci	Apodidae	-	-	LC	-	-
41	<i>Collocalia vanikorensis</i> Quoy & Gaimard, 1830	Walet polos	Apodidae	-	-	LC	-	-
42	<i>Colluricincla sanghirensis</i> Oustalet, 1881 (?)	Anis-bentet Sangihe	Turdidae	-	-	CR	S	-

43	<i>Columba vitiensis</i> Quoy & Gaimard, 1830	Merpati-hutan metalik	Columbidae	-	-	LC	-	-
44	<i>Coracias temminckii</i> Vieillot, 1819	Tiong lampu sulawesi	Coracidae	-	-	LC	S	-
45	<i>Coracina abbotti</i> Riley, 1918	Kepudang-sungai kerdil	Campephagidae	-	-	LC	S	-
46	<i>Coracina morio</i> Müller, 1843	Kepudang-sungai sulawesi	Campephagidae	-	-	LC	S	-
47	<i>Coracina novaehollandiae</i> Gmelin, 1789	Kepudang-sungai besar	Campephagidae	-	-	LC	-	V
48	<i>Corvus enca</i> Horsfield, 1822	Gagak hutan, Kaok-kaok	Corvidae	-	-	LC	-	-
49	<i>Corvus typicus</i> Bonaparte, 1853	Gagak sulawesi	Corvidae	-	-	LC	S	-
50	<i>Cryptophaps poecilorrhhoa</i> Brüggemann, 1876	Merpati murung	Columbidae	-	-	LC	S	-
51	<i>Cuculus crassirostris</i> Walden, 1872	Kangkong sulawesi	Cuculidae	-	-	LC	S	-
52	<i>Culicicapa helianthea</i> Wallace, 1865	Sikatan matari	Muscicapidae	-	-	LC	-	-
53	<i>Cyornis rufigastra</i> Raffles, 1822	Sikatan bakau	Muscicapidae	-	-	LC	-	-
54	<i>Dendrocopos temminckii</i> Malherbe, 1849	Caladi sulawesi	Picidae	-	-	LC	S	-
55	<i>Dicaeum aureolimbatum</i> Wallace, 1865	Cabai panggul-kuning	Dicaidae	-	-	LC	S	-
56	<i>Dicaeum celebicum</i> Müller, 1843	Cabai panggul-kelabu	Dicaidae	-	-	LC	S,M	-
57	<i>Dicaeum monticolum</i> Sharpe, 1887	Cabai panggul-hitam	Dicaidae	-	-	LC	-	-
58	<i>Dicaeum nehrkorni</i> Blasius, 1886	Cabai sulawesi	Dicaidae	-	-	LC	S	-
59	<i>Dicrurus hottentottus</i> Linnaeus, 1766	Srigunting jambut rambut, Ciko romang	Dicruridae	-	-	LC	-	-
60	<i>Dicrurus leucophaeus</i> Vieillot, 1817	Srigunting kelabu	Dicruridae	-	-	LC	-	-
61	<i>Dicrurus montanus</i> Riley, 1919	Srigunting sulawesi, Cibeng	Dicruridae	-	-	LC	S	-
62	<i>Ducula aenea</i> Linnaeus, 1766	Pergam hijau	Columbidae	-	-	LC	-	-
63	<i>Ducula forsteni</i> Bonaparte, 1854	Pergam tutu	Columbidae	-	-	LC	S,M	-
64	<i>Ducula luctuosa</i> Temminck, 1825	Pergam putih	Columbidae	-	-	LC	S,M	-
65	<i>Ducula radiata</i> Quoy & Gaimard, 1830	Pergam kepala-kelabu	Columbidae	-	-	LC	S	-

66	<i>Egretta garzetta</i> Linnaeus, 1766	Kuntul kecil	Ardeidae	√	III	LC	-	V
67	<i>Eudynamys melanorhyncha</i> S. Muller, 1843	Tuwur sulawesi	Cuculidae	-	-	LC	-	-
68	<i>Eurostopodus diabolicus</i> Stresemann, 1931	Taktarau iblis	Caprimulgidae	-	-	VU	S	-
69	<i>Eurostopodus macrotis</i> Vigors, 1831	Taktarau besar	Caprimulgidae	-	-	LC	-	-
70	<i>Falco moluccensis</i> Bonaparte, 1850	Alap-alap sapi	Falconidae	√	II	LC	-	-
71	<i>Falco peregrinus</i> Tunstall, 1771	Alap-alap kawah	Falconidae	√	I	LC	-	V
72	<i>Ficedula hyperythra</i> Blyth, 1843	Sikatan bodoh	Muscicapidae	-	-	LC	-	-
73	<i>Gallicolumba tristigmata</i> Bonaparte, 1855	Delimukan Sulawesi	Columbidae	-	-	LC	S	-
74	<i>Gallus gallus</i> Linnaeus, 1758	Ayam-hutan merah	Phasinidae	-	-	LC	-	-
75	<i>Gerygone sulphurea</i> Wallace, 1864	Remetuk laut	Acanthizidae	-	-	LC	-	-
76	<i>Halcyon coromanda</i> Latham, 1790	Cekakak merah	Alcedinidae	√	-	LC	-	V
77	<i>Haliaeetus leucogaster</i> Gmelin, 1788	Elang laut perut putih	Accipitridae	√	II	LC	-	-
78	<i>Haliastur indus</i> Boddaert, 1783	Elang bondol, Ba'ka toa	Accipitridae	√	II	LC	-	-
79	<i>Hemiprocne longipennis</i> Rafinesque, 1802	Tepekong jambul	Hemiprocnidae	-	-	LC	-	-
80	<i>Hieraaetus kienerii</i> de Sparre, 1835	Elang perut-karat	Accipitridae	√	II	LC	-	-
81	<i>Hirundo rustica</i> Linnaeus, 1758	Layang-layang asia	Hirundinidae	-	-	LC	-	V
82	<i>Hirundo tahitica</i> Gmelin, 1789	Layang-layang batu	Hirundinidae	-	-	LC	-	-
83	<i>Hypothymis azurea</i> Boddaert, 1783	Kehicap ranting	Monarchidae	-	-	LC	-	-
84	<i>Ichthyophaga humilis</i> Müller & Schlegel, 1841	Elang ikan kecil	Accipitridae	√	II	NT	-	-
85	<i>Ictinaetus malayensis</i> Temminck, 1822	Elang hitam	Accipitridae	√	II	LC	-	-
86	<i>Lalage leucopygialis</i> Walden, 1872	Kapasan sulawesi	Campephagidae	-	-	LC	S,M	-
87	<i>Lalage sueurii</i> Vieillot, 1818	Kapasan sayap putih	Campephagidae	-	-	LC	-	-
88	<i>Lonchura molucca</i> Linnaeus, 1766	Bondol kepala pucat	Estrildidae	-	-	LC	-	-
89	<i>Lonchura malacca</i> Linnaeus, 1766	Bondol rawa	Estrildidae	-	-	LC	-	-

90	<i>Lonchura pallida</i> Wallace, 1863	Bondol taruk	Estrildidae	-	-	LC	-	-
91	<i>Lonchura punctulata</i> Linnaeus, 1758	Bondol peking	Estrildidae	-	-	LC	-	-
92	<i>Lophozosterops squamiceps</i> Hartert, 1896	Opor sulawesi	Zosteropidae	-	-	LC	S	-
93	<i>Loriculus exilis</i> Schlegel, 1866	Serindit paruh-merah	Psittacidae	√	II	NT	S	-
94	<i>Loriculus stigmatus</i> Müller, 1843	Serindit sulawesi	Psittacidae	-	II	LC	S	-
95	<i>Macropygia amboinensis</i> Linnaeus, 1766	Uncal ambon	Columbidae	-	-	LC	-	-
96	<i>Macheiramphus alcinus</i> Westermann, 1851	Elang kelelawar	Accipitridae	√	II	LC	-	-
97	<i>Malia grata</i> Schlegel, 1880	Malia sulawesi	Timaliidae	-	-	LC	S	-
98	<i>Meropogon forsteni</i> Bonaparte, 1850	Cirik-cirik sulawesi	Meropidae	-	-	LC	S	-
99	<i>Merops ornatus</i> Latham, 1801	Kirik-kirik australia	Meropidae	-	-	LC	-	V
100	<i>Merops philippinus</i> Linnaeus, 1766	Kirik-kirik laut, Cimo'	Meropidae	-	-	LC	-	V
101	<i>Milvus migrans</i> Boddaert, 1783	Elang paria	Accipitridae	√	II	LC	-	-
102	<i>Motacilla cinerea</i> Tunstall, 1771	Kicuit batu	Motacillidae	-	-	LC	-	V
103	<i>Motacilla flava</i> Linnaeus, 1758	Kicuit kerbau	Motacillidae	-	-	LC	-	V
104	<i>Mulleripicus fulvus</i> Quoy & Gaimard, 1830	Pelatuk kelabu-sulawesi	Picidae	-	-	LC	S	-
105	<i>Muscicapa sodhii</i>	Sikatan sulawesi	Muscicapidae	-	-	LC	S	-
106	<i>Myza celebensis</i> Meyer & Wieglesworth, 1895	Cikarak sulawesi	Meliphagidae	√	-	LC	S	-
107	<i>Myzomela sanguinolenta</i> Latham, 1801	Myzomela merah-tua, Cui-Cui Merah	Meliphagidae	√	-	LC	-	-
108	<i>Nectarinia aspasia</i> Lesson & Garnot, 1828	Burung madu hitam	Nectariniidae	√	-	LC	-	-
109	<i>Nectarinia jugularis</i> Linnaeus, 1766	Burung madu kuning sriganti	Nectariniidae	√	-	LC	-	-
110	<i>Nisaetus lanceolatus</i> Temminck & Schlegel, 1844	Elang sulawesi jambul	Accipitridae	√	II	LC	S	-
111	<i>Nycticorax nycticorax</i> Linnaeus, 1758	Kowak-malam abu	Ardeidae	-	-	LC	-	-
112	<i>Oriolus chinensis</i> Linnaeus, 1766	Kepudang kuduk hitam, Soreang	Oriolidae	-	-	LC	-	-
113	<i>Orthotomus cuculatus</i> Temminck, 1836	Cinenen gunung	Sylviidae	-	-	LC	-	-

114	<i>Otus manadensis</i> Quoy & Gaimard, 1830	Celepuk sulawesi, Kokoci	Strigidae	-	II	LC	S,M	-
115	<i>Pachycephala sulfuriventer</i>	Kancilan perut-kuning	Muscicapidae	-	-	LC	S	-
116	<i>Padda oryzivora</i> Linnaeus, 1758	Gelatik jawa	Estrildidae	-	-	VU	-	-
117	<i>Passer montanus</i> Linnaeus, 1758	Burung gereja erasia	Passeridae	-	-	LC	-	-
118	<i>Penelopides exarhatus</i> Temminck, 1823	Kangkareng sulawesi, Br. Tolo-tolo	Bucerotidae	√	II	VU	S	-
119	<i>Pernis celebensis</i> Wallace, 1868	Sikep-madu sulawesi	Accipitridae	√	II	LC	-	-
120	<i>Phaenicophaeus calyrorhynchus</i> Temminck, 1825	Kadalan sulawesi, Salessere	Cuculidae	-	-	LC	S	-
121	<i>Phylloscopus trivirgatus</i> Strickland, 1849	Cikrak daun	Sylviidae	-	-	LC	-	-
122	<i>Pitta erythrogaster</i> Temminck, 1823	Paok mopo	Pittidae	√	-	LC	-	-
123	<i>Prioniturus flavicans</i> Cassin, 1853	Kring-kring dada-kuning	Psittacidae	-	II	NT	S	-
124	<i>Prioniturus platurus</i> Vieillot, 1818	Kring-kring bukit	Psittacidae	-	II	LC	S,M	-
125	<i>Ptilinopus fischeri</i> Brüggemann, 1876	Walik kuping-merah	Columbidae	-	-	LC	S	-
126	<i>Ptilinopus superbus</i> Temminck, 1809	Walik raja	Columbidae	-	-	LC	S,M	-
127	<i>Ptilinopus melanospilus</i> Salvadori, 1875	Walik kembang, Pune-pune	Columbidae	-	-	LC	-	-
128	<i>Pycnonotus aurigaster</i> Vieillot, 1818	Cucak kutilang, Cikoleng	Pycnonotidae	-	-	LC	-	-
129	<i>Saxicola caprata</i> Linnaeus, 1766	Decu belang	Muscicapidae	-	-	LC	-	-
130	<i>Scissirostrum dubium</i> Latham, 1802	Jalak tunggir-merah	Sturnidae	-	-	LC	S	-
131	<i>Spilornis rufipectus</i> Gould, 1858	Elang ular sulawesi	Accipitridae	√	II	LC	S	-
132	<i>Streptocitta albertinae</i> Schlegel, 1866	Blibong sula	Sturnidae	-	-	NT	S,M	-
133	<i>Streptocitta albicollis</i> Vieillot, 1818	Blibong pendeta	Sturnidae	-	-	LC	S	-
134	<i>Stigmatopelia chinensis</i> Scopoli, 1786	Tekukur biasa	Columbidae	-	-	LC	-	-
135	<i>Stigmatopelia tranquebarica</i> Hermann, 1804	Dederuk merah	Columbidae	-	-	LC	-	-
136	<i>Surniculus lugubris</i> Horsfield, 1821	Kedasi hitam	Cuculidae	-	-	LC	S,M	-
137	<i>Tanygnathus megalorynchos</i> Boddaert, 1783	Betet-kelapa paruh-besar	Psittacidae	-	II	LC	S,M	-

138	<i>Tanygnathus sumatranus</i> Raffles, 1822	Betet kelapa punggung biru	Psittacidae	√	II	LC	-	-
139	<i>Todiramphus chloris</i> Boddaert, 1783	Cekakak sungai, Ji'ki	Alcedinidae	√	-	LC	-	-
140	<i>Todiramphus sanctus</i> Vigors & Horsfield, 1827	Cekakak suci	Alcedinidae	√	-	LC	-	V
141	<i>Treron griseicauda</i> Wallace, 1863	Punai penganten	Columbidae	-	-	LC	-	-
142	<i>Treron vernans</i> Linnaeus, 1771	Punai gading	Columbidae	-	-	LC	-	-
143	<i>Trichastoma celebense</i> Strickland, 1849	Pelanduk sulawesi, Pote	Timaliidae	-	-	LC	S	-
144	<i>Trichoglossus flavoviridis</i> Wallace, 1863	Perkici kuning hijau	Psittacidae	-	II	LC	S,M	-
145	<i>Trichoglossus ornatus</i> Linnaeus, 1758	Perkici dora	Psittacidae	√	II	LC	S	-
146	<i>Turacoena manadensis</i> Quoy & Gaimard, 1830	Merpati hitam sulawesi	Columbidae	-	-	LC	S,M	-
147	<i>Turnix suscitator</i> Gmelin, 1789	Gemak loreng, puyuh, Karemму	Turnicidae	-	-	LC	-	-
148	<i>Tyto alba</i> Scopoli, 1769	Serak jawa	Tytonidae	-	II	LC	-	-
149	<i>Tyto rosenbergii</i> Schlegel, 1866	Serak sulawesi	Tytonidae	-	II	LC	S	-
150	<i>Zoothera erythronota</i> Sclater, 1859	Anis punggung-merah	Turdidae	-	-	NT	S,M	-
151	<i>Zosterops anomalus</i> Meyer & Wigglesworth, 1896	Kacamata makassar	Zosteropidae	-	-	LC	S	-
152	<i>Zosterops atrifrons</i> Wallace, 1864	Kacamata dahi-hitam	Zosteropidae	-	-	LC	S,M	-
153	<i>Zosterops chloris</i> Bonaparte, 1850	Kacamata laut	Zosteropidae	-	-	LC	-	-
154	<i>Zosterops consobrinorum</i> Meyer, 1904	Kacamata sulawesi	Zosteropidae	-	-	LC	S	-

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

Lampiran 4. Reptilia

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Ahaetulla prasina</i> Boie, 1827	Ular pucuk, ular gadung	Colubridae	-	-	LC	-
2	<i>Boiga dendrophila</i> Boie, 1827	Cincin emas	Colubridae	-	-	-	-
3	<i>Boiga irregularis</i> Merrem, 1802	Ular coklat pohon	Colubridae	-	-	-	-
4	<i>Calamaria muelleri</i> Boulenger, 1896		Calamariidae	-	-	LC	S
5	<i>Cosymbatus</i> sp.	Tokek	Gekkonidae	-	-	-	-
6	<i>Cyclotyphlops deharvengi</i> IN, 1994		Typhlopidae	-	-	-	S
7	<i>Cylindrophis melanotus</i> Wagler, 1830	Ular kepala dua	Cylindrophiidae	-	-	-	S,M
8	<i>Cyrtodactylus jellesmae</i> Boulenger 1897	Tokek-tanah sulawesi	Gekkonidae	-	-	-	S
9	<i>Cyrtodactylus</i> sp. ( <i>Cyrtodactylus marmoratus</i> Gray, 1831)	Tokek	Gekkonidae	-	-	-	-
10	<i>Dendrelaphis pictus</i> Gmelin, 1789	Lidah api	Colubridae	-	-	-	-
11	<i>Draco walkeri</i> Boulenger, 1891	Kadal terbang	Agamidae	-	-	-	S
12	<i>Gehyra mutilata</i> Wiegmann, 1834	Cecak gula	Gekkonidae	-	-	-	-
13	<i>Elaphe erythrura celebensis</i> De Lang & Vogel, 2005		Colubridae	-	-	-	S
14	<i>Enhydris plumbea</i> Boie, 1827	Ular air	Homalopsidae	-	-	LC	-
15	<i>Eutropis multifasciata</i> Kuhl, 1820	Kadal kebun	Scincidae	-	-	-	-
16	<i>Eutropis rudis</i> Boulenger 1887	Kadal kasap	Scincidae	-	-	-	-
17	<i>Hemidactylus frenatus</i> Schlegel in Duméril & Bibron, 1836	Cecak kayu	Gekkonidae	-	-	LC	-
18	<i>Hydrosaurus amboinensis</i> Schlosser, 1768	Soa soa	Agamidae	√	-	-	-



19	<i>Lamprolepis smaragdina</i> Lesson, 1826	Kadal pohon hijau	Scincidae	-	-	-	-
20	<i>Oligodon waandersi</i> Bleeker, 1860		Colubridae	-	-	-	-
21	<i>Psammodynastes pulverulentus</i> Boie, 1827	Ular viper palsu	Colubridae	-	-	-	-
22	<i>Python reticulatus</i> Schneider, 1801	Ular sanca kembang	Pythonidae	-	II	-	-
23	<i>Ramphotyphlops braminus</i> Daudin, 1803	Ular kawat	Typhlopidae	-	-	-	-
24	<i>Rhabdophis chrysargoides</i> Günther, 1858	Ular Günther's Keelback	Natricidae	-	-	DD	-
25	<i>Sphenomorphus tropidonotus</i> Boulenger, 1897		Scincidae	-	-	LC	S
26	<i>Sphenomorphus variegatus</i> Peters, 1867	Kadal hutan	Scincidae	-	-	-	-
27	<i>Tropidolaemus wagleri</i> Boie, 1827	Ular punai irian	Viperidae	-	-	LC	-
28	<i>Tropidophorus baconi</i> Hikida, Riyanto & Ota, 2003		Scincidae	-	-	-	S
29	<i>Xenochrophis trianguligera</i> Cox Et Al., 1998		Colubridae	-	-	-	-
30	<i>Varanus salvator</i> Laurenti, 1768	Biawak air asia	Varanidae	-	II	LC	-

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

Lampiran 5. Amphibia

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Bufo celebensis</i> Günther, 1859	Katak sulawesi	Bufoidea	-	-	LC	S
2	<i>Bufo melanostictus</i> Schneider, 1799	Kodok buduk	Bufoidea	-	-	LC	-
3	<i>Fejervarya cancrivora</i> Gravenhorst, 1829	Katak Sawah	Dicroglossidae	-	-	LC	-
4	<i>Fejervarya limnocharis</i> Gravenhorst, 1829	Katak tegalan	Dicroglossidae	-	-	LC	-
5	<i>Hylarana macquardii</i> (Werner, 1901)		Ranidae	-	-	LC	S
6	<i>Limnonectes grunniens</i> Latreille, 1801		Dicroglossidae	-	-	LC	-
7	<i>Limnonectes microtypanum</i> Van Kampen, 1909		Dicroglossidae	-	-	EN	S
8	<i>Limnonectes modestus</i> Boulenger, 1882		Dicroglossidae	-	-	LC	S,M
9	<i>Occidozyga laevis</i> Günther, 1858		Dicroglossidae	-	-	LC	-
10	<i>Occidozyga semipalmata</i> Smith, 1927		Dicroglossidae	-	-	LC	S
11	<i>Oreophryne</i> sp.1		Microhylidae	-	-	-	-
12	<i>Oreophryne</i> sp.2		Microhylidae	-	-	-	-
13	<i>Polypedates leucomystax</i> Gravenhorst, 1829	Katak pohon bergaris	Rhacophoridae	-	-	LC	-
14	<i>Rana celebensis</i> Peters, 1872	Katak sulawesi	Ranidae	-	-	LC	S
15	<i>Rana chalconota</i> Schlegel, 1837	Kongkang kolam	Ranidae	-	-	-	-
16	<i>Rana erythraea</i> Schlegel, 1837	Kongkang gading	Ranidae	-	-	-	-
17	<i>Rhacophorus monticola</i> Boulenger, 1896	Katak pohon	Rhacophoridae	-	-	NT	S

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

Lampiran 6. Pisces (*Actinopterygii*)

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Anabas testudineus</i> Bloch, 1792	Ikan betok, ikan puyu	Anabantidae	-	-	DD	-
2	<i>Anguilla celebensis</i> Kaup, 1856	Ikan sidat, ikan masapi	Anguillidae	-	-	-	-
3	<i>Aplocheilus panchax</i> Hamilton, 1822	Ikan kepala timah	Aplocheilidae	-	-	-	-
4	<i>Barbonymus gonionotus</i> Bleeker, 1850	Ikan tawes	Cyprinidae	-	-	LC	-
5	<i>Bostrychus microphthalmus</i> Hoese & Kottelat, 2005	<i>Ikan gua</i>	Eleotridae	-	-	-	S
6	<i>Bostrychus</i> sp.	<i>Ikan gua</i>	Eleotridae	-	-	-	S
7	<i>Channa striata</i> Bloch, 1793	Ikan gabus	Channidae	-	-	LC	-
8	<i>Clarias batrachus</i> Linnaeus, 1758	Ikan lele	Clariidae	-	-	LC	-
9	<i>Dermogenys orientalis</i> Weber, 1894	Ikan julung-julung	Hemiramphidae	-	-	-	S
10	<i>Glossogobius giuris</i> Hamilton, 1822		Gobiidae	-	-	LC	-
11	<i>Lagusia micracanthus</i> Bleeker, 1860		Terapontidae	-	-	-	S

12	<i>Marosatherina ladigesii</i> Ahl, 1936	Ikan pelangi maros, Beseng-beseng	Telmatherinidae	-	-	VU	S
13	<i>Mugilogobius</i> sp.		Gobiidae	-	-	-	-
14	<i>Nomorhamphus brembachi</i> Vogt, 1978		Hemiramphidae	-	-	-	S
15	<i>Nomorhamphus liemi</i> Vogt, 1978		Hemiramphidae	-	-	-	S
16	<i>Nomorhamphus</i> sp.		Hemiramphidae	-	-	-	S
17	<i>Oreochromis niloticus</i> Linnaeus, 1758	Ikan mujair	Cichlidae	-	-	-	-
18	<i>Oryzias celebensis</i> Weber, 1894		Adrianichthyidae	-	-	-	S
19	<i>Osteochilus vittatus</i> Valenciennes, 1842	Ikan nilem	Cyprinidae	-	-	LC	-
20	<i>Poecilia reticulata</i> Peters, 1859	Ikan seribu	Poeciliidae	-	-	-	-
21	<i>Rhyacichthys aspro</i> Valenciennes, 1837		Rhyacichthyidae	-	-	DD	-
22	<i>Trichopodus trichopterus</i> Pallas, 1770	Ikan sepat	Osphronemidae	-	-	LC	-
23	<i>Xiphophorus hellerii</i> Heckel, 1848	Cinggir putri	Poeciliidae	-	-	-	-

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

Lampiran 7. Gastropoda

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Alycaeus jagori</i> Von Martens, 1859		Cyclophoridae	-	-	-	S
2	<i>Amphidromus contrarius maculatus</i> Futton, 1896		Camaenidae	-	-	-	S
3	<i>Amphidromus peversus</i> Linnaeus, 1758		Camaenidae	-	-	-	S
4	<i>Cyclotus buginense</i> Sarasin & Sarasin 1899		Cyclophoridae	-	-	-	S
5	<i>Cyclotus fasciatus</i> Martens, 1864		Cyclophoridae	-	-	-	S
6	<i>Cyclotus jellesmae</i> Sarasin & Sarasin 1899		Cyclophoridae	-	-	-	S
7	<i>Cyclotus longipilus</i> Martens, 1865		Cyclophoridae	-	-	-	S
8	<i>Cyclotus politus fulminulatus</i> Martens, 1865		Cyclophoridae	-	-	-	S
9	<i>Cyclotus politus politus</i> Sowerby, 1843		Cyclophoridae	-	-	-	S
10	<i>Discartemon planus</i> Fulton, 1899		Streptaxidae	-	-	-	S
11	<i>Euphaedusa cumingiana simillima</i> Smith, 1896		Clausiliidae	-	-	-	S
12	<i>Filopaludina javanica</i> Von Dem Busch, 1844	Keong lutut, keong sawah	Viviparidae	-	-	-	-
13	<i>Helicarion</i> sp.		Helicarionidae	-	-	-	S
14	<i>Hemiplecta humpreysiana rugata</i> Martens, 1804		Ariophantidae	-	-	-	S
15	<i>Hemiplecta ribbei</i> Dohrn, 1883		Ariophantidae	-	-	-	S
16	<i>Hemiplecta weberi</i> Sarasin & Sarasin, 1899		Ariophantidae	-	-	-	S
17	<i>Lagochilus buginense</i> Sarasin & Sarasin 1899		Cyclophoridae	-	-	-	S
18	<i>Lagochilus pachytropis marosianum</i> Sarasin & Sarasin 1899		Cyclophoridae	-	-	-	S

19	<i>Lamellaxis gracile</i> Hutton, 1834		Subulinidae	-	-	-	-
20	<i>Leptopoma celebesianum celebesianum</i> Moellendorff, 1896		Cyclophoridae	-	-	-	S
21	<i>Leptopoma menadense menadense</i> Pfeiffer, 1861		Cyclophoridae	-	-	-	S
22	<i>Leptopoma vexillum</i> Sarasin & Sarasin 1899		Cyclophoridae	-	-	-	S
23	<i>Melanoides tuberculata</i> Müller, 1774		Thiaridae	-	-	-	S
24	<i>Naninia cincta</i> Lea, 1834		Ariophantidae	-	-	-	S
25	<i>Paraphaedusa pyrrha</i> Sykes, 1897		Clausiliidae	-	-	-	S
26	<i>Planispira bulbulus</i> Mousson, 1849		Camaenidae	-	-	-	S
27	<i>Planispira falvidula</i> Martens, 1867		Camaenidae	-	-	-	S
28	<i>Planispira zodiacus tuba</i> Sarasin & Sarasin 1899		Camaenidae	-	-	-	S
29	<i>Pomacea canaliculata</i> Lamarck, 1822	Keong mas	Ampullariidae	-	-	-	-
30	<i>Prosopeas achatinaceum</i> Pfeiffer, 1876		Subulinidae	-	-	-	S
31	<i>Subulina octona</i> Bruguiere, 1792		Subulinidae	-	-	-	-
32	<i>Tarebia granifera</i> Lamarck, 1822		Thiaridae	-	-	-	-
33	<i>Thiara scabra</i> Müller, 1774		Thiaridae	-	-	-	-
34	<i>Tylomelania perfecta</i> Mousson, 1849		Pachychilidae	-	-	-	S
35	<i>Tylomelania robusta</i> Marten, 1897		Pachychilidae	-	-	-	S
36	<i>Tylomelania</i> sp.1		Pachychilidae	-	-	-	S
37	<i>Tylomelania</i> sp.2		Pachychilidae	-	-	-	S
38	<i>Tylomelania wallacei</i> Reeve, 1860		Pachychilidae	-	-	-	S
39	<i>Xesta luctuosa porcellanica</i> Sarasin & Sarasin, 1899		Ariophantidae	-	-	-	S
40	<i>Xesta semipartita semipartita</i> Ferussac, 1820		Ariophantidae	-	-	-	S
41	<i>Xesta steursii steursii</i> Shuttleworth, 1852		Ariophantidae	-	-	-	S

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Theatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

#### Lampiran 8. Oligochaeta

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Drawida barwelli</i> Beddard, 1886		Moniligastridae	-	-	-	-
2	<i>Pheretima</i> -group sp.1		Megascolecidae	-	-	-	S
3	<i>Pheretima</i> -group sp.2		Megascolecidae	-	-	-	S
4	<i>Pheretima</i> -group sp.3		Megascolecidae	-	-	-	S
5	<i>Polypheretima elongata</i> Perrier, 1872		Megascolecidae	-	-	-	-
6	<i>Pontoscolex corethurus</i> Müller, 1857		Glossoscolecidae	-	-	-	-

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Theatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)

IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

Lampiran 9. Malacostrata

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Armadillid</i>		Armadillidae	-	-	-	S
2	<i>Cancrocaeca xenomorpha</i> Ng, 1991	Kepiting gua laba-laba palsu	Hymenosomatidae	-	-	-	S
3	<i>Caridina leclerci</i> Cai & Ng, 2009	Udang	Atyidae	-	-	-	S
4	<i>Caridina gracilirostris</i> De Man, 1892	Udang	Atyidae	-	-	-	-
5	<i>Caridina longifrons</i> Cai & Ng, 2007	Udang	Atyidae	-	-	-	S
6	<i>Caridina pareparensis</i> De Man, 1892	Udang	Atyidae	-	-	-	S
7	<i>Caridina typus</i> H. Milne-Edwards, 1837	Udang	Atyidae	-	-	-	-
8	<i>Caridina parvidentata</i> J. Roux, 1904	Udang	Atyidae	-	-	-	S
9	<i>Caridina rubella</i> Fujino & Shokita, 1975	Udang	Atyidae	-	-	-	-
10	<i>Caridina sulawesi</i> Cai & Ng, 2009	Udang	Atyidae	-	-	-	S
11	<i>Cirolana marosina</i> Botosaneanu, 2003	Keco air	Cirolanidae	-	-	-	S
12	<i>Kastarma microphthalmus</i> Naruse & Ng, 2007	Kepiting	Sesarmidae	-	-	-	S
13	<i>Macrobrachium equidens</i> Dana, 1852	Udang	Palaemonidae	-	-	-	-
14	<i>Macrobrachium horstii</i> De Man, 1892	Udang	Palaemonidae	-	-	-	-
15	<i>Macrobrachium lanchesteri</i> De Man, 1911	Udang	Palaemonidae	-	-	-	-



16	<i>Marosina brevirostris</i> Cai & Ng, 2005	Udang	Atyidae	-	-	VU	S
17	<i>Marosina longirostris</i> Cai & Ng, 2005	Udang	Atyidae	-	-	VU	S
18	<i>Macrobrachium lar</i> Fabricius, 1798	Udang	Atyidae	-	-	-	-
19	<i>Macrobrachium latidactylus</i> Thallwitz, 1891	Udang	Atyidae	-	-	-	-
20	<i>Papuaphiloschia</i> sp.		Philosciidae	-	-	-	S
21	<i>Philosciidae</i> sp.		Philosciidae	-	-	-	S
22	<i>Parathelphusa celebensis</i> De Man, 1892	Kepiting	Gacarcinucidae	-	-	-	S
23	<i>Parathelphusa crocea</i> Schenkel, 1902	Kepiting	Gacarcinucidae	-	-	-	S
24	<i>Parathelphusa pareparensis</i> De Man, 1892	Kepiting	Gacarcinucidae	-	-	-	S
25	<i>Parathelphusa sorella</i> Chia & Ng, 2006	Kepiting	Gacarcinucidae	-	-	-	S
26	<i>Parisia deharvengi</i> Cai & Ng, 2009	Udang	Atyidae	-	-	-	S

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

Lampiran 10. Diplopoda

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Hypocambala</i> sp.		Cambalopsidae	-	-	-	S
2	<i>Polidesmida</i> sp.		Polydesmidae	-	-	-	S

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

Lampiran 11. Arachnida

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Charon</i> sp.	Kalacemeti charon	Charontidae	-	-	-	-
2	<i>Chaerilus sabinae</i> Lourenço, 1995	Kalajengking gua	Chaerilidae	-	-	-	S
3	<i>Eukoenia maros</i> Conde, 1992		Eukoeniidae	-	-	-	S
4	<i>Heteropoda beroni</i> Jäger, 2005	Laba-laba beron	Sparassidae	-	-	-	-
5	<i>Leclercera spinata</i> Deeleman-Reinhold, 1995	Laba-laba spinata	Ochyroceratidae	-	-	-	S
6	<i>Prokoenenia celebica</i> Conde, 1994		Prokoeneniidae	-	-	-	S
7	<i>Pseudoscorpionida</i> sp.			-	-	-	S
8	<i>Psilodermes leclerci</i> Deeleman-Reinhold, 1995	Laba-laba leklerci	Ochyroceratidae	-	-	-	S
9	<i>Sarax</i> sp.	Kalacemeti sarax	Charinidae	-	-	-	S
10	<i>Schizomida</i> spp.			-	-	-	S
11	<i>Speocera caeca</i> Deeleman-Reinhold, 1995	Laba-laba seka	Ochyroceratidae	-	-	-	S
12	<i>Speocera karkari</i> Deeleman-Reinhold, 1995	Laba-laba karkari	Ochyroceratidae	-	-	-	-
13	<i>Spermophora maros</i> Huber, 2005	Laba-laba maros	Pholcidae	-	-	-	S
14	<i>Trombidiidae</i> sp.	Tungau gua	Trombidiidae	-	-	-	S

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Theatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

Lampiran 12. Entonagtha

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Acrocyrtus</i> sp.		Entomobryidae	-	-	-	-
2	<i>Alloscopus</i> sp.		Entomobryidae	-	-	-	-
3	<i>Arrhopalites</i> sp.		Arrhopalitidae	-	-	-	-
4	<i>Ascocyrtus</i> sp.		Entomobryidae	-	-	-	-
5	<i>Bourletiellidae</i> gen. sp.		Bourletiellidae	-	-	-	-
6	<i>Brachystomella</i> sp.		Neanuridae	-	-	-	-
7	<i>Callyntrura</i> (2 sp.)		Paronellidae	-	-	-	-
8	<i>Cephalachorutes</i> sp.		Neanuridae	-	-	-	-
9	<i>Ceratrimeria</i> sp.		Neanuridae	-	-	-	-
10	<i>Coecobrya</i> sp.		Entomobryidae	-	-	-	-
11	<i>Cryptopygus</i> sp.		Isotomidae	-	-	-	-

12	<i>Cyphoderus</i> sp.		Entomobryidae	-	-	-	-
13	<i>Dicranocentroides</i>		Paronellidae	-	-	-	-
14	<i>Entomobrya</i> (cf. ) sp.		Entomobryidae	-	-	-	-
15	<i>Folsomides centralis</i> Denis 1931		Isotomidae	-	-	-	-
16	<i>Folsomides exiguus</i> Folsom, 1932		Isotomidae	-	-	-	-
17	<i>Folsomina onychiurina</i> Denis, 1931		Isotomidae	-	-	-	-
18	<i>Folsomia candida</i> Willem, 1902		Isotomidae	-	-	-	-
19	<i>Friesea</i> sp.		Neanuridae	-	-	-	-
20	<i>Harlomillsia oculata</i> Mills, 1937		Oncopoduridae	-	-	-	-
21	<i>Harlomillsia</i> sp.		Oncopoduridae	-	-	-	-
22	<i>Hypogastrura</i> sp.		Hypogastruridae	-	-	-	-
23	<i>Isotomiella gr.delamarei</i>		Isotomidae	-	-	-	-
24	<i>Isotomiella gr.minor</i>		Isotomidae	-	-	-	-
25	<i>Isotomiella gr.nummulifer</i>		Isotomidae	-	-	-	-
26	<i>Isotomodes</i> sp.		Isotomidae	-	-	-	-
27	<i>Lepidocyrtus</i> sp.		Entomobryidae	-	-	-	-
28	<i>Lepidonella</i> sp.		Paronellidae	-	-	-	-
29	<i>Megalothorax minimus</i> Willem, 1900		Neelidae	-	-	-	-
30	<i>Megalothorax</i> sp.		Neelidae	-	-	-	-
31	<i>Neelus</i> sp.		Neelidae	-	-	-	-
32	<i>Oncopodura</i> sp.		Oncopoduridae	-	-	-	-
33	<i>Onychiuridae</i> gen. sp.		Onychiuridae	-	-	-	-
34	<i>Paleonura</i> sp.		Neanuridae	-	-	-	-

35	<i>Paranura</i> sp.		Neanuridae	-	-	-	-
36	<i>Pararrhopalites</i> sp.		Sminthurididae	-	-	-	-
37	<i>Paronellidae</i> gen. sp.		Paronellidae	-	-	-	-
38	<i>Proisotoma</i> sp.		Isotomidae	-	-	-	-
39	<i>Pseudachorutes</i> (3 sp.)		Neanuridae	-	-	-	-
40	<i>Pseudachorutes longisetus</i> (cf. ) (sic) Cassagnau, P, 1974:309		Neanuridae	-	-	-	-
41	<i>Pseudachorutinae</i> sp.		Neanuridae	-	-	-	-
42	<i>Pseudosinella maros</i> Deharveng & Suhardjono, 2004		Entomobryidae	-	-	-	S
43	<i>Ptenothrix</i> sp.		Dicyrtomidae	-	-	-	-
44	<i>Rambutsinella</i> sp.		Entomobryidae	-	-	-	-
45	<i>Sinella</i> sp.		Entomobryidae	-	-	-	-
46	<i>Sminthuridae</i> gen. sp.		Sminthurididae	-	-	-	-
47	<i>Sphaeridia</i> sp.		Sminthurididae	-	-	-	-
48	<i>Sphyrotheca</i> (2 sp.)		Sminthurididae	-	-	-	-
49	<i>Sulobella</i> sp.		Neanuridae	-	-	-	-
50	<i>Superodontella</i> (2 sp.)		Odontellidae	-	-	-	-
51	<i>Tullbergiidae</i> gen. sp.		Tullbergiidae	-	-	-	-
52	<i>Vitronura</i> (cf. ) sp.		Neanuridae	-	-	-	-
53	<i>Xenylla yucatanana</i> Mills, 1939		Hypogastruridae	-	-	-	-

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)

- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

### Lampiran 13. Parainsecta

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	FAMILI	STATUS			
				I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8
1	<i>Lepidocampa borneensis</i> Silvestri, 1933		Campodeidae	-	-	-	-
2	<i>Lepidocampa hypogaea</i> Conde, 1992		Campodeidae	-	-	-	S

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

Lampiran 14. Insecta (Lepidoptera)

NO.	NAMA ILMIAH	SUB FAMILY	SUPER FAMILY	FAMILY	STATUS			
					I	II	III	IV
1	2	3	5	4	6	7	8	9
<b>A</b>	<b>LEPIDOPTERA</b>							
1	<i>Acraea moluccana dohertyi</i> Holland, 1891	Heliconiinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
2	<i>Abisara echerius celebica</i> Röber, 1886	Riodininae	Papilionoidea	Riodinidae	-	-	-	S
3	<i>Abisara kausambi sabina</i> Stichel, 1924	Riodininae	Papilionoidea	Riodinidae	-	-	-	S
4	<b><i>Acrophtalmia leuce</i> C. &amp; R. Felder, 1867</b>	<b>Satyrinae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Nymphalidae</b>	-	-	-	<b>S,M</b>
5	<i>Acytolepis puspa kuehni</i> Röber, 1886	Polyommatinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
6	<b><i>Allotinus macassarensis</i> Holland, 1891</b>	<b>Miletinae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Lycaenidae</b>	-	-	-	<b>S</b>
7	<i>Allotinus major</i> C. & R. Felder, 1865	Miletinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
8	<i>Allotinus unicolor zitema</i> Fruhstorfer, 1915	Miletinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S,M
9	<i>Amathusia phidippus celebensis</i> Fruhstorfer, 1899	Morphinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
10	<i>Amathusia virgata thoanthea</i> Fruhstorfer, 1911	Morphinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
11	<i>Amathuxidia plateni iamos</i> Brooks, 1937	Morphinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
12	<i>Amblypodia narada confusa</i> Riley, 1922	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
13	<b><i>Anthene licates</i> Hewitson, 1874</b>	<b>Polyommatinae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Lycaenidae</b>	-	-	-	<b>S,M</b>
14	<i>Anthene lycaenina</i> Felder, 1868	Polyommatinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
15	<i>Anthene villosa</i> Snellen, 1878	Polyommatinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
16	<i>Aoa affinis</i> Vollenhoven, 1865	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
17	<i>Appias aegis aegina</i> Fruhstorfer, 1899	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S



18	<i>Appias albina albina</i> Boisduval, 1836	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	-
19	<i>Appias hombroni</i> Lucas, 1852	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
20	<i>Appias ithome</i> C. & R. Felder, 1859	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
21	<i>Appias lyncida lycaste</i> C. & R. Felder, 1865	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
22	<i>Appias paulina albata</i> Hopffer, 1874	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
23	<i>Appias zarinda zarinda</i> Boisduval, 1836	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
24	<i>Appias zondervani</i> Toxopeus, 1950	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
25	<i>Arhopala acetes</i> Hewitson, 1862	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
26	<i>Arhopala alitaeus alitaeus</i> Hewitson, 1862	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
27	<i>Arhopala araxes araxes</i> C. & R. Felder, 1869	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S,M
28	<i>Arhopala argentea</i> Staudinger, 1888	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
29	<i>Arhopala dohertyi</i> Bethune-Baker, 1903	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
30	<i>Arhopala eridanus lewara</i> Ribbe, 1926	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
31	<i>Arhopala fulla</i> Hewitson, 1862	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
32	<i>Arhopala hercules hercules</i> Hewitson, 1862	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
33	<i>Arhopala irregularis</i> Bethune-Baker, 1903	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
34	<i>Arhopala quercoides</i> Röber, 1886	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
35	<i>Arhopala</i> sp.	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
36	<i>Ariadne celebensis</i> Holland, 1891	Biblidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
37	<i>Athyma eulimene badoura</i> Butler, 1866	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
38	<i>Badamia exclamationis</i> Fabricius, 1775	Coeliadinae	Hesperioidea	Hesperiidae	-	-	-	-
39	<i>Bassarona labotas labotas</i> Hewitson, 1864	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
40	<i>Bletogona mycalesis mycalesis</i> C. & R. Felder, 1867	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S

41	<i>Caleta caleta caleta</i> Hewitson, 1876	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
42	<i>Caleta decidia</i> Fruhstorfer, 1922	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
43	<b><i>Caleta rhode rhodana</i> Fruhstorfer, 1918</b>	<b>Polyommatainae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Lycaenidae</b>	-	-	-	<b>S</b>
44	<i>Caleta roxus afranius</i> Fruhstorfer, 1922	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
45	<b><i>Callidula evander</i> Stoll, 1780</b>	<b>Callidulinae</b>	<b>Calliduloidea</b>	<b>Callidulidae</b>	-	-	-	-
46	<b><i>Castalius fasciatus</i> Röber, 1887</b>	<b>Polyommatainae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Lycaenidae</b>	-	-	-	<b>S,M</b>
47	<i>Castalius rosimon</i> Fruhstorfer, 1922	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
48	<b><i>Catochryps strabo celebensis</i> Tite, 1959</b>	<b>Polyommatainae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Lycaenidae</b>	-	-	-	<b>S</b>
49	<i>Catopsilia pomona flava</i> Butler, 1869	Coliadinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
50	<i>Catopsilia pyranthe pyranthe</i> Linnaeus, 1758	Coliadinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	-
51	<i>Catopsilia scylla asema</i> Staudinger, 1885	Coliadinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	-
52	<i>Catopyrops ancyra subfestivus</i> Röber, 1886	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
53	<i>Catopyrops rita bora</i> Eliot, 1956	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
54	<i>Cepora celebensis celebensis</i> Rothschild, 1892	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
55	<i>Cepora fora fora</i> Fruhstorfer, 1897	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
56	<i>Cepora timnatha filia</i> Fruhstorfer, 1902	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
57	<i>Cethosia biblis picta</i> C. & R. Felder, 1867	Heliconiinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
58	<i>Cethosia myrina sarnada</i> Fruhstorfer, 1912	Heliconiinae	Papilionoidea	Nymphalidae	√	-	-	S
59	<i>Charaxes affinis affinis</i> Butler, 1865	Charaxinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
60	<i>Charaxes nitebis luscious</i> Fruhstorfer, 1914	Charaxinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
61	<i>Charaxes solon hannibal</i> Butler, 1869	Charaxinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
62	<i>Chersonesia rahria celebensis</i> Rothschild, 1892	Cyrestinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
63	<i>Chilades boopis boopis</i> Fruhstorfer, 1915	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S

64	<i>Cirrochroa eremita</i> Tsukada, 1985	Heliconiinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
65	<i>Cirrochroa semiramis</i> C. & R. Felder, 1867	Heliconiinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
66	<i>Cirrochroa thule</i> C. & R. Felder, 1860	Heliconiinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
67	<i>Coladenia kehelatha</i> Hewitson, 1878	Pyrginae	Hesperioidea	Hesperiidae	-	-	-	S,M
68	<i>Cupha arias celebensis</i> Fruhstorfer, 1900	Heliconiinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
69	<i>Cupha maeonides rovena</i> Fruhstorfer, 1912	Heliconiinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
70	<i>Curetis tagalica celebensis</i> C. & R. Felder, 1862	Curetinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
71	<i>Cyrestis heracles heracles</i> Staudinger, 1896	Cyrestinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S,M
72	<i>Cyrestis strigata strigata</i> C. & R. Felder, 1867	Cyrestinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
73	<i>Cyrestis thyonneus celebensis</i> Staudinger, 1896	Cyrestinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
74	<i>Dacalana anysiades</i> Röber, 1887	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
75	<i>Dacalana anysis anysis</i> Hewitson, 1865	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
76	<i>Danaus affinis fulgurata</i> Butler, 1866	Danaidae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
77	<i>Danaus chrysippus gelderi</i> Snellen, 1891	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
78	<i>Danaus genutia</i> Cramer, 1779	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	-
79	<i>Danaus genutia leucoglene</i> C. & R. Felder, 1865	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
80	<i>Danaus ismare fulvus</i> Ribbe, 1890	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
81	<i>Delias rosenbergi rosenbergi</i> Vollenhoven, 1865	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
82	<i>Deudorix epijarbas megakles</i> Fruhstorfer, 1911	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
83	<i>Discolampa ethion ulyssides</i> Grose Smith, 1895	Polyommatae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
84	<i>Discolampa ilissus ilissus</i> Felder, 1859	Polyommatae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
85	<i>Discophora bambusae celebensis</i> Holland, 1891	Morphinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
86	<i>Doleschallia polibete celebensis</i> Fruhstorfer, 1899	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S

87	<i>Dophla evelina dermoides</i> Rothschild, 1892	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
88	<i>Elodina sota</i> Eliot, 1956	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
89	<i>Elymnias cumaea</i> C. & R. Felder, 1867	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
90	<i>Elymnias hewitsoni atys</i> Fruhstorfer, 1907	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
91	<i>Elymnias hicetas hicetina</i> Fruhstorfer, 1904	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
92	<i>Elymnias mimalon nysa</i> Fruhstorfer, 1907	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
93	<b><i>Erebus ephesperis</i> Hübner, 1827</b>	<b>Calpinae</b>	<b>Noctuoidea</b>	<b>Noctuidae</b>	-	-	-	-
94	<i>Euchrysops cnejus</i> Fabricius, 1798	Polyommatae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
95	<i>Euploea algea horsfieldi</i> C. & R. Felder, 1865	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
96	<i>Euploea configurata</i> C. & R. Felder, 1865	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
97	<i>Euploea eleusina vollenhovii</i> C. & R. Felder, 1865	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
98	<i>Euploea eupator</i> Hewitson, 1858	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
99	<i>Euploea hewitsonii hewitsonii</i> C. & R. Felder, 1865	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
100	<i>Euploea latifasciata latifasciata</i> Weymer, 1885	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
101	<i>Euploea phaenareta</i> Schaller, 1785	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	-
102	<i>Euploea redtenbacheri redtenbacheri</i> C. & R. Felder, 1865	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
103	<i>Euploea</i> sp.	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	-
104	<i>Euploea sylvester</i> Fabricius, 1793	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	-
105	<i>Euploea westwoodii meyeri</i> Hopffer, 1874	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
106	<i>Eurema alitha</i> C. & R. Felder, 1862	Coliadinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	-
107	<i>Eurema blanda odinia</i> Fruhstorfer, 1910	Coliadinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S,M
108	<i>Eurema celebensis celebensis</i> Wallace, 1867	Coliadinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
109	<i>Eurema hecabe latimargo</i> Hopffer, 1874	Coliadinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S

110	<i>Eurema tominia tominia</i> Vollenhoven, 1865	Coliadae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
111	<i>Euripus robustus</i> Wallace, 1869	Apaturinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
112	<i>Euthalia aconthea bakrii</i> Müller, 1994	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
113	<i>Euthalia amanda amanda</i> Hewitson, 1862	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
114	<i>Euthalia</i> sp. Hübner, 1819*	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	-
115	<i>Faunis menado menado</i> Hewitson, 1863	Morphinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
116	<i>Flos apidanus</i> Cramer, 1779	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
117	<i>Gandaca butyrosa samanga</i> Fruhstorfer, 1910	Coliadae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
118	<i>Graphium agamemnon comodus</i> Fruhstorfer, 1903	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
119	<i>Graphium androcles androcles</i> Boisduval, 1836	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
120	<i>Graphium antiphates kurosawai</i> Igarashi, 1979	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
121	<i>Graphium codrus celebensis</i> Wallace, 1865	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
122	<i>Graphium deucalion deucalion</i> Boisduval, 1836	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
123	<i>Graphium encelades</i> Boisduval, 1836	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
124	<i>Graphium eurypylus pamphylus</i> C. & R. Felder, 1865	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
125	<i>Graphium meyeri meyeri</i> Hopffer, 1874	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
126	<i>Graphium milon milon</i> C. & R. Felder, 1864	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
127	<i>Graphium rhesus rhesus</i> Boisduval, 1836	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
128	<i>Halpe beturia</i> Hewitson, 1868	Hesperinae	Hesperioidea	Hesperidae	-	-	-	S
129	<i>Hebomoia glaucippe celebensis</i> Wallace, 1863	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
130	<i>Helcyra celebensis celebensis</i> Martin, 1913	Apaturinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
131	<i>Hypolimnas anomala stellata</i> Fruhstorfer, 1912	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S,M
132	<i>Hypolimnas bolina bolina</i> Linnaeus, 1758	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	-

133	<i>Hypolimnna diomea diomea</i> Hewitson, 1861	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
134	<i>Hypolimnna diomea fraterna</i> Wallace, 1869	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
135	<i>Hypolimnna misippus</i> Linnaeus, 1764	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	-
136	<i>Hypolycaena erylus gamatius</i> Fruhstorfer, 1912	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
137	<i>Hypolycaena sipylus giscon</i> Fruhstorfer, 1912	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S,M
138	<i>Hypolycaena xenia</i> Grose Smith, 1895	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
139	<i>Hypothecla honos</i> de Nicéville, 1898	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
140	<i>Idea blanchardii marosiana</i> Fruhstorfer, 1903	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
141	<i>Ideopsis juvena ishma</i> Butler, 1869	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
142	<i>Ideopsis vitrea arachosia</i> Fruhstorfer, 1910	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
143	<b><i>Iraota rochana johnsoniana</i> Holland, 1890</b>	<b>Theclinae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Lycaenidae</b>	-	-	-	<b>S</b>
144	<i>Jamides alecto</i> Snellen, 1878	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
145	<i>Jamides aratus lunata</i> de Nicéville, 1898	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
146	<i>Jamides celeno optimus</i> Röber, 1886	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
147	<i>Jamides cyta zelia</i> Fruhstorfer, 1916	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
148	<i>Jamides festivus festivus</i> Röber, 1886	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
149	<i>Jamides fractilinea</i> Tite, 1960	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
150	<i>Jamides philatus philatus</i> Snellen, 1878	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
151	<b><i>Jamides snelleni</i> Rober, 1886</b>	<b>Polyommatainae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Lycaenidae</b>	-	-	-	<b>S</b>
152	<i>Junonia almana battana</i> Fruhstorfer, 1906	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
153	<i>Junonia atlites acera</i> Fruhstorfer, 1912	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
154	<i>Junonia erigone gardineri</i> Fruhstorfer, 1902	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
155	<i>Junonia hedonia intermedia</i> C. & R. Felder, 1867	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S

<b>156</b>	<b><i>Junonia orithya</i> Linnaeus, 1758</b>	<b>Nymphalinae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Nymphalidae</b>	-	-	-	-
<b>157</b>	Kupu-kupu malam (?)	-	Hedyloidea	Hedylidae	-	-	-	-
<b>158</b>	Kupu-kupu malam (?)	-	Hedyloidea	Hedylidae	-	-	-	-
<b>159</b>	Kupu-kupu malam (?)	-	Hedyloidea	Hedylidae	-	-	-	-
<b>160</b>	Kupu-kupu malam (?)	-	Hedyloidea	Hedylidae	-	-	-	-
<b>161</b>	Kupu-kupu malam (?)	-	Hedyloidea	Hedylidae	-	-	-	-
<b>162</b>	Kupu-kupu malam (?)	-	Hedyloidea	Hedylidae	-	-	-	-
<b>163</b>	Kupu-kupu malam (?)	-	Hedyloidea	Hedylidae	-	-	-	-
<b>164</b>	Kupu-kupu malam (?)	-	Hedyloidea	Hedylidae	-	-	-	-
<b>165</b>	Kupu-kupu malam (?)	-	Hedyloidea	Hedylidae	-	-	-	-
<b>166</b>	<i>Lamasia lycides notus</i> Tsukada, 1991	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>167</b>	<i>Lamproptera meges akirai</i> Tsukada & Nishiyama, 1980	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
<b>168</b>	<i>Lasippa neriphus tawayana</i> Fruhstorfer, 1899	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>169</b>	<i>Leptosia lignea</i> Vollenhoven, 1865	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
<b>170</b>	<i>Leptosia nina dione</i> Wallace, 1867	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
<b>171</b>	<b><i>Lethe europa arcuata</i> Butler, 1868</b>	<b>Satyrinae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Nymphalidae</b>	-	-	-	<b>S</b>
<b>172</b>	<b><i>Lethe violae</i> Tsukada &amp; Nishiyama, 1979</b>	<b>Satyrinae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Nymphalidae</b>	-	-	-	<b>S</b>
<b>173</b>	<i>Lexias aetes phasiana</i> Butler, 1870	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>174</b>	<i>Libythea geoffroy celebensis</i> Staudinger, 1889	Libytheinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>175</b>	<i>Lohora decipiens</i> Martin, 1929	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>176</b>	<i>Lohora dinon</i> Hewitson, 1864	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>177</b>	<i>Lohora unipupillata</i> Fruhstorfer, 1898	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>178</b>	<i>Megisba malaya sikkima</i> Moore, 1884	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S

179	<i>Melanitis boisduvalia ernita</i> Fruhstorfer, 1911	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
180	<i>Melanitis leda celebicola</i> Martin, 1929	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
181	<i>Melanitis phedima linga</i> Fruhstorfer, 1908	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
182	<i>Melanitis pyrrha hylecoetes</i> Holland, 1890	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
183	<i>Melanitis velutina ribbei</i> Röber, 1886	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
184	<b><i>Milionia everetti</i> Rothschild, 1896</b>	<b>Ennominae</b>	<b>Geometroidea</b>	<b>Geometridae</b>	-	-	-	<b>S</b>
185	<i>Moduza libnites</i> Hewitson, 1859	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	-
186	<i>Moduza lycone lyconides</i> Fruhstorfer, 1913	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
187	<i>Moduza lymire lymire</i> Hewitson, 1859	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
188	<i>Monodontides kolari</i> Ribbe, 1926	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
189	<i>Mycalesis horsfieldi</i> Moore, 1892	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	-
190	<i>Mycalesis itys remulina</i> Fruhstorfer, 1897	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
191	<i>Mycalesis janardana opaculus</i> Fruhstorfer, 1908	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
192	<b><i>Nacaduba angusta pamelae</i> Grose Smith, 1895</b>	<b>Polyommatainae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Lycaenidae</b>	-	-	-	<b>S</b>
193	<b><i>Nacaduba berenice eliana</i> Fruhstorfer, 1916</b>	<b>Polyommatainae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Lycaenidae</b>	-	-	-	<b>S</b>
194	<i>Nacaduba kurava kurava</i> Moore, 1858	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
195	<i>Nacaduba pactolus pactolides</i> Fruhstorfer, 1916	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
196	<i>Neptis celebica celebica</i> Moore, 1899	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
197	<i>Neptis ida ida</i> Moore, 1858	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
198	<i>Notocrypta paralysos yaya</i> Fruhstorfer, 1911	Hesperiinae	Hesperioidea	Hesperiidae	-	-	-	S
199	<b><i>Nyctemera baulus nigrovena</i>, Swinhoe 1903</b>	<b>Arctiinae</b>	<b>Noctuoidea</b>	<b>Arctiidae</b>	-	-	-	-
200	<i>Odontoptilum angulatum helias</i> Felder & Felder, 1867	Pyrginae	Hesperioidea	Hesperiidae	-	-	-	-
201	<i>Orsotriaena jopas jopas</i> Hewitson, 1864	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S



<b>202</b>	<b><i>Ourapteryx</i> sp.</b>	<b>Ennominae</b>	<b>Geometroidea</b>	<b>Geometridae</b>	-	-	-	-
<b>203</b>	<i>Pachliopta polyphontes polyphontes</i> Boisduval, 1836	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
<b>204</b>	<i>Pantoporia antara pytheas</i> Fruhstorfer, 1913	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>205</b>	<i>Papilio ascalaphus ascalaphus</i> Boisduval, 1836	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
<b>206</b>	<i>Papilio blumei fruhstorferi</i> Röber, 1897	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
<b>207</b>	<i>Papilio demoleus</i> Linnaeus, 1758	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	-
<b>208</b>	<i>Papilio fuscus pertinax</i> Wallace, 1865	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	-
<b>209</b>	<i>Papilio gigon gigon</i> C. & R. Felder, 1864	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
<b>210</b>	<i>Papilio peranthus adamantius</i> C. & R. Felder, 1864	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
<b>211</b>	<i>Papilio polytes alcindor</i> Oberthür, 1879	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
<b>212</b>	<i>Papilio sataspes sataspes</i> C. & R. Felder, 1864	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
<b>213</b>	<i>Papilio veiovis</i> Hewitson, 1865	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	-
<b>214</b>	<i>Parantica cleona luciplena</i> Fruhstorfer, 1892	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>215</b>	<i>Parantica menadensis</i> Moore, 1883	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>216</b>	<i>Pareronia tritaea bargylia</i> Fruhstorfer, 1910	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
<b>217</b>	<i>Parthenos sylvia salentia</i> Hopffer, 1874	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>218</b>	<i>Phaedyma daria albescens</i> Rothschild, 1892	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>219</b>	<i>Phalanta alcippe celebensis</i> Wallace, 1869	Heliconiinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>220</b>	<i>Pithecopis corvus</i> Fruhstorfer, 1919	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
<b>221</b>	<b><i>Pithecopis phoenix</i> Röber, 1886</b>	<b>Polyommatainae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Lycaenidae</b>	-	-	-	<b>S</b>
<b>222</b>	<i>Polyura alphius piepersianus</i> Martin, 1924	Charaxinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>223</b>	<i>Polyura cognata cognata</i> Vollenhoven, 1861	Charaxinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
<b>224</b>	<i>Pratapa icetoides</i> Moore, 1881	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-

225	<i>Prosotas dubiosa</i> Piepers & Snellen, 1918	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
226	<i>Prosotas ella</i> Toxopeus, 1930	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
227	<i>Prosotas nora</i> Felder, 1860	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
228	<i>Pseudergolis avesta toalarum</i> Fruhstorfer, 1912	Cyrestinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
229	<i>Pseudocoladenia dan eacus</i> Latreille, 1823	Pyrginae	Hesperioidea	Hesperiidae	-	-	-	-
230	<i>Psychonotis piepersii</i> Snellen, 1878	Polyommatainae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
231	<i>Rapala dioetas</i> Hewitson, 1869	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
232	<i>Rapala enipeus</i> Staudinger, 1888	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
233	<i>Rapala manea manea</i> Hewitson, 1863	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S,M
234	<i>Rapala ribbei</i> Röber, 1886	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
235	<i>Rapala</i> sp.	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
236	<i>Rapala varuna olivia</i> Druce, 1895	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
237	<i>Remelana jangala orsolina</i> Hewitson, 1865	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
238	<i>Rhinopalpa polynice megalonice</i> C. & R. Felder, 1867	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
239	<i>Rohana macar macar</i> Wallace, 1869	Apaturinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
240	<i>Saletara panda nigerrima</i> Holland, 1891	Pierinae	Papilionoidea	Pieridae	-	-	-	S
241	<i>Sinthusia verena</i> Grose-Smith, 1895	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
242	Sp.10 (?)	-	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
243	Sp.11 (?)	-	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
244	Sp.12 (?)	-	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	-
245	<b><i>Spalgis epius substrigatus</i> Snellen, 1878</b>	<b>Miletinae</b>	<b>Papilionoidea</b>	<b>Lycaenidae</b>	-	-	-	<b>S</b>
246	<i>Surendra vivarna samina</i> Fruhstorfer, 1904	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
247	<i>Symbrenthia anna</i> Semper, 1888	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	-

248	<i>Symbrenthia hippoclus clausus</i> Fruhstorfer, 1904	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
249	<i>Symbrenthia lilaea utakata</i> Tsukada & Nishiyama, 1985	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
250	<i>Symbrenthia platena</i> Staudinger, 1897	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
251	<i>Tagiades japetus prasnaja</i> Fruhstorfer, 1910	Pyrginae	Hesperioidea	Hesperiidae	-	-	-	-
252	<i>Tagiades trebellius trebellius</i> Hopffer, 1874	Pyrginae	Hesperioidea	Hesperiidae	-	-	-	S
253	<i>Tajuria cyrillus</i> Hewitson, 1865	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
254	<i>Tajuria iapyx iapyx</i> Hewitson, 1865	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
255	<i>Tajuria mantra jalysus</i> C. & R. Felder, 1865	Theclinae	Papilionoidea	Lycaenidae	-	-	-	S
256	<i>Tarattia lysanias lysanias</i> Hewitson, 1859	Limenitidinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
257	<i>Terinos taxiles poros</i> Fruhstorfer, 1906	Heliconiinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
258	<b><i>Tetragonus catamitus</i> Geyer, 1832</b>	<b>Callidulinae</b>	<b>Calliduloidea</b>	<b>Callidulidae</b>	-	-	-	-
259	<i>Tirumala choaspes choaspes</i> Butler, 1886	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
260	<i>Tirumala hamata goana</i> Martin, 1910	Danainae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
261	<i>Troides celebensis</i> Wallace, 1865	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	-	-	-	S
262	<i>Troides haliphron haliphron</i> Boisduval, 1836	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	√	II	-	S
263	<i>Troides helena hephaestus</i> Felder, 1865	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	√	II	-	S
264	<i>Troides hypolitus cellularis</i> Rothschild, 1895	Papilioninae	Papilionoidea	Papilionidae	√	II	-	S
265	<i>Vindula dejone celebensis</i> Butler, 1879	Heliconiinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
266	<i>Vindula erota banta</i> Eliot, 1956	Heliconiinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
267	<i>Yoma sabina nimbus</i> Tsukada, 1985	Nymphalinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S,M
268	<i>Ypthima kalelonda celebensis</i> Rothschild, 1892	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
269	<i>Ypthima nynias nynias</i> Fruhstorfer, 1911	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S
270	<i>Zethera incerta tenggara</i> Roos, 1992	Satyrinae	Papilionoidea	Nymphalidae	-	-	-	S

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)

Lampiran 15. Insecta (Others)

NO.	NAMA ILMIAH	NAMA INDONESIA/LOKAL	ORDER	SUPER FAMILI	FAMILI	STATUS			
						I	II	III	IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>B</b>	<b>COLEOPTERA</b>								
1	<i>Aegus</i> sp.		Coleoptera	Scarabaeoidea	Lucanidae	-	-	-	-
2	<i>Anillini</i>		Coleoptera		Carabidae	-	-	-	-
3	<i>Batocera</i> sp.		Coleoptera	Chrysomeloidea	Cerambycidae	-	-	-	-
4	<i>Chloridolum promissum</i> Pascoe, 1869		Coleoptera		Cerambycidae	-	-	-	S
5	<i>Eustra saripaensis</i> Deuve, 2002		Coleoptera		Carabidae	-	-	-	S
6	<i>Laccophilus pseudanticatus</i> Toledo, Hendrich and Stastný, 2002		Coleoptera		Dytiscidae	-	-	-	S
7	<i>Mateuellus troglobioticus</i> Deuve, 1990		Coleoptera		Carabidae	-	-	-	S
8	<i>Mateuellus troglobioticus faillei</i> Deuve, 2010		Coleoptera		Carabidae	-	-	-	S
9	<i>Speonoterus bedosae</i> Spangler, 1996		Coleoptera		Noteridae	-	-	-	S

10	<i>Tmesisternus (Arrhenotus) wallacei</i> Pascoe, 1858		Coleoptera		Cerambycidae	-	-	-	S
<b>C</b>	<b>DICTYOPTERA</b>								
1	<i>Blatta</i> sp.	Kecoa blatta	Dictyoptera	Blattodea	Blattidae	-	-	-	S
2	<i>Nocticola</i> spp.	Kecoa gua buta	Dictyoptera	Corydioidea	Nocticolidae	-	-	-	S
<b>D</b>	<b>HEMIPTERA</b>								
1	<i>Enicocephalidae</i>		Hemiptera		Enicocephalidae	-	-	-	-
2	<i>Polydictya bantimurung</i> Constant, 2015		Hemiptera		Fulgoridae	-	-	-	S
<b>E</b>	<b>HYMENOPTERA</b>								
1	<i>Aulojoppa spilocephala</i> Cameron, 1907		Hymenoptera	Ichneumonoidea	Ichneumonidae	-	-	-	-
2	<i>Dolichoris</i> n.sp.		Hymenoptera	Chalcidoidea	Agaonidae	-	-	-	-
3	<i>Eccoptosage praedatoria</i> Smith, 1859		Hymenoptera	Ichneumonoidea	Ichneumonidae	-	-	-	-
4	<i>Eccoptosage schizoaspis</i> Cameron, 1902		Hymenoptera	Ichneumonoidea	Ichneumonidae	-	-	-	-
5	<i>Parapolybia v. varia</i> Fabricius, 1787		Hymenoptera	Vespoidea	Vespidae	-	-	-	-
6	<i>Ropalidia mathematica</i> Smith, 1860		Hymenoptera	Vespoidea	Vespidae	-	-	-	-
7	<i>Sycoscapter</i> n.sp.		Hymenoptera	Chalcidoidea	Pteromalidae	-	-	-	-
8	<i>Thyreus</i> sp. (?)		Hymenoptera	Apoidea	Apidae	-	-	-	-
9	<i>Trichospilus striatus</i> sp. nov. Ubaidillah, 2006		Hymenoptera	Chalcidoidea	Eulophidae	-	-	-	S
10	<i>Vespa velutina celebensis</i> Pérez, 1910		Hymenoptera	Vespoidea	Vespidae	-	-	-	-
<b>F</b>	<b>ORTHOPTERA</b>								
1	<i>Cardiodactylus</i> sp.		Orthoptera	Grylloidea	Gryllidae	-	-	-	-
2	<i>Lebinthus villemantae</i> Robillard 2010		Orthoptera		Gryllidae	-	-	-	S
3	<i>Podoscirtinae</i> sp.		Orthoptera		Gryllidae	-	-	-	-
4	<i>Rhaphidophora</i> sp.	Jangkrik gua	Orthoptera		Rhaphidophoridae	-	-	-	S

<b>G</b>	<b>TRICHOPTERA</b>								
1	<i>Agapetus</i> sp.		Trichoptera	Hydroptiloidea	Glossosomatidae	-	-	-	-
2	<i>Cheumatopsyche</i> sp.		Trichoptera	Hydropsychoidea	Hydropsychidae	-	-	-	-
3	<i>Chimarra</i> sp.		Trichoptera	Philopotamoidea	Philopotamidae	-	-	-	-
4	<i>Hydropsyche</i> sp.		Trichoptera	Hydropsychoidea	Hydropsychidae	-	-	-	-
5	<i>Lepidostoma</i> sp.		Trichoptera	Phryganeoidea	Lepidostomatidae	-	-	-	-
6	<i>Setodes</i> sp.		Trichoptera	Leptoceroidea	Leptoceridae	-	-	-	-
<b>H</b>	<b>ODONATA</b>								
1	<i>Aciagrion femina oryzae</i>		Odonata			-	-	-	-
2	<i>Agriocnemis pygmaea</i>		Odonata			-	-	-	-
3	<i>Brachythemis contaminata</i>		Odonata			-	-	-	-
4	<i>Celebothemis delectolei</i>		Odonata			-	-	-	-
5	<i>Crocothemis servilia</i>		Odonata			-	-	-	-
6	<i>Diplacodes trivialis</i>		Odonata			-	-	-	-
7	<i>Drepanosticta quadrata</i>		Odonata			-	-	-	-
8	<i>Ictinogomphus</i> sp.		Odonata			-	-	-	-
9	<i>Ischnura senegalensis</i>		Odonata			-	-	-	-
10	<i>Lathrecista asiatica</i>		Odonata			-	-	-	-
11	<i>Libellago aurantiaca</i>		Odonata			-	-	-	-
12	<i>Libellago lineata</i>		Odonata			-	-	-	-
13	<i>Nannophlebia eludens</i>		Odonata			-	-	-	-
14	<i>Neurothemis ramburii</i>		Odonata			-	-	-	-
15	<i>Neurothemis stigmatizans</i>		Odonata			-	-	-	-

16	<i>Orthetrum glaucum</i>		Odonata			-	-	-	-
17	<i>Orthetrum pruinosum</i>		Odonata			-	-	-	-
18	<i>Orthetrum sabina</i>		Odonata			-	-	-	-
19	<i>Pantala flavescens</i>		Odonata			-	-	-	-
20	<i>Potamarcha congener</i>		Odonata			-	-	-	-
21	<i>Pseudagrion microcephalum</i>		Odonata			-	-	-	-
22	<i>Pseudagrion pilidorsum</i>		Odonata			-	-	-	-
23	<i>Rhinocypha monochroa</i>		Odonata			-	-	-	-
24	<i>Teinobasis rufithorax</i>		Odonata			-	-	-	-
25	<i>Tholymis tillarga</i>		Odonata			-	-	-	-
26	<i>Trithemis aurora</i>		Odonata			-	-	-	-
27	<i>Trithemis festiva</i>		Odonata			-	-	-	-

Keterangan :

- I = Status dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa
- II = CITES (I=Appendix I; II, Appendix II; III, Appendix III)
- III = IUCN (NE= Not Evaluated; DD= Data Deficient; LC= Least Concern; NT= Near Threatened; VU= Vulnerable; EN= Endangered; CR= Critically Endangered; EW= Extinct In The Wild; EX= Extinct)
- IV = Endemik (S=Sulawesi; M=Maluku)

(Sumber: Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, 2015)